

2019 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Chitose®



CONSCIOUS
& MUTUAL

CONSCIOUS & MUTUAL



PT Chitose Internasional Tbk menyadari bahwa untuk mencapai pertumbuhan, diperlukan strategi yang terarah dan tepat sasaran. Strategi tersebut tidak hanya disusun untuk mencapai pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga untuk menunjang keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan terus berinovasi dan mewujudkan komitmen untuk meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan sehingga dapat terus bertumbuh bersama Perseroan.

PT Chitose Internasional Tbk is aware that in order to have sustainable growth, the Company needs to have right and focused strategies. These strategies are written not only to achieve short-term growth, but also to support long-term business sustainability. In that connection, the Company continue to innovate and deliver its commitment to improve values to the Shareholders and to all stakeholders to grow along with the Company.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and limit of liability

Laporan Tahunan 2019 PT Chitose Internasional Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2019 Annual Report of PT Chitose International Tbk (hereinafter referred to as the Company) is prepared to meet the reporting provisions of Company's performance result for the period of 1 January 2019 to 31 December 2019 to the Regulators. This Annual Report is prepared based on, among others, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies with the contents in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, as well as operational and financial results compiled based on factual data whose authenticity can be justified. Additionally, this Annual Report also presents information pertaining to Company's work projections for the coming year that is compiled based on prospective statements and various assumptions on the Company's future conditions, as well as related business environment, and therefore may lead to actual developments that materially differ from what was reported. Therefore, the Company made an appeal to stakeholders to use the information wisely in making decisions.

DAFTAR ISI

Contents

TEMA THEMES

ii

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER AND LIMIT OF LIABILITY

ii

KILAS KINERJA 2019 2019 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

01

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	04	Aksi Korporasi Corporate Actions	07	Peristiwa Penting Significant Events	08
Ikhtisar Saham Shares Highlights	06	Perdagangan Saham Stock Trading	07	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	08
Grafik Saham Stock Graphic	06	Informasi mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds	07		

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

02

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	10	Laporan Dewan Direksi Board of Directors Report	14
--	----	--	----

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN STATEMENT OF ACCOUNTABILITY OF ANNUAL REPORT

19

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

03

Identitas Perusahaan Company Identity	22	Struktur Organisasi Organization Structure	34	Kronologi Pencatatan Efek Lain Chronology of Other Securities Listing	45
Jejak Langkah Milestones	24	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	36	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura	46
Sekilas Perusahaan The Company at a Glance	26	Profil Direksi Board of Directors' Profile	38	Subsidiary, Associated Entity, and Joint Venture	
Visi dan Misi Vision and Mission	28	Sumber Daya Manusia Human Resources	42	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	51
Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	29	Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders	43	Capital Markets Institutions and Supporting Professionals	
Bidang Usaha Line of Business	30	Pemegang Saham Utama dan Pengendali	44	Akses Informasi	52
Produk dan Jasa Products and Services	31	Main and Controlling Shareholders		Information Access	
Wilayah Operasi Operational Areas	32	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	45		

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

04

Tinjauan Makroekonomi Economic Overview	54	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal	66	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 serta Proyeksi 2020 Comparison of Target and Realization in 2019 and 2020 Projection	69
Tinjauan Industri Industrial Review	55	Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring	66	Prospek Usaha Business Prospects	69
Tinjauan Operasi per Segmen Operational Overview by Segment	55	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi	66	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	70
Tinjauan Keuangan Financial Overview	58	Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party	67	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	71
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Receivables Collectability Level	63	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	67	Material Information and Facts Occurring Subsequent to the Accountant's Reporting Date	72
Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure and Policy on Capital Structure	64	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employees and/or Management Stock Ownership Program	68	Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendment to Accounting Principles	72
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	65	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	68	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company	72
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitments Related to Capital Goods Investment	65				

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

05

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis of Implementation of Good Corporate Governance	75	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung Performance Assessment of Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs	88	Manajemen risiko Risk Management	100
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Guidelines of Corporate Governance of Public Company	75	Komite Audit Audit Committee	89	Kasus dan Perkara Penting Significant Cases	103
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	78	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	93	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	103
Dewan Komisaris Board of Commissioners	82	Corporate Secretary Corporate Secretary	95	Kode Etik Code of Conduct	103
Direksi Board of Directors	84	Audit Internal Internal Audit	97	Budaya Perseroan Corporate Cultures	105
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors	87	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	99	Program Kepemilikan Saham Karyawan Employee Stock Ownership Program	105
				Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	106

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

06

Dasar Kebijakan Basis of Policy	111	Tanggung Jawab Terhadap Mitra Usaha Responsibility for Business Partners	118
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Responsibility for Environment	111	Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibility for Customers	119
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan Responsibility for Employment	114		
Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan Responsibility for Social Community	116		

**LAPORAN KEUANGAN
AUDITED 2019**

FINANCIAL STATEMENT 2019 AUDITED

07

01

KILAS KINERJA 2019

2019 Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Total Aset	521,494	491,382	476,578	Total Assets
Aset Lancar	250,725	219,578	210,585	Current Assets
Aset Tidak Lancar	270,769	271,804	265,993	Non-Current Assets
Total Liabilitas	131,822	102,703	94,304	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	105,477	81,076	66,015	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	26,346	21,628	28,289	Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	389,671	388,679	382,274	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	521,494	491,382	476,578	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Penjualan Bersih	411,783	370,391	373,956	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(292,192)	(256,948)	(248,752)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	119,591	113,443	125,204	Gross Profit
Beban Usaha	(103,266)	(92,292)	(88,657)	Operating Expenses
Laba Usaha	16,325	21,151	36,547	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih	(2,429)	939	1,772	Net Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	13,896	22,090	38,319	Income Before Income Tax Benefits (Expenses)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(6,675)	(8,536)	(8,671)	Income Tax Expenses - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:	7,221	13,554	29,648	Income for the Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk	7,082	12,809	27,661	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	139	745	1,987	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(635)	3,051	34,393	Other Comprehensive Income - Net of Tax
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:	6,586	16,605	64,041	Net Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	6,287	15,705	60,684	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	299	900	3,357	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk (Rupiah penuh)	7.08	12.81	27.66	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (full Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1,956	(9,774)	33,220	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(11,387)	(16,643)	(31,614)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	15,364	(8,568)	10,806	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Kas dan Setara Kas	5,932	(34,985)	12,411	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	38,769	73,754	61,343	Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	44,702	38,769	73,754	Cash and Cash Equivalents At End of Year

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

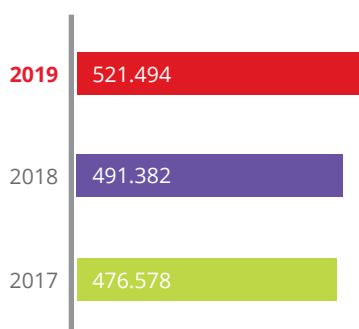
dalam % / in %

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Aset (ROA)	1.38	2.76	6.22	Net Income for the Year to Assets (ROA)
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (ROE)	1.85	3.49	7.76	Net Income for the Year to Equity (ROE)
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Pendapatan	1.75	3.66	7.93	Net Income for the Year to Total Revenue
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	34	26	25	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	25	21	20	Liabilities to Asset Ratio
Rasio Lancar	238	271	319	Current Ratio

Total Aset

Total Assets

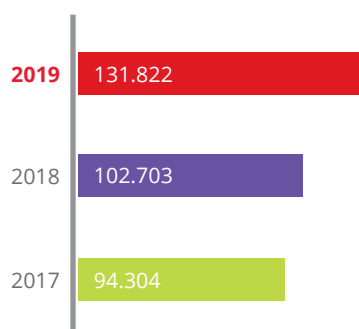
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Total Liabilitas

Total Liabilities

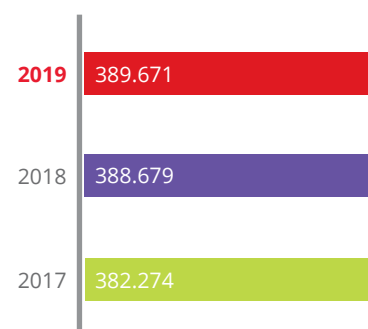
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Total Ekuitas

Total Equities

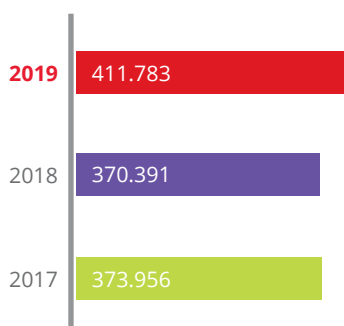
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Penjualan Bersih

Net Sales

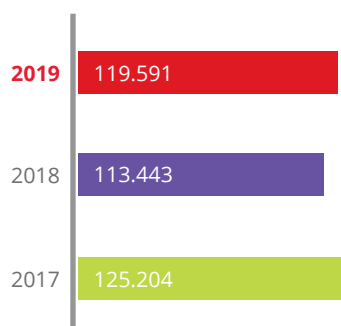
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Laba Kotor

Gross Profit

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

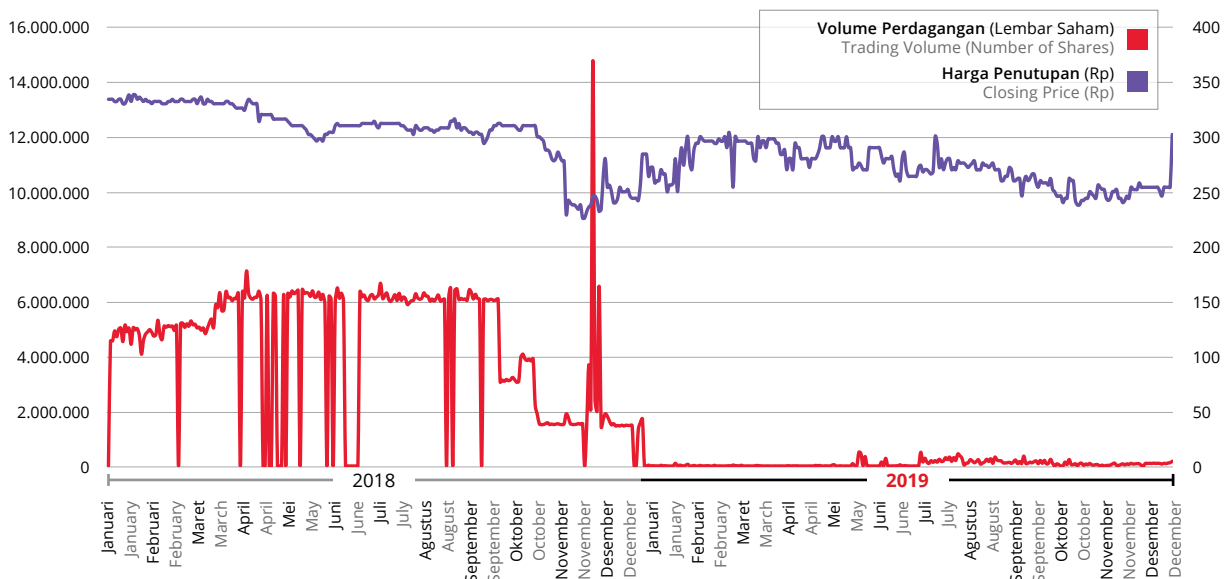
Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Rata-Rata (Lembar Saham) Average Trading Volume (Number of Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2019						
Triwulan I	322	230	294	226,333	1,000,000,000	294,000,000,000
Triwulan II	310	260	264	707,400	1,000,000,000	264,000,000,000
Triwulan III	310	212	258	3,843,333	1,000,000,000	258,000,000,000
Triwulan IV	302	230	302	1,505,667	1,000,000,000	302,000,000,000
2018						
Triwulan I	340	318	326	106,605,667	1,000,000,000	336,000,000,000
Triwulan II	334	290	314	112,255,667	1,000,000,000	314,000,000,000
Triwulan III	316	290	310	121,863,333	1,000,000,000	310,000,000,000
Triwulan IV	310	216	284	47,983,333	1,000,000,000	284,000,000,000

Grafik Saham

Stock Graphic

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trading Volume (Number of Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



Aksi Korporasi

Corporate Actions

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, pembagian saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2019, the Company did not carry out corporate actions, such as stock split, reverse stock, bonus stock distribution, or changes to the nominal value of stock.

Perdagangan Saham

Stock Trading

Selama tahun 2019, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2019, the Company did not temporary suspend its stock trading or eliminate its share listing.

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Sampai dengan tahun 2019, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

Until the end of 2019, the Company did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds.

Peristiwa Penting

Significant Events

22

Mar
Mar

Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Chitose C-Engineering Indonesia melakukan ekspor perdana berupa produk *topper* dan *baby mattress* ke Vietnam.

The Company, through its subsidiary, PT Chitose C-Engineering Indonesia, made its first export of topper and baby mattress products to Vietnam.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Top Brand Award 2019

Kategori / Category

Folding Chair in Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand

Penyelenggara / Organizer

Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing
Frontier Consulting Group and Marketing Magazine



Top Brand Award 2019

Kategori / Category

Chair in Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand

Penyelenggara / Organizer

Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing
Frontier Consulting Group and Marketing Magazine

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



**MARCUS
BROTOATMODJO**

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami, selaku Dewan Komisaris PT Chitose Internasional Tbk, dapat berbangga atas performa Perseroan di tahun 2019 yang tetap baik, meskipun disertai kondisi ekonomi dan industri yang belum sepenuhnya kondusif. Keberhasilan untuk menjaga produk dan layanan berkualitas menjadikan Perseroan tetap dikenal baik oleh masyarakat Indonesia dan dunia sebagai produsen furnitur bertaraf internasional. Pencapaian ini merupakan hasil dari komitmen, inovasi, dan pengelolaan perusahaan, yang sepanjang pengawasan kami, dipandang telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Kami menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara penuh, serta telah mengupayakan yang terbaik bagi pertumbuhan Perseroan. Meskipun kinerja keuangan belum sama baiknya dengan kinerja operasional, namun strategi dan kebijakan strategis Direksi dalam mengendalikan setiap tantangan yang berasal dari dalam maupun dari luar Perseroan patut diapresiasi. Pandangan ini didasari pertimbangan bahwa Direksi tidak terpaku pada fluktuasi bisnis dalam jangka pendek, namun telah memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategis

Kami memandang bahwa strategi pengelolaan usaha yang ditempuh Direksi di tahun 2019 telah dilaksanakan dengan baik, serta telah disesuaikan dengan dinamika usaha dan kondisi Perseroan. Strategi tersebut telah diputuskan berdasarkan pertimbangan biaya dan manfaat, serta risiko yang dihadapi. Dalam memutuskannya, Direksi juga telah mempertimbangkan rekomendasi dan nasihat yang kami sampaikan.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 menjadi perhatian khusus Dewan Komisaris dan Direksi. Pandemi tersebut tidak hanya akan mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan, tetapi juga mendorong Perseroan untuk melakukan beberapa kebijakan yang mendesak dan dinilai penting dalam pengelolaan usaha. Lebih lanjut, pandemi ini juga dipandang akan mempengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia, termasuk rencana kerja dan anggaran belanja pemerintah.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We, as the Board of Commissioners of PT Chitose Internasional Tbk, are very proud of the Company's performance in 2019 which remained good, even though the economic and industrial conditions were not yet fully conducive. The success in maintaining quality products and services has made the Company well known by the people of Indonesia and the world as an international-scale furniture manufacturer. This achievement is the result of commitment, innovation, and management of the Company, which throughout our supervision, is seen to have been carried out very well.

Assessment of the Board of Directors' Performance

We consider that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in full, and has tried its best to grow the Company. Even though the financial performance is not yet as good as the operational performance, the strategy and strategic policies of the Board of Directors in controlling any challenges that come from inside or outside the Company shall be appreciated. This view is based on the consideration that the Board of Directors is not fixated on short-term business fluctuations, but considers factors that affect the Company's business sustainability in the long run.

Supervision on the Company's Strategy Implementation

We view that the business management strategy adopted by the Board of Directors in 2019 has been implemented well, and has been adjusted to the Company's business dynamics and conditions. This strategy was adopted based on consideration of costs and benefits, as well as the risks faced. In making this decision, the Board of Directors has also considered the recommendations and advice that we convey.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Covid-19 pandemic which has been sweeping the world since early 2020 is of particular concern to the Board of Commissioners and Board of Directors. The pandemic will not only affect the Company's operational and financial performance, but also encourage the Company to carry out several urgent and considered important policies in managing the business. Furthermore, the pandemic is also seen to affect the prospects of global and Indonesian economic growth, including government work plans and spending budget.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners**MARUSAHA SIREGAR**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

MARCUS BROTOATMODJO

Komisaris Utama / President Commissioner

Meskipun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi tetap optimis bahwa masih ada peluang pertumbuhan usaha di tahun 2020. Kami melihat bahwa Direksi telah menyusun rencana pengelolaan risiko, sampai pada risiko-risiko terbesar yang mungkin dihadapi Perseroan akibat pandemi, serta strategi untuk melanjutkan usaha di tahun 2020 dan tahun-tahun selanjutnya. Rencana dan strategi tersebut akan kami dukung melalui peningkatan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat sehingga target pertumbuhan yang disasar dapat terwujud.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pengelolaan perusahaan yang telah berjalan dengan baik sampai saat ini merupakan hasil dari pemenuhan tugas dan tanggung jawab organ tata kelola perusahaan secara konsisten. Pelaksanaan fungsi setiap organ tata kelola dilakukan sesuai dengan peraturan regulator yang relevan

Nevertheless, the Board of Commissioners and Board of Directors remain optimistic that there are still opportunities for business growth in 2020. We see that the Board of Directors has prepared a risk management plan, up to the greatest risks that the Company may face as a result of the pandemic, as well as strategies for continuing business in 2020 and the subsequent years. We will support this plan and strategy through improving the quality of supervision and providing advice so that the targeted growth targets can be realized.

View on Good Corporate Governance Implementation

The management of Company that has been running well to date is the result of the corporate governance organs that consistently fulfill their duties and responsibilities. The implementation of functions of each governance organ is carried out in accordance with the regulatory regulations

bagi Perseroan dan kebijakan internal yang telah disetujui Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada seluruh aspek usaha juga dipandang telah memadai sehingga proses bisnis dan mitigasi risiko dapat berjalan beriringan untuk mendukung efektivitas dari setiap keputusan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat bagi Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, kami melaksanakan komunikasi dan koordinasi secara intens dengan Direksi. Hal ini terutama dilakukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi yang sepanjang tahun 2019 telah diselenggarakan sebanyak 11 kali. Selain itu, kami menelaah laporan rutin yang diterbitkan Direksi sebagai bahan pertimbangan kami dalam memberikan arahan dan nasihat.

Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat ini melibatkan peran Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua Komite ini membantu kami melakukan penelaahan secara mendalam, termasuk mengkomunikasikan hal-hal yang dipandang perlu dengan organ pendukung Direksi.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris di tahun 2019. Seluruh anggota Dewan Komisaris tetap melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai amanat Pemegang Saham dalam RUPS.

Apresiasi

Menutup laporan ini, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung Perseroan di sepanjang tahun 2019. Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan para Pemegang Saham, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Dukungan dan kepercayaan tersebut akan kami jaga dan menjadi motivasi kami untuk terus menumbuhkan Perseroan di masa yang akan datang.

relevant for the Company and internal policies that have been approved by the Board of Commissioners and/or Board of Directors. The implementation of internal control system and risk management system in all business aspects is also considered adequate so that business processes and risk mitigation can run in parallel to support the effectiveness of each decision.

Frequency and Mechanism of Giving Advice for Board of Directors

In performing the supervisory function, we conduct intense communication and coordination with the Board of Directors. This was mainly done through holding 11 joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors in 2019. In addition, we review the routine reports issued by the Board of Directors as our consideration in providing direction and advice.

The implementation of supervisory and advisory functions involves the role of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both of these Committees help us conduct in-depth reviews, including communicating matters deemed necessary with the supporting organs of Board of Directors.

Change in the Composition of Board of Commissioners

There was no change in the composition of Board of Commissioners in 2019. All members of Board of Commissioners continue to carry out their duties and responsibilities in accordance with the mandate of the Shareholders at the GMS.

Appreciation

To close this report, we express our gratitude and appreciation to all parties who have supported the Company throughout 2019. Thank you for the trust given by the Shareholders, and the support of all stakeholders. We will maintain this support and trust and it will be our motivation to continue growing the Company in the future.

Atas nama Dewan Komisaris PT Chitose Internasional Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Chitose Internasional Tbk,



MARCUS BROTOATMODJO

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



**DEDIE
SUHERLAN**
Direktur Utama
President Director

Melalui Laporan Tahunan ini, kami, selaku Direksi PT Chitose Internasional Tbk, dapat menyampaikan bahwa perjalanan Perseroan di sepanjang tahun 2019 masih memberikan hasil yang baik, meskipun tantangan pasar dari dalam dan luar negeri berdampak pada performa keuangan Perseroan khususnya di Semester I. Lebih dari itu, citra Perseroan sebagai produsen furnitur terkemuka di Indonesia dan dunia internasional masih dapat dipertahankan, bahkan lebih baik dari tahun sebelumnya. Uraian terkait kinerja Perseroan serta tantangan yang menyertainya kami jelaskan sebagai berikut.

Kondisi Ekonomi dan Industri Furnitur di Indonesia

Berlanjutnya ketegangan hubungan dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia, kecuali Eropa dan Jepang yang mencatatkan pertumbuhan terbatas. Sebagai akibat dari perlambatan ekonomi tersebut, volume perdagangan dunia pun menjadi lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Kondisi serupa juga terjadi di Indonesia yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%, lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2018 yang mencapai 5,17%. Dari sisi lapangan usaha, perlambatan pertumbuhan antara lain terjadi pada industri manufaktur besar dan sedang yang mencapai 4,01% dari 4,07% di tahun 2018. Salah satu sektor yang mencatatkan pertumbuhan produksi positif adalah pada sektor industri furnitur, dengan angka pertumbuhan sebesar 6,63%. Meskipun tumbuh secara signifikan dengan didukung peningkatan kinerja ekspor, namun kinerja Indonesia belum sebesar ekspor furnitur negara-negara di Kawasan ASEAN lainnya, khususnya Vietnam. Selain itu kondisi di dalam negeri juga dipengaruhi adanya pesta demokrasi Pemilihan Presiden dan Legislatif.

Strategi Perseroan

Melihat baiknya prospek usaha furnitur di tahun 2019, maka Perseroan menempuh strategi dan kebijakan strategis yang tepat untuk meraih setiap potensi pertumbuhan yang ada. Perseroan meningkatkan proses produksi yang efisien dengan menggunakan mesin berteknologi modern, serta secara rutin melakukan riset dan pengembangan untuk menjaga kualitas produk. Salah satu hasil riset dan pengembangan produk baru di tahun 2019 adalah Kasur Sehat yang dipasarkan melalui Entitas Anak, yaitu PT Chitose C-Engineering Indonesia dengan Merek Dagang C-PRO. Pengembangan produk ini masih sejalan dengan bisnis utama perseroan di bidang Furniture dan perlengkapannya. Kasur Sehat ini teknologi terbaru dan terdepan dibandingkan dengan produk yang ada saat ini, yaitu Busa, Spring Bed dan Latex.

Through this Annual Report, we, as the Board of Directors of PT Chitose Internasional Tbk, would like to express that the Company's journey throughout 2019 still gave good results, even though domestic and foreign market challenges impacted the Company's financial performance. Moreover, the Company's image as a leading furniture producer in Indonesia and internationally can still be maintained, even better than that of previous year. We will explain the Company's performance and challenges below.

Economic Condition and Furniture Industry in Indonesia

The continued tension of trade relationship between the United States and China has slowed down the economic growth in countries in the world, except for Europe and Japan which recorded limited growth. As a result of the economic slowdown, the world trade volume was lower than that of previous year.

Similar conditions also occurred in Indonesia, which recorded economic growth of 5.02%, lower than the growth in 2018 which reached 5.17%. On the business side, slowing growth occurred among others in large and medium manufacturing industries which reached 4.01% from 4.07% in 2018. One of the sectors that recorded positive production growth in this industry is the furniture sector, with growth of 6.63%. Although it grew significantly with the support of increased export performance, Indonesia's performance has not been as high as the exports of furniture from other ASEAN countries, particularly Vietnam. Furthermore, the condition in the country was also influenced by the democratic party of the Presidential and Legislative Elections.

Company Strategy

Seeing the good prospects for the furniture business in 2019, the Company pursued the right strategies and strategic policies to achieve every potential for growth. The Company improves efficient production process by using modern technology machines, and routinely conducts research and development to maintain product quality. One of the results of research and development of new products in 2019 was the Kasur Sehat (Healthy Mattress) which is marketed through a Subsidiary, PT Chitose C-Engineering Indonesia with Trademark of C-PRO. This product development is still in line with the Company's main business in the field of furniture and accessories. Kasur Sehat uses the latest and most advanced technology compared to that of existing products, which are Foam, Spring Bed, and Latex.

Direksi / Board of Directors**TIMATIUS JUSUF PAULUS**Direktur Independen /
Independent Director**DEDIE SUHERLAN**Direktur Utama /
President Director**FADJAR SWATYAS**Direktur /
Director**KAZUHIKO AMINAKA**Direktur /
Director

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan beberapa strategi utama perluasan pangsa pasar yaitu :

1. Masuk ke dalam bisnis project-project dengan bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan baik di lingkungan pemerintahan maupun swasta atau perusahaan multi nasional lainnya.
2. Kolaborasi dengan toko furniture dan distributor alat kesehatan untuk penetrasi pangsa pasar perlengkapan alat kesehatan.
3. Kerja sama dengan perusahaan di luar negeri dengan joint development sebagai alternative sources dan membuka pintu untuk global sources.
4. Membidik pasar digital dan pasar modern melalui pengembangan gerai baru, serta terus melaksanakan promosi digital maupun outdoor, khususnya canvassing ke daerah-daerah yang tidak dijangkau oleh agen-agen yang ada.

In addition, the Company also implemented several main strategies to expand its market share, which were:

1. Entering business projects by collaborating with companies both government and private, or other multi-national companies.
2. Collaborating with furniture stores and medical equipment distributors to penetrate medical equipment market share.
3. Collaborating with overseas companies with joint development as alternative sources and opening doors for global sources.
4. Targeting digital markets and modern markets by developing new outlets and keep conducting digital and outdoor promotions, especially canvassing to areas not covered by existing agents.

5. Melakukan penataan kembali di Internal Produksi, untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi dengan cara, pengaturan lay-out proses ke arah stream lining, management Inventory khususnya Raw Material dan Work in Process. Sehingga dengan efisiensi dan produktifitas ini akan dapat mengendalikan *Cost Of Goods Sold*.
6. Sumber daya Manusia sebagai factor penting dalam organisasi terus dikembangkan, dengan penyiapan *second layer* untuk generasi yang akan datang dan meningkatkan sumber daya manusia saat ini.
7. Penggunaan *capex* yang terarah, disesuaikan dengan kebutuhan dan selektif terutama untuk penambahan kuantiti dan kualitas produk.
5. Restructuring the Internal Production to increase productivity and efficiency by way of managing lay-out process towards stream lining, Inventory management, especially Raw Materials and Work in Process. Therefore, such efficiency and productivity can control the Cost of Goods Sold.
6. Human Resources as an important factor in the organization continues to be developed, by preparing a second layer for future generations and increasing human resources today.
7. The use of targeted capex, tailored to the needs and selective especially for the addition of product quantity and quality.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Dampak dari penerapan strategi dan kebijakan strategis Perseroan di tahun 2019 adalah meningkatnya kinerja penjualan sebesar 11,18% menjadi Rp411,78 miliar atau mencapai 105,86% dari target Rp389 miliar. Peningkatan penjualan ini terjadi di pasar lokal sebesar 10,91% dan pasar ekspor sebesar 16,28%. Beban Pokok Penjualan mengalami kenaikan secara signifikan sebesar Rp35,24 miliar atau 13,72% dibandingkan dengan ratio Beban Pokok Penjualan tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh turunnya produksi di semester pertama yang bersamaan dengan diselenggarakannya Pemilu Presiden dan Legislatif. Namun, meningkatnya beban usaha sebagai bagian dari Fixed Cost terutama pada kenaikan Gaji dan Upah, UMK naik sebesar 13.51% termasuk di dalamnya adalah akibat adanya PERDA Kota Cimahi No 8/2015 sebesar 5% dari kenaikan UMK dan inflasi yang tidak dapat dihindari. Beban penjualan dan pemasaran meningkat tajam sebesar Rp8,74 miliar seiring dengan investasi promosi yang perseroan lakukan, yaitu beriklan di media social, pembuatan *Promotion tools* dan *insentive tours*, menyebabkan laba usaha Perseroan turun 22,86% menjadi Rp16,33 miliar. Selain itu, laba bersih tahun berjalan juga mengalami penurunan sebesar 46,72% menjadi Rp7,22 miliar.

Meskipun profitabilitas Perseroan melambat, namun Perseroan tetap berhasil mempertahankan citra baik bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan kembali meraih penghargaan Top Brand Award untuk ke-9 berturut turut sejak tahun 2020 di kategori produk folding chair dan office chair.

Prospek Usaha

Kondisi ekonomi global dan regional tahun 2020 diperkirakan masih akan melambat akibat tekanan dari berbagai aspek, khususnya pandemic Covid-19. Pandemi yang telah terjadi sejak awal tahun 2020 dan melumpuhkan kegiatan ekonomi negara-negara di dunia dipandang akan mempengaruhi volume perdagangan dunia, termasuk produk furnitur. Secara langsung maupun tidak langsung, hal ini akan berdampak pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak di semester I.

Company's Performance Achievement

The impact of implementing the Company's strategies and strategic policies in 2019 was an increase in sales performance of 11.18% to Rp411.78 billion or reaching 105.86% of the target of Rp389 billion. The increase of sales occurred in local market by 10.91% and export market by 16.28%. Cost of Goods Sold increased significantly by Rp35.24 billion or 13.72% compared to the ratio of Cost of Goods Sold in 2018. This was caused by the decline in production in the first semester as it was the period of the Presidential and Legislative Elections. However, the increase in operating expenses as part of Fixed Cost, especially in the increase in Salary and Wages, the City Minimum Wage (UMK) rose by 13.51% as a result of the Regional Regulation of Cimahi City No. 8/2015 by 5% of the increase in City Minimum Wage and unavoidable inflation. Sales and marketing expenses increased sharply by Rp8.74 billion in line with the Company's promotional investment, which was advertising on social media, making promotional tools and incentive tours, causing the Company's operating profit to drop 22.86% to Rp16.33 billion. In addition, net income for the year also decreased by 46.72% to Rp7.22 billion.

Although the Company's profitability was decreasing, the Company still managed to maintain a good image before consumers and other stakeholders. The Company won another Top Brand Award for the 9th consecutive year since 2020 in the folding chair and office chair product categories.

Business Prospects

The global and regional economic conditions in 2020 are predicted to slow down due to pressure from various aspects, especially the Covid-19 pandemic. The pandemic that has occurred since the beginning of 2020 and paralyzed the economic activities of countries in the world is seen to affect the volume of world trade, including furniture products. Directly or indirectly, this will have an impact on the financial performance of the Company and Subsidiaries in semester I.

Menindaklanjuti kondisi ini, Perseroan dan Entitas Anak secara intensif melakukan pemantauan kondisi ekonomi global dan regional, serta dampaknya terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Beberapa rencana mitigasi juga telah dipersiapkan agar Perseroan dan Entitas Anak mampu melewati tantangan ini dengan baik.

Tata Kelola Perusahaan

Pencapaian Perseroan hingga saat ini merupakan hasil dari penerapan GCG secara konsisten, khususnya dalam hal independensi dan pemenuhan tanggung jawab organ tata kelola. Dalam memenuhi harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, Perseroan memperhatikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap pengambilan keputusan dan aktivitas pengelolaan perusahaan. Transparansi, akuntabilitas, independensi, responsibilitas, serta kewajaran dan kesetaraan menjadi prinsip yang diperhatikan oleh seluruh insan Perseroan di berbagai jenjang jabatan

Dalam rangka memperkuat penerapan GCG, Perseroan meningkatkan fungsi pengendalian internal melalui proses audit rutin dan audit khusus. Sistem pengendalian internal juga dihubungkan dengan manajemen risiko sehingga setiap potensi risiko, baik yang ringan, sedang, maupun berat, dapat diminimalkan dampaknya bagi Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi di sepanjang tahun 2019. Seluruh Direksi yang menjabat terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan keputusan Pemegang Saham dan RUPS.

Apresiasi

Melalui kesempatan ini, kami mengapresiasi setiap pihak yang telah terlibat dalam memajukan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan, mitra usaha, konsumen, dan regulator atas kerja sama yang baik dan loyalitas terhadap Perseroan di sepanjang tahun 2019. Semoga Perseroan dapat terus memenuhi harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Following this condition, the Company and its Subsidiaries intensively monitor global and regional economic conditions, and their impact on the Company's operational and financial performance. Some mitigation plans have also been prepared so that the Company and its Subsidiaries are able to overcome this challenge properly.

Good Corporate Governance

The Company's achievements to date have been the result of consistent GCG implementation, particularly in terms of independence and fulfillment of governance organs' responsibilities. In meeting Shareholders and stakeholders' expectations, the Company pays attention to GCG principles in every decision making and management activities of the Company. Transparency, accountability, independence, responsibility, as well as fairness and equality are principles that are considered by all members of the Company at various levels of position.

In order to strengthen GCG implementation, the Company improves its internal control function through routine audit process and special audit. The internal control system is also linked to risk management so that impact of any potential risks, whether mild, moderate, or severe, on the Company can be minimized.

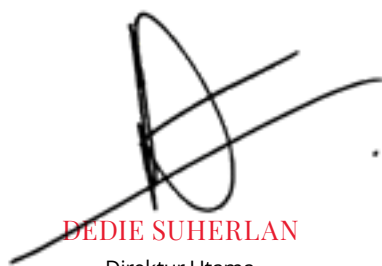
Changes in Composition of Board of Directors

There was no change in the composition of Board of Directors in 2019. All members of Board of Directors continue to carry out their duties and responsibilities in accordance with the resolutions of the Shareholders at the GMS.

Appreciation

Through this opportunity, we would like to appreciate every party who has been involved in advancing the Company, both directly and indirectly. We thank the Shareholders for their trust and support given. We also thank all employees, business partners, consumers, and regulators for their good cooperation and loyalty to the Company throughout 2019. We hope that the Company can continue to meet Shareholders and stakeholders' expectations in the long run.

Atas nama Direksi PT Chitose Internasional Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Chitose Internasional Tbk,



DEDIE SUHERLAN
Direktur Utama
President Director

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019
PT Chitose Internasional Tbk**

**Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
on the Responsibility For the 2019 Annual Report of
PT Chitose Internasional Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Chitose Internasional Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk for year 2019 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2020
Jakarta, March 2020

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**

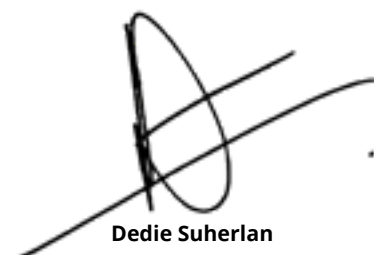


Marcus Brotoatmodjo
Komisaris Utama
President Commissioner



Marusaha Siregar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi
Board of Directors**



Dedie Suherlan
Direktur Utama
President Director



Fadjar Swatyas
Direktur
Director



Kazuhiko Aminaka
Direktur
Director



Timatius Jusuf Paulus
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

03

PROFIL PERSEROAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama / Name

PT Chitose Internasional Tbk

Alamat Kantor Pusat / Head Office Address

Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, 40533
Jawa Barat

Telepon / Telephone

(022) 603 1900

Faksimili / Facsimile

(022) 603 1855

Email / Email

cint@chitose-indonesia.com

Website / Website

www.chitose-indonesia.com

Bidang Usaha / Line of Business

Bidang perdagangan dan industri furnitur / Trade and furniture industry

Status Perusahaan / Company Status

Perusahaan terbuka karena penjualan saham /
Public Company due to selling shares

Tahun Pendirian / Year of Incorporation

15 Juni 1978 / 15 June 1978

Dasar Hukum Pendirian / Legal Framework of Establishment

Akta No. 21 Tanggal 20 Desember 1978 / Deed No. 21 dated 20 December 1978.

Perubahan Nama / Change of Name

1979 : PT Chitose Indonesia Manufacturing
2013 : PT Chitose Internasional

Media Sosial / Social Media

 Facebook : PT Chitose Internasional Tbk

 Twitter : @ptchitose

 Instagram : chitoseinternasional

Chitose Mobile App

Tanggal Pencatatan Saham / Share Listing Date

27 Juni 2014 / 27 June 2014

Kode Saham/ Ticker Code

CINT

Jumlah Karyawan / Total Employees

607 karyawan (tidak termasuk Entitas Anak) / 607 employees (excluding Subsidiaries)





Alamat Showroom Cimahi / Cimahi Showroom Address

Jl. HMS Mintaredja RT 03/RW 06
Baros, Cimahi Tengah, 40533 Jawa Barat

Telepon / Telephone

(022) 2066 4777

Faksimili / Facsimile

(022) 8612 1189

Email / Email

ask@chitose-indonesia.com

Website / Website

www.chitose-indonesia.com

Alamat Showroom Surabaya / Surabaya Showroom Address

Jl. Dr. Ir. H Soekarno No. 452, Surabaya

Telepon / Telephone

(031) 8785 5777

Faksimili / Facsimile

(031) 8785 5522

Alamat Showroom Jakarta / Jakarta Showroom Address

Taman Kebon Jeruk Blk P1/P4 (Intercon), Jakarta Barat

Telepon / Telephone

(021) 585 2557

Faksimili / Telephone

(021) 586 9838

Modal Dasar / Authorized Capital

2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200.000.000.000,- /
2,000,000,000 shares with nominal value of Rp200,000,000,000.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully-Paid Capital

1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000.000.000,- /
1,000,000,000 shares with nominal value of Rp100,000,000,000.

Lembaga Pencatatan Saham / Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

Kepemilikan Saham / Share Ownership

PT Tritirta Inti Mandiri : 71.54%
Niven Holding Limited : 6.02%
PT Bina Analisisindo Semesta : 1.23%
Benny Sutjiyanto : 0.35%
Masyarakat : 20.86%

Jejak Langkah

Milestone

2014 >> PT Chitose Internasional Tbk menjadi emiten ke-13 yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2014. PT Chitose Internasional Tbk was the 13th issuers which listed its share on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014.	2015 >> - Perseroan melakukan proses kepemilikan terhadap 1 distributor untuk wilayah Sumatera Utara. - Perseroan membentuk perusahaan joint venture bersama dengan Okamura Corporation Jepang yang bernama PT Okamura Chitose Indonesia. - The Company acquired one distributor for North Sumatra region. - The Company incorporated a joint venture with Okamura Corporation Japan under the name of PT Okamura Chitose Indonesia.	2016 >> - Perseroan membangun pabrik ke-2 di Cimahi Bandung, Jawa Barat. - Perseroan membangun flagship shop bernama Pavillion 14 di Surabaya. - Perseroan mendirikan Entitas Anak di Samarinda dengan nama PT Sejahtera Samarinda Furindo. - The Company built its second plant in Cimahi, Bandung, West Java. - The Company set up a Flagship Shop named Pavillion 14 in Surabaya. - The Company incorporated PT Sejahtera Samarinda Furindo, a subsidiary in Samarinda.
⤴ 2013 - Perseroan berganti nama menjadi PT Chitose Internasional. - Perseroan melakukan proses kepemilikan terhadap 5 distributor utama di Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, dan Denpasar. - The Company changed its name to PT Chitose Internasional. - The Company acquired 5 (five) main distributors in Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, and Denpasar.	⤵ 2010-2012 - Pada tahun 2010 hingga 2012, Perseroan melakukan proses review dan rehabilitasi untuk hard infrastructure. - Pada tahun 2010 Perseroan memperoleh ISO 9001:2008. - Pada tahun 2012, Perseroan melakukan proses review dan peningkatan production soft facility and system. - From 2010 to 2012, the Company conducted review and rehabilitation processes for hard infrastructure. - In 2010, the Company obtained ISO 9001:2008. - In 2012, the Company conducted a review process and improved its production of soft facility and system.	⤵ 2008 Perseroan mulai memproduksi meja lipat melalui kerja sama dengan Uchida Japan. The Company started producing folding table in partnership with Uchida Japan.
1979 >> PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited resmi beroperasi. PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited officially started its operations.	1980 >> Perseroan bersama Chitose Japan memulai aktivitas komersial. The Company with Chitose Japan started commercial activities.	1986 >> Perseroan mulai melakukan ekspor ke Jepang. The Company began exporting to Japan.

2017 >>

Perjanjian kerja sama *joint venture* dengan perusahaan C-Eng Co Ltd dari Jepang.

Joint venture agreement with C-Eng Co. Ltd from Japan.

2018 >>

- Pendirian Entitas Anak di Palembang dengan nama PT Sejahtera Palembang Furindo.
- Pembentukan joint venture dengan C-Eng Co Ltd dari Jepang.
- Galeri Investasi Emiten - BEI dibuka di Perseroan, dimana PT Chitose Internasional Tbk menjadi emiten pertama yang memiliki galeri ini.
- Incorporation of PT Sejahtera Palembang Furindo, a subsidiary in Palembang.
- Incorporation of joint venture with C-Eng Co. Ltd Japan.
- Issuer Investment Gallery - ISX was opened in the Company, and PT Chitose International Tbk became the first issuer owning this gallery.

2019

Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Chitose C-Engineering Indonesia melakukan ekspor perdana ke Vietnam untuk memasarkan produk revolusioner kategori *topper* dan *baby mattress*.

The Company, through its subsidiary, PT Chitose C-Engineering Indonesia, made its first export to Vietnam to market its revolutionary topper and baby mattress product category.

2004

Perseroan mendapatkan ISO 9001:2000.

The Company obtained ISO 9001:2000.

<< 2003

Kerja sama dengan Sankei Japan dimulai dalam rangka pengembangan produk.

Entered into partnership with Sankei Japan for product development.

<< 2001

- Kerja sama dengan Kyowa Sobi Japan dimulai untuk memproduksi medical bed.
- Penjualan menembus angka 1 juta kursi.
- Entered into partnership with Kyowa Sobi Japan to start producing medical beds.
- Sales reached one million units.

1994 >>

Perseroan mendapatkan ISO 90001:1994.

The Company obtained ISO 90001:1994.

1995 >>

Perseroan mendapatkan sertifikasi nasional SNI.

The Company obtained SNI national certification.

2000 >>

Saham Perseroan diakuisisi PT Tritirta Inti Mandiri sebesar 95%.

The Company's shares were 95% acquired by PT Tritirta Inti Mandiri.

SEKILAS PERSEROAN

The Company at a Glance



PT Chitose Internasional Tbk didirikan pada tanggal 15 Juni 1978 dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing. Pendirian usaha ini ditujukan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial melalui produksi kursi-kursi berkualitas tinggi. Sebanyak lebih dari 200 varian produk Perseroan disediakan untuk menjawab kebutuhan akan furnitur di rumah pribadi, sekolah, fasilitas umum, perkantoran, rumah sakit, hingga perhotelan. Kestabilan dalam mutu, keamanan dan kesehatan, serta keindahan menjadi karakteristik dan keunggulan setiap produk yang mencerminkan usaha untuk meningkatkan kepuasan konsumen.

PT Chitose Internasional Tbk was incorporated on 15 June 1978, under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing. The Company was incorporated to support the economic and social development as a high-quality chair manufacturer. There are more than 200 varieties of products supplied by the Company to meet the demand for furniture at private homes, schools, public facilities, offices, hospital, and hotels. Consistency in quality, safety, health, and aesthetic aspects has become the characteristic and advantage of each product that reflects the Company's effort in improving customer satisfaction.

Dalam mengendalikan kualitas secara ketat, diterapkan standar mutu tinggi yang tidak hanya memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), namun juga memenuhi standar mutu dari Jepang (*Japan Industrial Standard*). Pemenuhan standar mutu dari Jepang ini terkait kerja sama yang dilakukan dengan perusahaan Jepang, yaitu Chitose Mfg Co Ltd, sejak tahun 1980. Pengendalian kualitas dan pengembangan produk disertai dengan pengembangan riset pada aspek kesehatan, keamanan, dan keindahan sebagai cerminan moto "*Innovation by Your Inspiration*" yang dimiliki Perseroan. Upaya ini telah diakui dan mendapatkan penghargaan dalam Top Brand, berturut-turut sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2019.

Di tahun 2000, Perseroan diakuisisi oleh PT Tritirta Inti Mandiri yang menjadikannya sebagai Pemegang Saham Utama. Sejak saat itu, berbagai program kerja sama terus dilakukan, diantaranya dengan Kyowa Sobi Japan untuk memproduksi tempat tidur rumah sakit dan Sankei Jepang untuk pengembangan produk. Perseroan juga mulai memproduksi beragam barang furniture, seperti meja dan rak buku untuk segmen perkantoran, di tahun 2006.

Pada tahun 2013, Perseroan mulai menggunakan nama PT Chitose Internasional. Langkah ini diikuti perubahan status menjadi perusahaan terbuka di tahun 2014 melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Tujuan manuver ini adalah untuk memperkuat struktur modal, meningkatkan laju perkembangan bisnis, serta mendukung rencana penambahan pabrik baru.

Saat ini, Perseroan memiliki sebuah *showroom* eksklusif di Cimahi untuk meningkatkan citra perusahaan dan daya jual produk. Perseroan juga memiliki *showroom* di Jakarta dan *flag ship store* bernama Pavillion 14 di Surabaya, sebagai langkah perluasan pangsa pasar dan meningkatkan pertumbuhan omset Perseroan.

In exercising strict quality control, the Company applies high quality standard that not only meets the National Standard of Indonesia (SNI) but also meets the Japan Industrial Standard. The Japan Industrial Standard has been enforced since 1980 when the Company entered into partnership with Chitose Mfg. Co. Ltd., a Japanese Company. Quality control and product development accompanied by research and development of health, safety, and aesthetic aspects are the representation of "*Innovation by Your Inspiration*", the Company's motto. These efforts have been acknowledged and earned the Company the Top Brand award consecutively from 2012 to 2019.

In 2000, PT Tritirta Inti Mandiri acquired the Company that placed it as the Main Shareholder. Since then, the Company has continued building partnerships, among others with Kyowa Sobi Japan to produce hospital beds and Sankei Japan to develop products. In 2006, the Company began producing various types of furniture, such as desks and bookshelves for office segment.

The Company started using the name of PT Chitose International in 2013. This step was followed by changing the status to become a public company in 2014 by listing its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX). This maneuver aimed at strengthening the capital structure, accelerating business growth rate, and supporting the plans to build new plants.

Today, the Company has an exclusive showroom in Cimahi to increase the Company's image and improve products' selling points. The Company also has a showroom in Jakarta and a flagship store named Pavilion 14 in Surabaya as a step to expand the market share and increase the growth of the Company's turnover.

VISI & MISI

Vision & Mission

Visi Vision

**Menjadi Perusahaan yang
Sangat Memiliki Daya Saing**
To Be a Very Competitive
Company

Misi Mission

**Pertumbuhan Laba
Perusahaan Melalui
Kepuasan Pelanggan**
To Increase the Company's
Profit through Customer
Satisfaction.





Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values

1

Philosophy
To Create a Better
Life for All

2

Vision
To Be a Very
Competitive
Company

3

Mission
Profitable
Growth
through Customer
Satisfaction and
Strong

4

Spirit
Quality, Care,
Commitment

5

Tagline
Keep the Promise



Bidang Usaha

Line of Business



Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3 ayat 1, usaha yang dapat dijalankan Perseroan meliputi perindustrian, perdagangan, dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama pada bidang industri furnitur dan perdagangan.

According to the Articles of Association, Article 3, Paragraph 1, the line of business that can be operated by the Company includes industry, trade, and services. Therefore, to achieve such purpose and objective, the Company's main business activities are in furniture industry and trade.

Produk dan Jasa

Products and Services

Produk-produk Perseroan menggunakan merek-merek ternama, yaitu Chitose, ZAO, Dragon, C-PRO, dan Okamura. Hingga saat ini, terdapat lebih dari 200 varian furnitur dan tempat tidur rumah sakit yang diproduksi dan dipasarkan. Produk-produk Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1. **Folding Chair**

Produk ini dikenal dengan nama Yamato, yang merupakan salah satu produk pertama yang dibuat oleh Perseroan.

2. **Folding Chair + Memo**

Kursi lipat yang disertai *memo table*.

3. **Hotel-Banquet & Restaurant**

Satu set meja dan kursi yang dibuat dengan desain elegan dan kokoh, namun mudah disimpan dan tidak memakan tempat. Sedangkan, desain mejanya memiliki keunikan pada *table top*.

4. **Working & Meeting Space**

Produk yang didesain sesuai dengan spesifikasi perkantoran. Kursi kantor memiliki keunggulan pada bagian sandaran yang dapat disesuaikan kemiringannya. Sedangkan, rak kantor diproduksi dengan rangka yang kokoh dan dapat diatur ketinggiannya atau disatukan.

5. **School Education**

Produk yang diproduksi khusus untuk mendukung pemakaian dalam jangka waktu lama, tanpa membuat lelah dan tingginya dapat disesuaikan.

6. **Hospital Items**

Produk yang diproduksi khusus dengan desain cermat untuk mendukung kebutuhan pasien dan kegiatan di rumah sakit. Produk dibuat dengan bahan yang sangat kuat dan dilengkapi roda untuk mempermudah mobilitas.

Perseroan juga memberikan pelayanan berupa *custom furniture*, *custom design*, *steel furniture*, *wood furniture*, *wooden line*, *public space*, dan *auditorium* atau *cinema*.

The Company's products are well known brands, i.e. Chitose, ZAO, Dragon, C-PRO, and Okamura. As of today, there are more than 200 varieties of furniture and hospital beds being produced and marketed. The Company's products can be classified into the following.

1. **Folding Chair**

This product is known as Yamato, which is one of the first products manufactured by the Company.

2. **Folding Chair + Memo**

Folding chairs with memo tables attached.

3. **Hotel-Banquet & Restaurant**

A set of sturdy table and chairs elegantly manufactured and designed for easy storage that does not use too much space. The table itself is designed with a unique table top.

4. **Working & Meeting Space**

Products that are designed to meet the specification of office furniture. One advantage of the office chairs is the adjustable backrest. While the office shelves have sturdy modular frames with adjustable height.

5. **School Education**

This product is specifically made to support long-term use, providing comfort to reduce fatigue with adjustable height.

6. **Hospital Items**

These products are meticulously designed to support patients' needs and activities at hospitals. These products are made from strong materials and equipped with wheels for mobility.

The Company also provides custom furniture, custom design, steel furniture, wooden furniture, wooden line, public space, and auditorium or cinema.

Wilayah Operasi

Operational Area

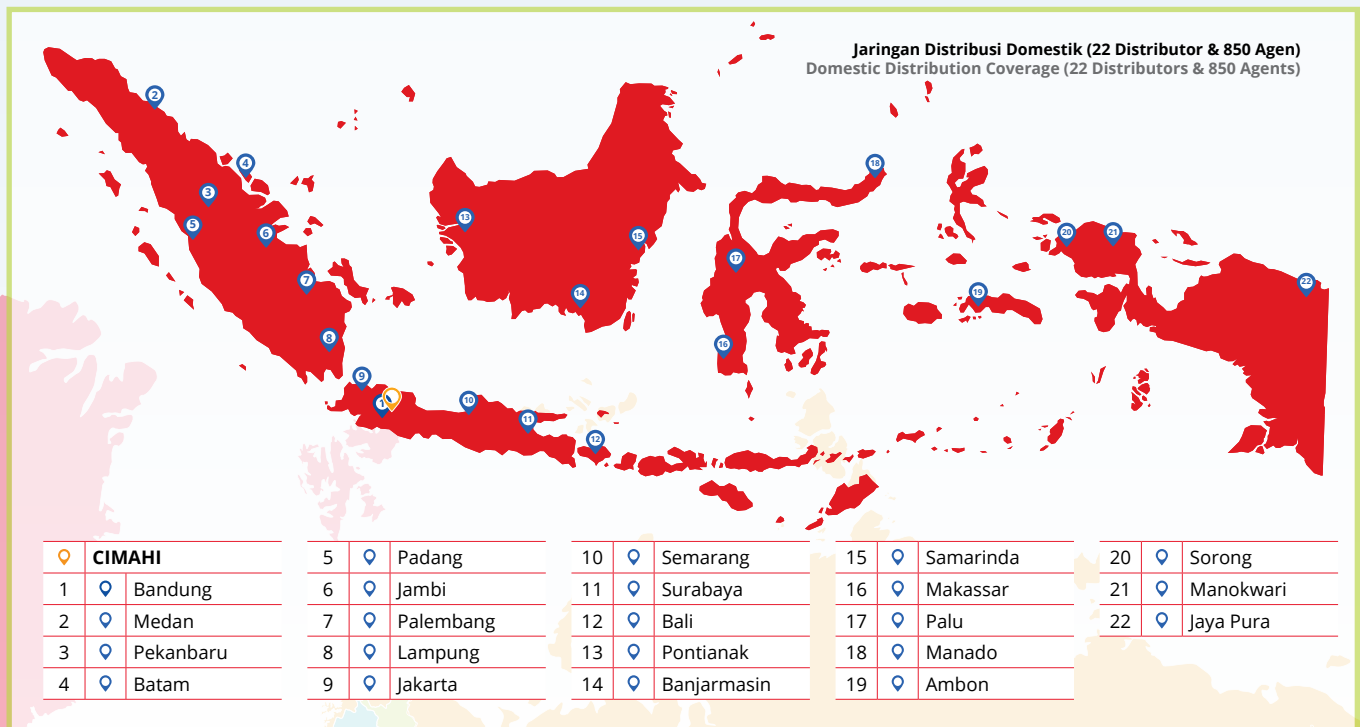
Jenis produk furnitur yang beragam telah dikembangkan oleh Perseroan untuk dapat memasuki pasar yang lebih luas. Sampai saat ini, Perseroan berhasil menguasai pasar dalam negeri dan mancanegara. Pemasaran dalam negeri didukung oleh jaringan distributor dan agen yang mencapai 22 distributor dan 850 agen yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Sedangkan, pemasaran produk mancanegara yang dilakukan sejak tahun 1986 telah menjangkau 19 negara di benua Amerika, Australia, Eropa, dan Afrika.

Penjualan dan pemasaran dilakukan melalui media *e-commerce* serta bekerja sama dengan *retailer modern* dan *supermarket*. Selain memperluas pangsa pasar, metode ini memudahkan konsumen untuk membeli produk Perseroan ataupun suku cadangnya.

Various types of furniture products have been developed by the Company to tap into a larger market. As of today, the Company has captured domestic and international markets. Domestic marketing is supported by a network of distributors and agents with 22 distributors and 850 agents in the islands of Java, Bali, Sumatra, Kalimantan, and Papua. Meanwhile, international product marketing has been done since 1986 and has reached 19 countries in the continents of America, Australia, Europe, and Africa.

Sales and marketing are performed through e-commerce and partnership with modern retailers and supermarkets. In addition to increasing the market share, this method makes it easier for the consumer to buy the Company's products and spare parts.

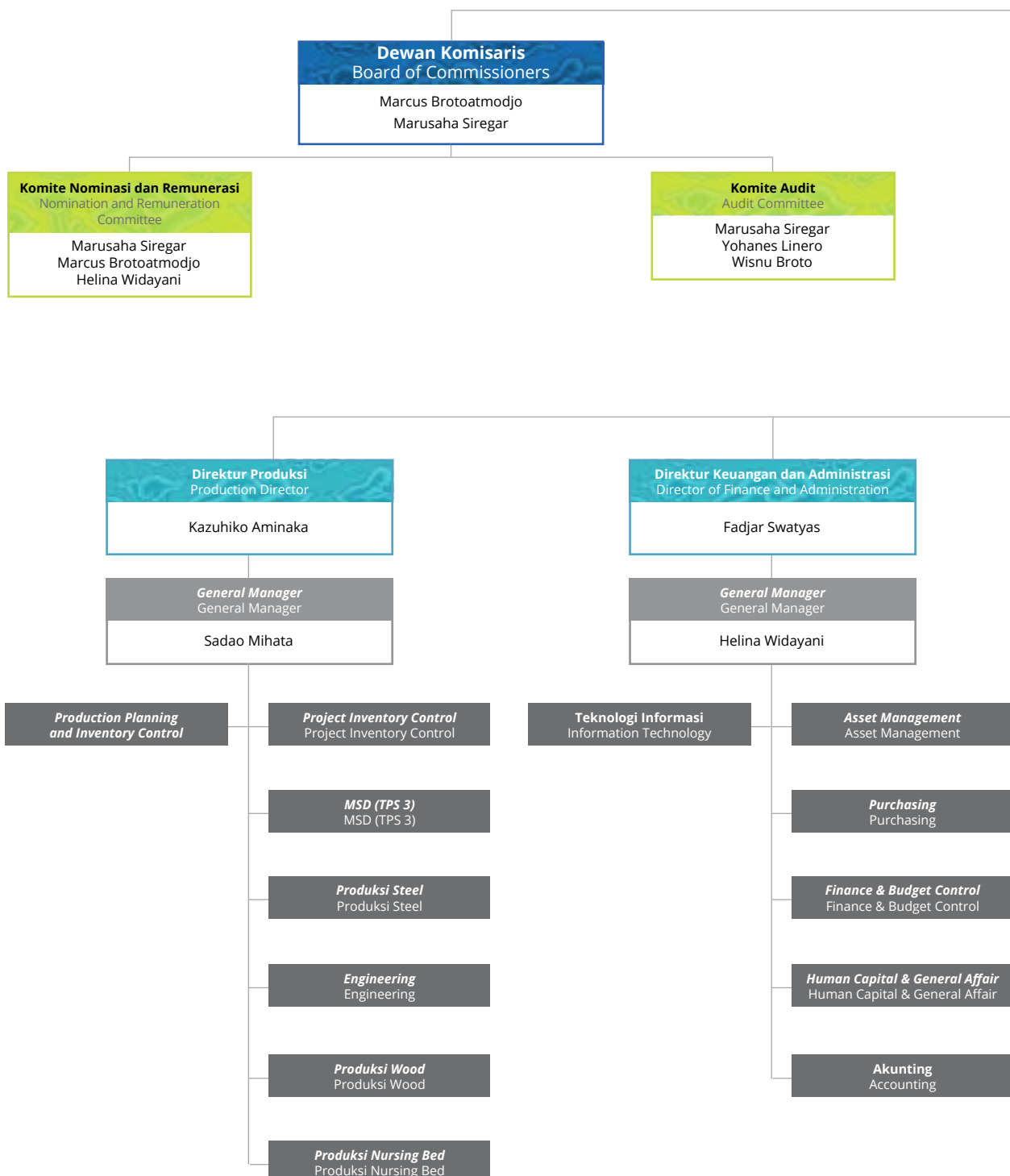




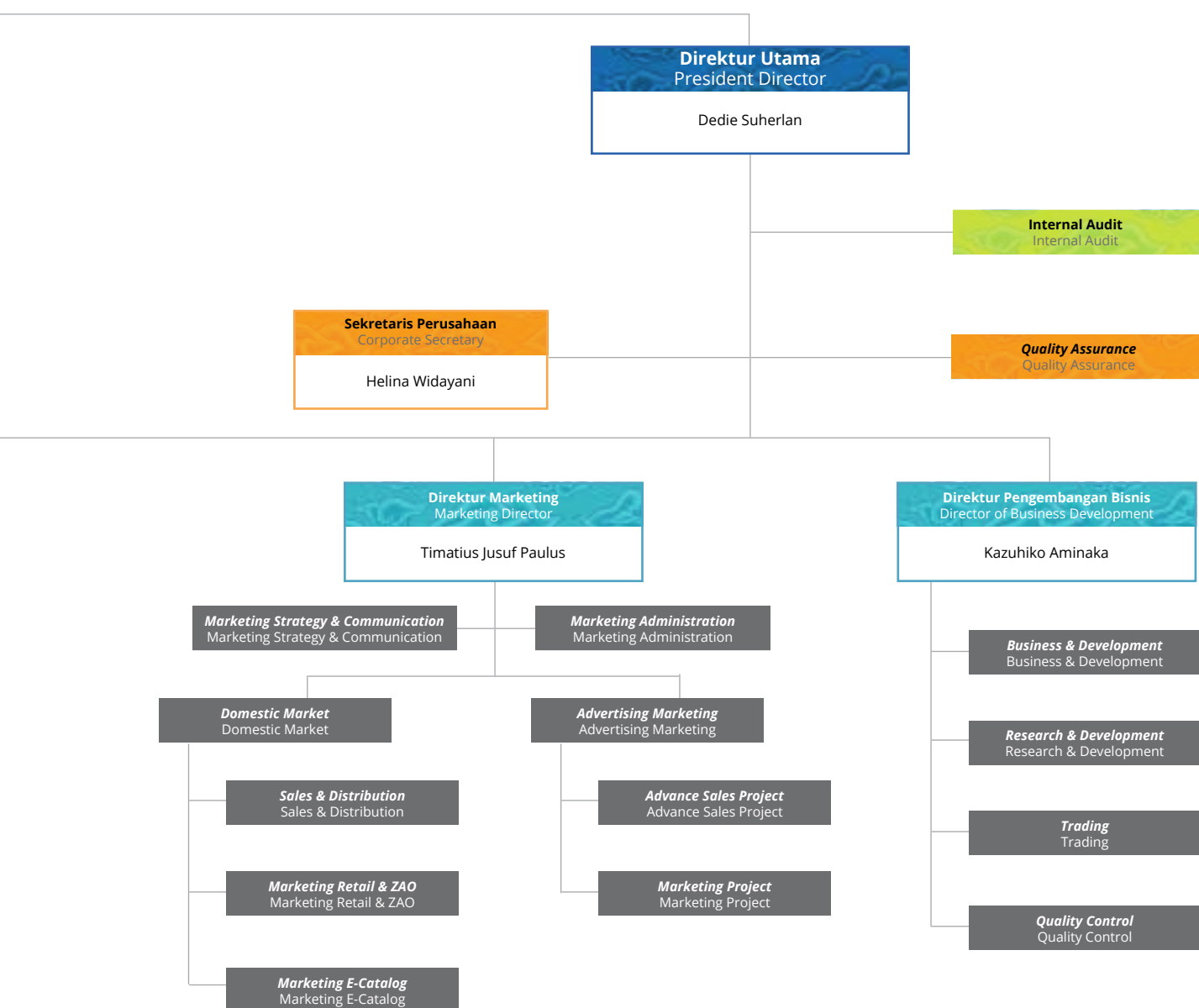
Struktur Organisasi

Organization Structure

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Struktur Organisasi Perseroan telah mengalami perubahan, sesuai dengan keputusan Direktur Keuangan & Administrasi dan persetujuan Direktur Utama. Perubahan Struktur Organisasi ini disesuaikan dengan ISO 9001-2015.



As of 30 October 2019, the Company's Organization Structure was amended, in accordance with the decision of Director of Finance & Administration and approval of President Director. Changes in Organization Structure is adjusted to ISO 9001-2015.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Marcus Brotoatmodjo

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan Term of Office 2014-2019	Kewarganegaraan Nationality Indonesia	Usia Age 55 tahun 55 years old	Domisili Domicile Jakarta
--	---	---	---------------------------------

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Akta No. 7 tanggal 3 April 2014.

Deed No. 7, dated 3 April 2014.

Riwayat Pendidikan

Education

Bachelor of Science dari University of Southern California, Amerika Serikat tahun 1986.

Bachelor of Science from University of Southern California, USA, in 1986.

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Direktur PT Tricom Jatimandiri (1994-2000);
- Direktur Micro Research Business Solution (1998-2000);
- Senior IT Manager Trisula Group (2000-2010);
- Komisaris PT Tritirta Sarana Damai (2008-2011); dan
- Wakil Direktur PT Trisula Insan Tiara (2010-2011); dan
- Direktur Orientex Marketing (M) SDN BHD (2014-2019).
- Director of PT Tricom Jatimandiri (1994-2000);
- Director of Micro Research Business Solution (1998-2000);
- Senior IT Manager of Trisula Group (2000-2010);
- Commissioner of PT Tritirta Sarana Damai (2008-2011);
- Vice Director of PT Trisula Insan Tiara (2010-2011); and
- Director of Orientex Marketing (M) SDN BHD (2014-2019);

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Direktur PT Trisula Insan Tiara (sejak 2012);
- Presiden Direktur PT Tritirta Inti Mandiri (sejak 2016);
- Komisaris PT Bali Sentosa Nusa Damai (sejak 2018); dan
- Komisaris PT Lifestyle Retreat Indonesia(sejak 2018).
- Director of PT Trisula Insan Tiara (since 2012);
- President Director of PT Tritirta Inti Mandiri (since 2016);
- Commissioner of PT Bali Sentosa Nusa Damai (since 2018); and
- Commissioner of PT Lifestyle Retreat Indonesia(since 2018).

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019

Education and Training in 2019

Workshop Performance Valuation (Balance Score Card).

Workshop Performance Valuation (Balance Score Card).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Minoritas yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.

He is a Minority Shareholder who does not have affiliation relationship with other members of Board of Commissioners and members of Board of Directors, as well as Main Shareholders.



Marusaha Siregar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
2014-2019	Indonesia Indonesia	68 tahun 68 years old	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Akta No. 7 tanggal 3 April 2014.
Deed No. 7, dated 3 April 2014.

Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Hukum, jurusan Hukum Pidana dari Universitas Indonesia tahun 1974.
Bachelor of Law, majoring in Criminal Law from Universitas Indonesia 1974.

Pengalaman Kerja Work Experience

- Manager HR & GA PT Golden Retailindo Jakarta (2003-2008); dan
- Komisaris PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2013).
- Manager of HR & GA of PT Golden Retailindo Jakarta (2003-2008); and
- Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2013).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain.
Does not hold any concurrent position in other company or institution.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019 Education and Training in 2019

-

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Dedie Suherlan

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
2014-2019	Indonesia	53 tahun 53 years old	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Akta No. 40 tanggal 27 Februari 2014.

Deed No. 40, dated 27 February 2014.

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Direktur Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1990-1996);
- Presiden Direktur PT Trimas Sarana Garment Industry (1990-2003);
- Pencetus merek JOBB, Kaori, dan Accura (1995);
- Pencetus perjanjian lisensi merek Jack Nicklaus Apparel di Indonesia (1996);
- Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1998-1999);
- Direktur Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1999-2001);
- Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2001-2006);
- Direktur Utama PT Trisula Textile Industries (2003-2010);
- Pencetus pendirian Just Jait Indonesia (2006);
- Komisaris PT Southern Cross Textile Industry (2008-2011);
- Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2011-2014);
- Direktur Utama PT Trisula Garmino Manufacturing (2012-2013);
- Komisaris PT Trisula Insan Tiara (2012-2013); dan
- Komisaris PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (2012-2015).
- President Director of PT Chitose Indonesia Manufacturing (1990-1996);
- President Director of PT Trimas Sarana Garment Industry (1990-2003);
- Initiator of JOBB, Kaori, and Accura brands (1995);
- Initiator of the license agreement of Jack Nicklaus Apparel brand in Indonesia (1996);
- President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (1998-1999);
- President Director of PT Chitose Indonesia Manufacturing (1999-2001);
- President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (2001-2006);
- President Director of PT Trisula Textile Industries (2003-2010);
- Initiator of establishment of Just Jait Indonesia (2006);
- Commissioner of PT Southern Cross Textile Industry (2008-2011);
- President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (2011-2014);
- President Director of PT Trisula Garmino Manufacturing (2012-2013);
- Commissioner of PT Trisula Insan Tiara (2012-2013); and
- Commissioner of PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (2012-2015).

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019

Education and Training in 2019

Workshop Performance Valuation (Balance Score Card).

Workshop Performance Valuation (Balance Score Card).

Riwayat Pendidikan

Education

- Associate Art Degree dari Pasadena City College, Amerika Serikat tahun 1984;
- Bachelor of Science, jurusan Marketing dari University of Southern California, Amerika Serikat tahun 1987; dan
- Sertifikasi Textile Development Training dari lembaga Suzukura Textile di Tokyo City, Jepang tahun 1990.
- Associate Art Degree from Pasadena City College, USA, 1984;
- Bachelor of Science, majoring in Marketing from University of Southern California, USA, 1987; and
- Textile Development Training Certificate from Suzukura Textile institution, Tokyo, Japan, 1990.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Komisaris PT Batununggal Perkasa (sejak 1992);
- Direktur Trisula Corporation Pte Ltd (sejak 2003);
- Komisaris Utama PT Trisula Textile Industries (sejak 2011);
- Komisaris PT Triduaribu Bersatu (sejak 2012);
- Komisaris PT Trisula Gramindo Manufacturing (sejak 2013); dan
- Komisaris Utama PT Trisula Insan Tiara (sejak 2013).
- Commissioner of PT Batununggal Perkasa (since 1992);
- Director of Trisula Corporation Pte Ltd (since 2003);
- President Commissioner of PT Trisula Textile Industries (since 2011);
- Commissioner of PT Triduaribu Bersatu (since 2012);
- Commissioner of PT Trisula Garmino Manufacturing (since 2013);
- President Commissioner of PT Trisula Insan Tiara (since 2013).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

He is a Main and Controlling Shareholder, but does not have affiliation relationship with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



Fadjar Swatyas

Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance and Administration

Periode Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
2014-2019	Indonesia	54 tahun 54 years old	Bandung

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

- Akta No. 8 tanggal 7 Oktober 2005;
- Akta No. 40 tanggal 27 Februari 2014.
- Deed No. 8, dated 7 October 2005.
- Deed No. 40, dated 27 February 2014.

Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Akuntansi, jurusan Akuntansi dari STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP), Bandung tahun 1989.
Bachelor of Accounting, majoring in Accounting from STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP), Bandung, 1989.

Pengalaman Kerja Work Experience

- Kepala Akuntan PT Trisula Banten Textile Mill Bandung (1989-1999);
- *Accounting & HRGA Manager* PT Shantou Bellini Textile, Guang Zhou, China (1999-2000); dan
- Kepala *Finance* dan Akuntansi PT Trisula Textile Industries (2000-2004).
- Accountant Head of PT Trisula Banten Textile Mill Bandung (1989-1999);
- Accounting & HRGA Manager of PT Shantou Bellini Textile, Guang Zhou, China (1999-2000); and
- Head of Finance and Accounting of PT Trisula Textile Industries (2000-2004).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Direktur Utama PT Chitose Cengineering Indonesia (sejak 2018).
President Director of PT Chitose C-Engineering Indonesia (since 2018).

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019 Education and Training in 2019

Workshop Performance Valuation (Balance Score Card).
Workshop Performance Valuation (Balance Score Card).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Minoritas yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.

He is a Minority Shareholder who does not have affiliation relationship with other members of Board of Commissioners and members of Board of Directors, as well as Main Shareholders.



Timatius Jusuf Paulus

Direktur Pemasaran / Independen
Director of Marketing/Independent

Periode Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
2014-2019	Indonesia	51 tahun 51 years old	Bandung

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

- Akta No. 9 tanggal 21 Juni 2002;
- Akta No. 40 tanggal 27 Februari 2014.
- Deed No. 9, dated 21 June 2002;
- Deed No. 40, dated 27 February 2014.

Riwayat Pendidikan

Education

Sarjana Akuntansi, jurusan Akuntansi dari STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP), Bandung tahun 1992.
Bachelor of Accounting, majoring in Accounting from STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP), Bandung, 1992.

Pengalaman Kerja

Work Experience

- *External Auditor* dan Kepala Akuntansi PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-1993);
- *Manager* di Kantor Konsultan Pajak Santoso dan Rekan (1993-1994);
- *Store Manager* Ria Department Store dan Supermarket (1994-1996);
- *Asisten Marketing Manager* PT Chitose Indonesia (1996- 1998); dan
- *Finance and Accounting Manager* di PT Chitose Indonesia (1998-2002).
- External Auditor and Accounting Head of PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-1993);
- Manager of Santoso dan Rekan Tax Consultant Office (1993-1994);
- Store Manager of Ria Department Store and Supermarket (1994-1996);
- Assistant Marketing Manager of PT Chitose Indonesia (1996-1998); and
- Finance and Accounting Manager of PT Chitose Indonesia (1998-2002).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Komisaris Pt Sejahtera Wahana Gemilang (sejak 2017)
Commissioner of PT Sejahtera Wahana Gemilang (since 2017)

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019

Education and Training in 2019

Workshop Performance Valuation (Balance Score Card).
Workshop Performance Valuation (Balance Score Card).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have any financial, management, and family relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.



Kazuhiko Aminaka

Direktur Pengembangan Bisnis
Director of Business Development

Periode Jabatan	Kewarganegaraan	Usia	Domisili
Term of Office	Nationality	Age	Domicile
2014-2019	Indonesia	53 tahun 53 years old	Bandung

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Akta No. 40 tanggal 27 Februari 2014.
Deed No. 40, dated 27 February 2014.

Riwayat Pendidikan

Education

Sarjana jurusan Sastra Cina dari Universitas Nishou Gakusha di Chiba, Jepang tahun 1989.
Bachelor of Chinese Literature from Nishou Gakusha University, Japan, 1989.

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Director PT Matsuzuwa Pelita Furniture (JV by Toppan) (1993-1995);
- Chief Representative Toppan-Cosmo (1995-1997);
- Chief Representative Toppan-Cosmo (2000-2004);
- Chief Representative Toppan-Cosmo (2006-2011); dan
- GM & Group Leader South-East Business Division Toppan- Cosmo Corp International Department Tokyo (2011-2014).
- Director of PT Matsuzuwa Pelita Furniture (JV by Toppan) (1993-1995);
- Chief Representative of Toppan-Cosmo (1995-1997);
- Chief Representative of Toppan-Cosmo (2000-2004);
- Chief Representative of Toppan-Cosmo (2006-2011); and
- GM & Group Leader of South-East Business Division of Toppan-Cosmo Corp International Department, Tokyo (2011-2014).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Komisaris Utama PT Okamura Chitose Indonesia (sejak 2016).
President Commissioner of PT Okamura Chitose Indonesia (since 2016).

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019

Education and Training in 2019

Workshop Performance Valuation (Balance Score Card).
Workshop Performance Valuation (Balance Score Card).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Minoritas yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.

He is a Minority Shareholder who does not have affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main Shareholders.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Keberadaan sumber daya manusia (SDM) di dalam Perseroan menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam menentukan perkembangan bisnis. Karenanya, rekrutmen dan komposisi SDM diatur sesuai kebutuhan agar sebanding dengan strategi usaha.

Pada tahun 2019, jumlah karyawan di Perseroan sebanyak 607 orang, menurun 7,47% dari jumlah karyawan di tahun 2018 sebanyak 656 orang. Klasifikasi karyawan berdasarkan komposisinya diungkapkan sebagai berikut.

The existence of human resources in the Company becomes one of the most important aspects in shaping the business development. Therefore, HR recruitment and composition are managed according to demand, in order to be proportionate to the business strategies.

In 2019, there were 607 employees in the Company; a decrease of 7.47% compared to the number of employees in 2018 that was 656 people. The employees are classified according to the following composition.

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	Description
Jenis Kelamin				Gender
Pria	523	576	(9.20)	Male
Wanita	84	80	5.00	Female
Total	607	656	(7.47)	Total
Status Kependudukan				Employment Status
Karyawan Tetap	513	480	6.88	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	94	176	(46.59)	Non-Permanent Employees
Total	607	656	(7.47)	Total
Level Organisasi				Organizational Level
Manager	31	27	14.81	Manager
Staff	71	70	1.43	Staff
Non Staff	505	559	(9.66)	Non Staff
Total	607	656	(7.47)	Total
Tingkat Pendidikan				Educational Level
S1	86	75	14.67	Bachelor
S2	4	4	0.00	Master
D3	39	39	0.00	Diploma 3
SMA atau sederajat	437	493	(11.36)	High School or equal
<SMA	41	45	(8.89)	<High School
Total	607	656	(7.47)	Total
Tingkat Usia				Age
>40	242	237	2.11	>40
30-40	191	192	(0.52)	30-40
20-30	168	205	(18.05)	20-30
<20	6	22	(72.73)	<20
Total	607	656	(7.47)	Total

Pengembangan Kompetensi

Kemampuan karyawan senantiasa dikelola secara maksimal dan tepat sasaran melalui metode dan sistem pelatihan yang efektif dan efisien. Informasi implementasi pengembangan kompetensi karyawan di sepanjang tahun 2019 ditunjukan sebagai berikut.

Competence Development

The employees' capabilities are relevantly managed to the maximum level by using effective and efficient methods and training systems. Information on the implementation of employee competency development in 2019 is as follows.

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants	Biaya (Juta Rp) Costs (Million Rp)
Triplay – Personal Value	5 dan 13 Maret 2019 / 5 and 13 March 2019	Trisula Corporate	8 orang / people	0.60
Triplay – Leadership	11 April 2019 / 11 April 2019	Trisula Corporate	5 orang / people	0.26
Triplay – Thinking Ability	14 Mei 2019 / 14 May 2019	Trisula Corporate	9 orang / people	0.95
Triplay - Commitment	25 Juni 2019 / 25 June 2019	Trisula Corporate	9 orang / people	0.39
Theocentric Motivation Digital	10 Oktober 2019 / 10 October 2019	Digima Asia	45 orang / people	14.85
Total Biaya / Total Costs				17.05
Rata-rata Jam Pelatihan / Average Training Hours				3 jam/orang 3 hours/person

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2019

Shareholders Composition per 31 December 2019

Nama	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Total (Rp)	Name
Kepemilikan Saham Lebih dari 5%		More than 5% Share Ownership		
PT Tritirta Inti Mandiri	715,420,000	71.54	71,542,000,000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60,194,800	6.02	6,019,480,000	Niven Holding Limited
Kepemilikan Saham Kurang dari < 5%		Less than 5% Share Ownership		
PT Bina Analisisindo Semesta	12,250,000	1.23	1,225,000,000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3,500,000	0.35	350,000,000	Benny Sutjiarto
Masyarakat	208,635,200	20.86	20,863,520,000	Public
Jumlah Saham	1,000,000,000	100.00	100,000,000,000	Total Shares

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2019

Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Board of Directors per 31 December 2019

Jabatan Position	Nama Name	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Komisaris Utama President Commissioner	Marcus Brotoatmodjo	2,433,000	0.2443
Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Marketing	Fadjar Swatyas	9,300	0.0009
Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Kazuhiko Aminaka	257,000	0.0257

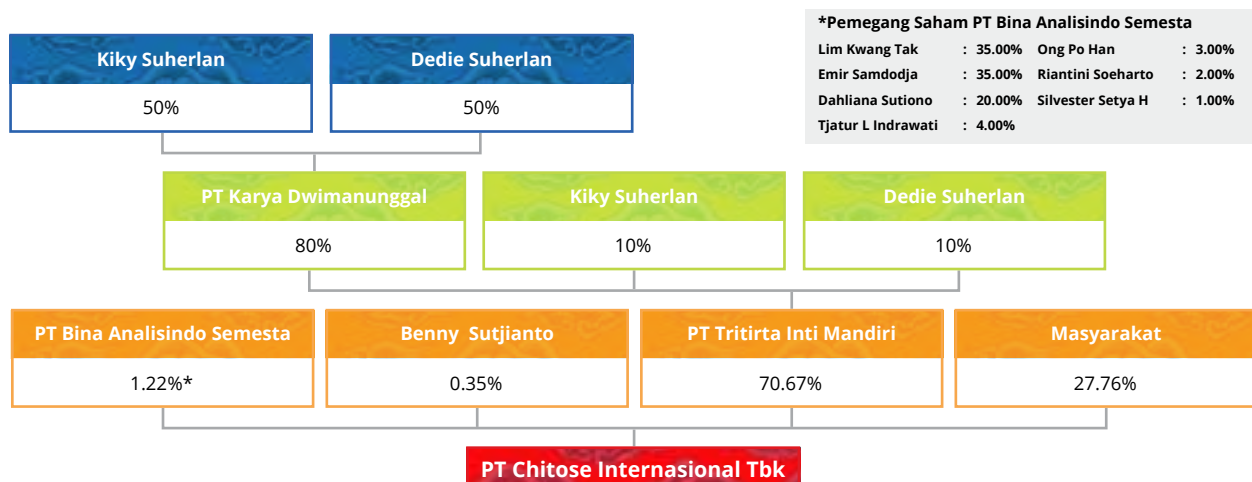
KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

Share Ownership By Classification

Keterangan	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Description
Kepemilikan Institusi Lokal	10	77.01	Ownership by Local Institution
Kepemilikan Institusi Asing	6	17.73	Ownership by Foreign Institution
Kepemilikan Individual Lokal	978	5.04	Ownership by Local Individual
Kepemilikan Individual Asing	7	0.23	Ownership by Foreign Individual
Total	1,001	100.00	Total

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-275/D.04/2014 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham sebanyak 300.000.000 saham atau sebesar 30,00% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp330,- per lembar saham. Seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CINT.

On 17 June 2014, the Company obtained effective statement from the Financial Services Authority under the Letter No. S-275/D.04/2014 to launch the initial public offering of 300,000,000 shares or 30% of its issued and paid-up capital with a nominal value of Rp 100 per share and at an offering price of Rp 330 per share. All of the Company's share are listed on Indonesia Stock Exchange with the ticker code CINT.

Keterangan / Description	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date
<i>Bookbuilding</i> (Masa Penawaran Awal) / Book building (Initial Offering Period)	5 June – 11 June 2014
Tanggal Pernyataan Efektif / Date of Effective Statement	17 June 2014
Masa Penawaran Umum / Public Offering Period	20 June & 23 June 2014
Tanggal Penjatahan / Date of Allotment	25 June 2014
Tanggal Pengembalian Uang Pemasanan / Date of Subscription Refund	26 June 2014
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik / Date of Electronic Share Distribution	26 June 2014
Tanggal Pencatatan Saham di BEI / Date of Share Listing on IDX	27 June 2014

Kronologi Pencatatan Efek Lain

Chronology of Other Securities Listing

Perseroan hanya memperdagangkan saham di pasar modal dan tidak melakukan perdagangan efek lainnya.

The Company only trade its shares on the stock market and does not conduct trade of any other securities.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Venture

Perseroan memiliki 9 Entitas Anak secara langsung, 1 perusahaan asosiasi. Informasi tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company has 9 direct Subsidiaries, 1 Associated Entity. The information is described as follows.

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasional Operational Status	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (Juta Rp) Total Assets (Million Rp)
Kepemilikan Langsung Perseroan / Direct Ownership by the Company					
PT Delta Furindotama	Perdagangan Eceran Furnitur, Dekorasi Eksterior, Kontruksi Gedung Perkantoran Furniture Retail Trade, Exterior Decoration, Office Building Construction	Beroperasi sejak 1989 Has been in operation since 1989	Tangerang	93.33	36.98
PT Sejahtera Wahana Gemilang	Perdagangan Besar Perlengkapan Rumah Tangga Household Appliances Wholesale Trade	Beroperasi sejak 2001 Has been in operation since 2001	Surabaya	75.00	22.57
PT Sinar Sejahtera Mandiri	Perdagangan Besar Perlengkapan Rumah Tangga Household Appliances Wholesale Trade	Beroperasi sejak 2001 Has been in operation since 2001	Semarang	95.00	19.94
PT Trijati Primula	Perdagangan Besar Produk Lainnya Wholesale Trade for Other Products	Beroperasi sejak 1989 Has been in operation since 1989	Bandung	95.00	9.98
PT Sejahtera Bali Furindo	Perdagangan Eceran Furnitur Furniture Retail Trade	Beroperasi sejak 2006 Has been in operation since 2006	Denpasar	51.00	6.61
PT Mega Inti Mandiri	Perdagangan Besar Perlengkapan Rumah Tangga Household Appliances Wholesale Trade	Beroperasi sejak 2001 Has been in operation since 2001	Medan	60.00	19.34
PT Sejahtera Samarinda Furindo	Perdagangan Eceran Furnitur Furniture Retail Trade	Beroperasi sejak 2017 Has been in operation since 2017	Samarinda	75.00	4.41
PT Sejahtera Palembang Furindo	Perdagangan Eceran Furnitur Furniture Retail Trade	Beroperasi sejak 2018 Has been in operation since 2018	Palembang	95.00	3.54
PT Chitose C-Engineering Indonesia	Perdagangan Besar Karet dan Plastik dalam Bentuk Dasar Wholesale Trade of Rubber and Plastic in Basic Forms	Beroperasi sejak 2018 Has been in operation since 2018	Bandung	70.00	4.92
Perusahaan Asosiasi / Associate Entity					
PT Okamura Chitose Indonesia	Perdagangan Besar Perlengkapan Rumah Tangga Household Appliances Wholesale Trade	Beroperasi sejak 2015 Has been in operation since 2015	Jakarta	33.00	34.93

Informasi Entitas Anak

Kepemilikan Langsung

PT Delta Furindotama

Jl. Marsekal Suryadarma
Komp. Pergudangan Bandara Mas
Blok 2A No. 2
Tangerang, Banten
T : (021) 559 4488
F : (021) 559 4477

PT Delta Furindotama berdiri berdasarkan Akta Notaris Evita Maria, SH, No. 136 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 18 Januari 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 24 Agustus 1990 dan Tambahan Berita Negara No. 3054 Tahun 1990.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Komisaris : Susanto

Direksi

Direktur : Arif Hidayat

PT Sejahtera Wahana Gemilang

Jl. Margamulyo No. 46
Komp. Pergudangan Angtropolis Blok G-28
Surabaya, Jawa Timur
T : (031) 5622 2777
F : (031) 561 6542

PT Sejahtera Wahana Gemilang berdiri berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, SH, No. 62 tanggal 13 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 tanggal 9 Juli 2001.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Komisaris : Timatius Jusuf Paulus

Direksi

Direktur : Susanto

Information of the Subsidiaries

Direct Ownership

PT Delta Furindotama

Jl. Marsekal Suryadarma
Komp. Pergudangan Bandara Mas
Blok 2A No. 2
Tangerang, Banten
T : (021) 559 4488
F : (021) 559 4477

PT Delta Furindotama was incorporated based on Deed of Notary Evita Maria, SH, No. 136, dated 19 May 1989. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 dated 18 January 1990, and was announced in Official Gazette No. 68 dated 24 August 1990 and Supplement to Official Gazette No. 3054 Year 1990.

The management composition is as follows.

Board of Commissioners

Commissioner : Susanto

Board of Directors

Director : Arif Hidayat

PT Sejahtera Wahana Gemilang

Jl. Margamulyo No. 46
Komp. Pergudangan Angtropolis Blok G-28
Surabaya, Jawa Timur
T : (031) 5622 2777
F : (031) 561 6542

PT Sejahtera Wahana Gemilang was incorporated based on Deed of Notary Noor Irawati, SH, No. 62, dated 13 March 2001. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 dated 9 July 2001.

The management composition is as follows.

Board of Commissioners

Commissioner : Timatius Jusuf Paulus

Board of Directors

Director : Susanto

PT Sinar Sejahtera Mandiri

Jl. Walisongo No. 43, Tugurejo
Tugu, Semarang, Jawa Tengah
T : (024) 761 8137, 462 3703
F : (024) 761 8138

PT Sinar Sejahtera Mandiri berdiri berdasarkan Akta Notaris Hadi Wibison, SH No. 34 tanggal 20 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-99 HT.01.01. Tahun 2002 tanggal 22 Januari 2002.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Susanto
Komisaris : Ong Andreas Sunardi

Direksi

Direktur : Samuel Hardiman Haryanto

PT Trijati Primula

Jl. Ibu Inggit Garnasih No.m158 B
Bandung, Jawa Barat
T : (022) 522 7007, 6106 5777
F : (022) 522 2600

PT Trijati Primula berdiri berdasarkan Akta Notaris Fani Andayani, SH No. 17 tanggal 30 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22218.HT.01.01.Th 90 tanggal 14 Maret 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1990 dan Tambahan Berita Negara No. 2756 Tahun 1990.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Komisaris : Susanto

Direksi

Direktur : Setiawan

PT Sejahtera Bali Furindo

Jl. Buluh Indah No. 124 A
Denpasar, Bali
T : (0361) 417 097
F : (0361) 417 056

PT Sejahtera Bali Furindo berdiri berdasarkan Akta Notaris Basuki Juni Nugraha, SH No. 14 tanggal 20 September 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W16 00327.HT01.01TH 2007 tanggal 2 Agustus 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2008 dan Tambahan Berita Negara No. 947.

PT Sinar Sejahtera Mandiri

Jl. Walisongo No. 43, Tugurejo
Tugu, Semarang, Jawa Tengah
T : (024) 761 8137, 462 3703
F : (024) 761 8138

PT Sinar Sejahtera Mandiri was incorporated based on Deed of Notary Hadi Wibison, SH, No. 34, dated 20 February 2001. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. C-99 HT.01.01. Tahun 2002 dated 22 January 2002.

The management composition is as follows.

Board of Commissioners

President Commissioner : Susanto
Commissioner : Ong Andreas Sunardi

Board of Directors

Director : Samuel Hardiman Haryanto

PT Trijati Primula

Jl. Ibu Inggit Garnasih No.m158 B
Bandung, Jawa Barat
T : (022) 522 7007, 6106 5777
F : (022) 522 2600

PT Trijati Primula was incorporated based on Deed of Notary Fani Andayani, SH, No. 17, dated 30 August 1989. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. C22218.HT.01.01.Th90 dated 14 March 1990, and was announced in Official Gazette No. 62 dated 3 August 1990, Supplement to Official Gazette No. 2756 Year 1990.

The management composition is as follows.

Board of Commissioners

Commissioner : Susanto

Board of Directors

Director : Setiawan

PT Sejahtera Bali Furindo

Jl. Buluh Indah No. 124 A
Denpasar, Bali
T : (0361) 417 097
F : (0361) 417 056

PT Sejahtera Bali Furindo was incorporated based on Deed of Notary Basuki Juni Nugraha, SH, No. 14, dated 20 September 2006. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. W16.00327. HT01.01TH 2007 dated 2 August 2007, and was announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated 29 January 2008, Supplement to Official Gazette No. 947.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Komisaris : Susanto

Direksi

Direktur : Tedja Santayana

PT Mega Inti Mandiri

Jl. Gambir No. 90 Pasar VII Tembung

Medan, Sumatera Utara

T : (061) 453 6133, 455 7923

F : (061) 451 4897

PT Mega Inti Mandiri berdiri berdasarkan Akta Notaris Zulfikar, SH No. 24 tanggal 18 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Susanto

Komisaris : Fong Tat Tjong

Direksi

Direktur : Kaleb Setiady

PT Sejahtera Samarinda Furindo

Jl. Ir. Sutami Blok K No. 3

Samarinda, Kalimantan Timur

T : (0541) 277 1884

F : (0541) 277 1884

PT Sejahtera Samarinda Furindo berdiri berdasarkan Akta Notaris Ferdinand Bustani, SH No. 18 tanggal 30 November 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Komisaris : Susanto

Direksi

Direktur : Donny Gunawan

PT Sejahtera Palembang Furindo

Jl. Kenten, Villa Kencana Damai F-31, Sukamaju

Sako, Palembang, Sumatera Selatan

T : (0711) 570 4141

F : (0711) 570 4949

PT Sejahtera Palembang Furindo berdiri berdasarkan Akta Notaris Muhammad Zaini, SH No. 28 tanggal 24 April 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum

The management composition is as follows.

Board of Commissioners

Commissioner : Susanto

Board of Directors

Director : Tedja Santayana

PT Mega Inti Mandiri

Jl. Gambir No. 90 Pasar VII Tembung

Medan, Sumatera Utara

T : (061) 453 6133, 455 7923

F : (061) 451 4897

PT Mega Inti Mandiri was incorporated based on Deed of Notary Zulfikar, SH, No. 24, dated 18 February 2001. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 dated 21 October 2008.

The management composition is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Susanto

Commissioner : Fong Tat Tjong

Board of Directors

Director : Kaleb Setiady

PT Sejahtera Samarinda Furindo

Jl. Ir. Sutami Blok K No. 3

Samarinda, Kalimantan Timur

T : (0541) 277 1884

F : (0541) 277 1884

PT Sejahtera Samarinda Furindo was incorporated based on Deed of Notary Ferdinand Bustani, SH, No. 18, dated 30 November 2016. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 dated 2 December 2016.

The management composition is as follows.

Board of Commissioners

Commissioner : Susanto

Board of Directors

Director : Donny Gunawan

PT Sejahtera Palembang Furindo

Jl. Kenten, Villa Kencana Damai F-31, Sukamaju

Sako, Palembang, Sumatera Selatan

T : (0711) 570 4141

F : (0711) 570 4949

PT Sejahtera Palembang Furindo was incorporated based on Deed of Notary Muhammad Zaini, SH, No. 28, dated 24 April 2018. The deed of incorporation was validated

dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Komisaris : Susanto

Direksi

Direktur : Lady Surta Ellaine

PT Chitose C-Engineering Indonesia

Jl. HMS Mintareja Baros RT 03 RT 06

Baros, Cimahi Tengah

Cimahi, Jawa Barat

T : (022) 2066 4777

F : (022) 604 1900

PT Chitose C-Engineering Indonesia berdiri berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, SH No. 115 tanggal 26 Maret 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 16 April 2018.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yoshihisa Takaoka

Komisaris : Dedie Suherlan

Direksi

Direktur Utama : Fadjar Swatyas

Direktur : Takeshi Kato

Perusahaan Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia

Midplaza 2 Building, 22nd Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11

Jakarta

T : (021) 572 3925

F : (021) 572 3914

PT Okamura Chitose Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, SH No. 53 tanggal 29 Juni 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Aminaka Kazuhiko

Komisaris : Shuta Inaki

Direksi

Direktur Utama : Hideo Manabe

Direktur : Takeshi Okada

Direktur : Helina Widayani

by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 dated 15 May 2018.

The management composition is as follows.

Board of Commissioners

Commissioner : Susanto

Board of Directors

Director : Lady Surta Ellaine

PT Chitose C-Engineering Indonesia

Jl. HMS Mintareja Baros RT 03 RT 06

Baros, Cimahi Tengah

Cimahi, Jawa Barat

T : (022) 2066 4777

F : (022) 604 1900

PT Chitose C-Engineering Indonesia was incorporated based on Deed of Notary Wiwik Condro, SH, No. 115, dated 26 March 2018. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. AHU-0020226.AH.01.01.Tahun 2018 dated 16 April 2018.

The management composition is as follows.

Board of Commissioners

President Commissioner : Yoshihisa Takaoka

Commissioner : Dedie Suherlan

Board of Directors

President Director : Fadjar Swatyas

Director : Takeshi Kato

Associate Entity

PT Okamura Chitose Indonesia

Midplaza 2 Building, 22nd Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11

Jakarta

T : (021) 572 3925

F : (021) 572 3914

PT Okamura Chitose Indonesia was incorporated based on Deed of Notary Wiwik Condro, SH, No. 53, dated 29 June 2015. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 dated 2 July 2015.

The management composition is as follows.

Board of Commissioners

President Commissioner : Aminaka Kazuhiko

Commissioner : Shuta Inaki

Board of Directors

President Director : Hideo Manabe

Director : Takeshi Okada

Director : Helina Widayani

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Markets Institutions and Supporting Professionals

Akuntan Publik Public Accountant	Notaris Notary	Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	Konsultan Hukum Legal Consultant
Teramihardja, Pradhono & Chandra AXA Tower Lt. 27 Suite 03 Jl. Prof. Dr Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan, 12940 T : (021) 3005 6267/68 F : (021) 3005 6269	Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn Jl. Biak Raya No. 7D Jakarta Pusat, 10150 T : (021) 6386 5246 F : (021) 6386 5406	PT Sinartama Gunita Sinarmas Land Plaza Tower 1 Lt. 9 Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51 Gondangdia, Menteng Jakarta, 10350 T : (021) 392 2332 F : (021) 392 3003	BUDIARTO Law Partnership AXA Tower Lt. 28 Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940 T : (021) 3048 0718 F : (021) 3048 0715
Jasa yang Diberikan Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Services Provided Performing financial statements audits based on the audit standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	Jasa yang Diberikan Menyiapkan dan membuatkan akta-akta terkait dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek. Services Provided To prepare and compose deeds related to Public Offering, such as full amendment to the Company's Articles of Association, Underwriting Agreements and Securities Administration Agreement.	Jasa yang Diberikan Penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada Biro Administrasi Efek. Services Provided Receipt of share orders in the form of List of Share Purchase Order (DPPS) and Share Purchase Order Form (FPPS) that have been completed with documents as required in share purchase orders and have performed administration of share order and purchase in accordance with the application available at the Share Registrar Bureau.	Jasa yang Diberikan Melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum. Services Provided Performing legal examination independently according to the norm or Professional Standard and code of conduct of legal consultant.
Biaya Profesi Penunjang / Fee for Supporting Professionals Rp256.50 juta / million			

Akses Informasi

Information Access

Perseroan membuka akses seluas-luasnya kepada publik untuk mendapatkan informasi mengenai identitas, perkembangan usaha, produk dan jasa yang ditawarkan, serta berita-berita terbaru melalui:

Sekretaris Perusahaan

Helina Widayani

Jl. Industri III No. 5 Utama, Cimahi
Jawa Barat-Indonesia, 40533

T : (022) 603 1900

F : (022) 603 1855

E : cint@chitose-indonesia.com

W : www.chitose-indonesia.com

The Company gives the public full access to information regarding identity, business development, products and services provided, as well as the latest news through the following:

Corporate Secretary

Helina Widayani

Jl. Industri III No. 5 Utama, Cimahi
Jawa Barat-Indonesia, 40533

T : (022) 603 1900

F : (022) 603 1855

E : cint@chitose-indonesia.com

W : www.chitose-indonesia.com

Informasi pada Website Perusahaan

Informasi di dalam situs web Perseroan disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Isi situs web Perseroan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Information on Company Website

Information on the Company's website is compiled according to the Regulation of Financial Services Authority No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies. The content of the website are as follows.

Uraian Description	Muatan Contents
Beranda / Home (https://www.chitose-indonesia.com/)	Berisi informasi umum, wilayah distribusi, serta sertifikasi produk. Contains general information, distribution areas, as well as product certification.
Produk / Products (https://www.chitose-indonesia.com/produk/)	Berisi produk-produk Perseroan yang diklasifikasikan dalam produk untuk perkantoran, industri perhotelan/ <i>restaurant/food court</i> , sekolah, rumah sakit, <i>folding chair</i> , dan lainnya. Contains the Company's products that are classified into products for offices, hospitality industry (hotels/restaurants/food courts) schools, hospitals, folding chairs, and others.
Galeri / Gallery (https://www.chitose-indonesia.com/galeri/)	Berisi foto-foto produk dan implementasinya. Contains pictures of the products and their usage.
Distributor / Distributors (https://www.chitose-indonesia.com/distributor/)	Berisi nama dan kontak distributor di seluruh Indonesia. Contains names and contact numbers of all distributors in Indonesia.
Kontak / Contact (https://www.chitose-indonesia.com/kontak/)	Berisi formulir permintaan informasi ataupun pengaduan terkait produk dan layanan. Contains forms to request information or raise complaints related to products and services.
Investor Relation / Investor Relations (https://www.chitose-indonesia.com/berkas/)	Berisi informasi tentang: 1. Profil perusahaan; 2. Laporan berkala dan keterbukaan informasi untuk investor; 3. Kebijakan dan pedoman terkait tata kelola perusahaan; dan 4. Tanggung jawab sosial perusahaan. Contains information about the following: 1. Company profile; 2. Periodic reports and complete information for investors; 3. Policies and guidelines related to corporate governance; and 4. Corporate social responsibility.

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis



Tinjauan Makroekonomi

Economic Overview



Ekonomi global tahun 2019 menurun, disertai dengan berlanjutnya ketegangan hubungan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, sehingga berdampak pada rendahnya volume perdagangan dunia. Produk Domestik Bruto (PDB) Amerika Serikat dan Tiongkok mengalami perlambatan, dipengaruhi terbatasnya stimulus dan dampak pengenaan tarif. Demikian juga ekonomi India, yang dipengaruhi konsolidasi di sektor riil dan sektor keuangan, baik bank maupun non-bank. Sedangkan, perbaikan ekonomi terlihat pada Eropa dan Jepang, meskipun masih relatif terbatas, dengan ditopang permintaan domestik yang membaik.

Di tengah perkembangan ekonomi global yang tidak kondusif, kinerja ekonomi Indonesia pada tahun 2019 tumbuh 5,02%. Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Meskipun melambat, namun fundamental yang cukup kuat membuat perekonomian Indonesia dapat terjaga. Kondisi tersebut ditopang oleh konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal, dan perbaikan ekspor. Sentimen positif lainnya bagi Indonesia dapat dilihat dari pertumbuhan investasi pembangunan proyek strategis nasional, masuknya aliran modal asing, dan penguatan nilai Rupiah hingga mencapai Rp13.975,- per dolar AS.

Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2019, Bank Indonesia.

The global economy in 2019 declined, accompanied by the continuing tension of trade relationship between the United States (US) and China, causing the low volume of world trade. Gross Domestic Product (GDP) of the United States and China was slowing down, influenced by the limited stimulus and impact of tariffs. India's economy was also influenced by the consolidation in real and financial sectors, both of banks and non banks. Meanwhile, economic improvement was seen in Europe and Japan, although still relatively limited, supported by improving domestic demand.

Amid the unfavorable global economic development, Indonesia's economic performance in 2019 grew 5.02%. This growth is lower than the achievement in 2018 of 5.17%. Although lower, the fundamentals are strong enough to maintain the Indonesian economy. This condition was supported by household consumption, fiscal expansion, and improvement in exports. Other positive sentiments for Indonesia can be seen from the investment growth in the development of national strategic projects, influx of foreign capital, and strengthening of Rupiah to Rp13,975 per US dollar.

Source: Monetary Policy Review December 2019, Bank Indonesia

Tinjauan Industri

Industrial Review

Industri manufaktur besar dan sedang menjadi salah satu penopang perekonomian Indonesia, dengan pertumbuhan produksi industri mencapai 4,01% pada tahun 2019. Namun, perolehan tersebut juga melambat dari tahun 2018 sebesar 4,07%. Pertumbuhan industri ini antara lain didorong pertumbuhan industri furnitur dalam negeri yang berkisar antara 5%-6% per tahun.

Industri furnitur menunjukkan pertumbuhan produksi positif sebesar 6,63%, lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya sebesar 1,63%. Kondisi ini didukung dari peningkatan kinerja ekspor furnitur yang terus membaik, meskipun masih jauh dibanding dengan negara-negara di kawasan ASEAN. Di samping itu, guna meningkatkan daya saing dan produktivitas di sektor strategis ini, pemerintah tengah berupaya mempermudah akses logistik dan menguatkan *branding* lokal.

Sumber:

- Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Triwulan IV 2019, Badan Pusat Statistik;
- Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI).

Large and medium manufacturing industries are some of the pillars of Indonesian economy, with industrial production growth reaching 4.01% in 2019. However, such growth also slowed from 2018 by 4.07%. This industry growth was partly driven by the growth of domestic furniture industry, which ranges between 5% -6% per year.

The furniture industry showed a positive production growth of 6.63%, better than that of 2018 which was only 1.63%. This condition was supported by the improvement in furniture export performance which continues to improve, although it is still far below other countries in ASEAN region. Furthermore, in order to improve competitiveness and productivity in this strategic sector, the government is working to facilitate logistic access and strengthen local branding.

Source:

- Manufacturing Industry Production Growth Quarter IV 2019 - Statistics Indonesia;
- Indonesian Furniture and Crafts Industry Association (HIMKI).

Tinjauan Operasi Per Segmen

Operational Overview by Segment

Perseroan mengelompokkan unit usaha berdasarkan *steel furniture* yang terbagi menjadi beberapa segmen produk. Segmentasi jenis produk yang diproduksi sebagai berikut.

1. Kursi lipat (*folding chair*);
2. Hotel, *banquet* dan rumah makan (*hotel, banquet, and restaurant*);
3. Peralatan kantor (*working and meeting*);
4. Pendidikan (*education*); dan
5. Rumah sakit (*hospital items*).

Proses Produksi

Semua produk Perseroan merupakan hasil riset dan pengembangan yang seksama dengan menjaga kualitas berdasarkan motto "penyempurnaan tiada henti". Riset dan pengembangan tersebut mencakup penyesuaian produk tanpa menghilangkan standar kualitas yang tinggi. Untuk

The Company categorizes its business units based on steel furniture, which is divided into several product segments. The following types of product segmentation are produced.

1. Folding chair;
2. Hotel, banquet, and restaurant;
3. Working and meeting;
4. School education; and
5. Hospital items.

Production Process

All of the Company's products are the result of careful research and development by maintaining quality based on the motto "continuous improvement". The research and development includes product adjustment without eliminating high quality standards. To create high quality

menciptakan produk dengan mutu yang tinggi, Perseroan menggunakan *Japan Industrial Standard* (JIS) dengan ketentuan standar kualitas yang sangat tinggi dan kontrol kualitas yang sangat ketat. Proses uji kualitas pun didukung berbagai instrumen khusus sesuai JIS. Standar industri dan jaminan kualitas ini mewujudkan komitmen besar yang terus dijaga oleh Perseroan.

Proses produksi yang efisien akan menciptakan nilai tambah. Perseroan menggunakan mesin berteknologi modern, yaitu mesin CNC yang dikontrol dengan komputer dan pengelasan oleh robot agar menghasilkan rangka yang presisi. Lebih jauh, Perseroan sedapat mungkin menggunakan bahan yang ramah lingkungan, baik bahan baku untuk *cushion* maupun bahan baku untuk *finishing*.

Pada tahun 2019, melalui Entitas Anak, yaitu PT Chitose C-Engineering Indonesia, Perseroan telah memproduksi dan memperkenalkan produk revolusioner dalam bidang kasur sehat. Sebagai produsen furnitur berpengalaman, Perseroan menerapkan standar kualitas tertinggi di bawah pengawasan C-ENG, Jepang. Dalam produksinya, Perseroan mengembangkan bentuk simpul teknologi 3 dimensi unik yang disebut sebagai teknologi *airmate* sehingga memiliki nilai kenyamanan dan kesehatan yang lebih baik.

products, the Company uses the Japan Industrial Standard (JIS) with very high-quality standards and very strict quality control. The quality testing process is also supported by various specialized instruments according to JIS. These industry standards and quality assurance embody a great commitment that has been maintained by the Company.

An efficient production process will create added value. The Company uses modern technology machines, which are CNC machines controlled by computers and welding by robots in order to produce precision frames. Furthermore, the Company uses environmentally friendly materials, either raw materials for cushion or raw materials for finishing as far as possible.

In 2019, through its Subsidiary, PT Chitose C-Engineering Indonesia, the Company produced and introduced revolutionary products in the field of mattress topper. As an experienced furniture manufacturer, the Company applies the highest quality standards under the supervision of C-ENG, Japan. In its production, the Company develops a unique 3-dimensional technology node called the *airmate* technology so that it has the better value of comfort and health.

KAPASITAS PRODUKSI

Production Capacity

Segmen Produk	Unit	%	Product Segment
Kursi Lipat	504.000	45.40	Folding Chair
Hotel, <i>Banquet</i> dan Rumah Makan	302.400	27.24	Hotel, Bouquet, and Restaurant
Peralatan Kantor	126.000	11.35	Office Equipment
Pendidikan	100.800	9.08	Education
Rumah Sakit	1.260	0.11	Hospital
Lainnya	75.600	6.81	Others
Total	1.110.060	100.00	Total

KINERJA SEGMENT

Segment Performance

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Segmen Produk	Penjualan Sales	Laba Kotor Gross Profit	Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory	Product Segment
2019				
Kursi Lipat	207,544	41,509	19,582	Folding Chair
Hotel, <i>Banquet</i> dan Rumah Makan	186,589	46,647	14,650	Hotel, Bouquet, and Restaurant
Peralatan Kantor	169,000	38,870	17,808	Office Equipment
Pendidikan	76,804	7,332	8,734	Education
Rumah Sakit	5,251	630	586	Hospital
Lainnya	19,882	1,988	3,973	Others
Eliminasi	(253,287)	(17,385)	(3,202)	Elimination
Total	411,783	119,591	62,130	Total

Segmen Produk	Penjualan Sales	Laba Kotor Gross Profit	Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory	Product Segment
2018				
Kursi Lipat	221,464	36,294	8,874	Folding Chair
Hotel, <i>Banquet</i> dan Rumah Makan	202,943	37,544	11,842	Hotel, Bouquet, and Restaurant
Peralatan Kantor	145,051	30,269	23,095	Office Equipment
Pendidikan	46,710	9,772	15,466	Education
Rumah Sakit	2,404	477	759	Hospital
Lainnya	303	122	2,681	Others
Eliminasi	(248,483)	(1,034)	(3,898)	Elimination
Total	370,391	113,443	58,820	Total
Pertumbuhan (%) / Growth (%)				
Kursi Lipat	(6.29)	14.37	120.66	Folding Chair
Hotel, <i>Banquet</i> dan Rumah Makan	(8.06)	24.25	23.71	Hotel, Bouquet, and Restaurant
Peralatan Kantor	16.51	28.41	(22.89)	Office Equipment
Pendidikan	64.43	(24.96)	(43.53)	Education
Rumah Sakit	118.47	32.03	(22.89)	Hospital
Lainnya	6,471.57	1,535.81	48.18	Others
Eliminasi	1.93	1,580.85	(17.86)	Elimination
Total	11.18	5.42	5.63	Total

Pada tahun 2019, segmen produk peralatan kantor, rumah sakit, dan lainnya mencatatkan pertumbuhan positif pada penjualan dan laba bruto. Penjualan produk peralatan kantor tumbuh Rp23,95 miliar sehingga laba bruto tumbuh Rp8,60 miliar. Penjualan produk rumah sakit tumbuh Rp2,85 miliar dan mendorong pertumbuhan laba bruto sebesar Rp153 juta. Demikian pula dengan produk lainnya mencatatkan pertumbuhan penjualan sebesar Rp19,58 miliar sehingga laba bruto naik Rp1,87 miliar.

Segmen produk pendidikan mencatatkan pertumbuhan penjualan yang mencapai Rp30,09 miliar, namun kinerja laba bruto tercatat turun sebesar Rp2,44 miliar. Hal ini disebabkan adanya penyesuaian diskon penjualan.

Sedangkan, produk kursi lipat serta hotel, *banquet* dan rumah makan yang merupakan 2 jenis produk utama Perseroan mengalami penurunan penjualan, meskipun masih mampu mencatatkan pertumbuhan laba bruto yang positif. Penurunan penjualan ini disebabkan berubahnya minat pelanggan ke produk multi.

Perseroan juga menganalisa kinerja penjualan berdasarkan pasar lokal dan ekspor sebagai berikut.

In 2019, the office equipment, hospital, and other product segment recorded positive growth in sales and gross profit. Sales of office equipment products grew by Rp23.95 billion, thus, gross profit grew Rp8.60 billion. Hospital product sales grew by Rp2.85 billion and encouraged gross profit growth of Rp153 million. Similarly, other products recorded sales growth of Rp19.58 billion, thus, gross profit increased by Rp1.87 billion.

The education product segment recorded sales growth of Rp30.09 billion, but gross profit performance decreased by Rp2.44 billion. This was due to the adjustment of sales discounts.

Meanwhile, folding chair products as well as hotel, banquet, and restaurant which are the 2 main types of products of the Company experienced a decline in sales, although they were still able to record positive gross profit growth. The decline in sales was due to customers changed interest to multi-products.

The Company also analyzes sales performance based on local and export markets as follows.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Segmen Pasar	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Market Segments
			Rp	%	
Lokal	390,864	352,401	38,463	10.91	Local
Ekspor	20,919	17,990	2,930	16.28	Export
Total	411,783	370,391	41,393	11.18	Total

Sepanjang tahun 2019, penjualan produk Perseroan di area pasar lokal dan ekspor mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 10,91% dan 16,28%. Dengan demikian, secara keseluruhan, Perseroan mampu meningkatkan penjualan hingga mencapai sebesar 11,18% dari tahun sebelumnya.

Throughout 2019, the Company's product sales in the local and export market areas increased, respectively by 10.91% and 16.28%. Thus, overall, the Company was able to increase sales to 11.18% from that of previous year.

Profitabilitas Usaha

Profitabilitas usaha Perseroan sepanjang tahun 2019 dapat dilihat dari beberapa rasio di bawah ini.

Business Profitability

The Company's business profitability throughout 2019 can be seen from the following ratios.

dalam % / in %

Uraian	2019	2018	Description
Laba Usaha Terhadap Penjualan	3.96	5.71	Operating Profit to Sales
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Aset (ROA)	1.38	2.76	Net Income for the Year to Assets (ROA)
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (ROE)	1.85	3.49	Net Income for the Year to Equity (ROE)

Hingga akhir 2019, rasio-rasio profitabilitas Perseroan menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan profitabilitas ini antara lain disebabkan meningkatnya beban usaha Perseroan sehingga menggerus perolehan laba. Kedepannya, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kinerja operasional dengan memaksimalkan aset dan ekuitas yang dimiliki dan mengefisienkan beban-beban usaha guna memperoleh pendapatan yang optimal.

Until the end of 2019, the Company's profitability ratios showed a decrease compared to those of previous year. The decrease in profitability was among others due to the increase in the Company's operating expenses, which eroded the profitability. To the future, the Company strives to continuously improve operational performance by maximizing assets and equity owned and streamlining operating expenses in order to obtain optimal revenue

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

ASET

Assets

dalam jutaan Rupiah /in million Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Kas dan Setara Kas	44,702	38,769	5,932	15.30	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak ketiga	47,891	42,308	5,583	13.20	Third Parties
Pihak berelasi	3	38	(36)	(93.34)	Related Parties
Piutang Lain-Lain					Other Receivables
Pihak ketiga	198	254	(57)	(22.31)	Third Parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related Parties
Persediaan	145,646	130,111	15,535	11.94	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	4,336	2,573	1,763	68.50	Advances and Prepaid Expenses

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Pajak Dibayar di Muka	7,950	5,524	2,426	43.92	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	250,725	219,578	31,147	14.18	Total Current Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	2,787	107	2,680	2506.17	Advance Payments for Purchase of Fixed Assets
Investasi Jangka Panjang	13,748	8,111	5,637	69.50	Long-Term Investment
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3,447	5,400	(1,952)	(36.16)	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	249,614	256,898	(7,284)	(2.84)	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Aset Tak Berwujud - Bersih	837	1,008	(170)	(16.90)	Intangible Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	335	281	55	19.40	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	270,769	271,804	(1,035)	(0.38)	Total Non-Current Assets
Total Aset	521,494	491,382	30,112	6.13	Total Assets

Total Aset

Perolehan total aset mencapai Rp521,49 miliar, tumbuh Rp30,11 miliar atau setara 6,13%. Peningkatan berasal dari peningkatan pada aset lancar sebesar Rp31,15 miliar atau setara 14,18%. Sedangkan, aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp1,04 miliar atau setara 0,38%.

Aset Lancar

Pertumbuhan aset lancar terutama disebabkan peningkatan persediaan sebesar Rp15,54 miliar atau setara 11,94%. Demikian pula dengan kas dan setara kas serta piutang pihak ketiga yang masing-masing tumbuh sebesar Rp5,93 miliar atau setara 15,30% dan Rp5,58 miliar atau setara 13,20%.

Aset Tidak Lancar

Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan penurunan aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan) sebesar Rp7,28 miliar atau setara 2,84%. Selain itu, penurunan aset pajak tangguhan (bersih) sebesar Rp1,95 miliar atau setara 36,16% turut mempengaruhi.

Total Assets

The acquisition of total assets reached Rp521.49 billion, grew by Rp30.11 billion, or equaling to 6.13%. This growth came from an increase in current assets of Rp31.15 billion, or equivalent to 14.18%. Meanwhile, non-current assets decreased by Rp1.04 billion, or equivalent to 0.38%.

Current Assets

The growth of current assets was mainly due to inventory growth of Rp15.54 billion, or equivalent to 11.94%. Similarly, cash and cash equivalents and third-party receivables grew by Rp5.93 billion or equivalent to 15.30% and Rp5.58 billion or equivalent to 13.20%, respectively.

Non-Current Assets

The decrease in non-current assets was mainly due to a decrease in fixed assets (net of accumulated depreciation) of Rp7.28 billion, or equivalent to 2.84%. Furthermore, the decrease in deferred tax assets (net) of Rp1.95 billion or equivalent to 36.16% also affected such decrease.

LIABILITAS**Liabilities**

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Utang Bank Jangka Pendek	27,200	12,685	14,515	114.43	Short-term Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak ketiga	53,508	48,265	5,243	10.86	Third Parties
Pihak berelasi	8,789	9,928	(1,139)	(11.48)	Related Parties
Utang Lain-Lain - Pihak ketiga	817	1,030	(213)	(20.67)	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	1,935	1,524	411	26.95	Taxes Payables
Biaya Masih Harus Dibayar	3,058	1,674	1,384	82.67	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	3,426	1,106	2,320	209.71	Advances from Customers
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	6,078	3,798	2,280	60.03	Finance Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	666	1,066	(400)	(37.50)	Consumer Finance Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	105,477	81,076	24,401	30.10	Total Current Liabilities

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	208	249	(40)	(16.12)	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan	15,070	12,016	3,054	25.42	Finance Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	279	945	(666)	(70.46)	Consumer Finance Payables
Imbalan Kerja Karyawan	10,788	8,418	2,370	28.16	Employees' Benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	26,346	21,628	4,718	21.82	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	131,822	102,703	29,119	28.35	Total Liabilities

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp131,82 miliar, meningkat Rp29,12 miliar atau setara 28,35%. Peningkatan total liabilitas Perseroan bersumber dari peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp24,40 miliar atau setara 30,10% dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp4,72 miliar atau setara 21,82%.

Liabilitas Jangka Pendek

Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp14,52 miliar atau setara 114,43%. Selain itu, utang usaha pihak berelasi yang meningkat sebesar Rp5,24 miliar atau setara 10,86% menjadi penyebab kedua terbesar.

Liabilitas Jangka Panjang

Peningkatan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan peningkatan utang sewa pembiayaan dan imbalan kerja karyawan. Utang sewa pembiayaan naik Rp3,05 miliar atau setara 25,42%, sedangkan imbalan kerja karyawan naik Rp2,37 miliar atau setara 28,16%.

Total Liabilities

Overall, the Company's total liabilities were recorded at Rp131.82 billion, an increase of Rp29.12 billion, or 28.35%. The increase in the Company's total liabilities was from the increase in short-term liabilities of Rp24.40 billion, or equivalent to 30.10% and long-term liabilities of Rp4.72 billion, or equivalent to 21.82%.

Current Liabilities

The increase in short-term liabilities was mainly due to an increase in short-term bank loans of Rp14.52 billion, or 114.43%. Furthermore, trade payables of related party which increased by Rp5.24 billion or equivalent to 10.86% became the second largest cause.

Non-Current Liabilities

The increase in long-term liabilities was mainly due to an increase in finance lease payables and employee benefits. Finance lease payables rose by Rp3.05 billion or equaling to 25.42%, while employee benefits rose by Rp2.37 billion or equivalent to 28.16%.

EKUITAS

Equity

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Modal saham-nilai nominal RP 100 persaham					Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar- 2.000.000.000 saham					Authorized capital - 2,000,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham pada tahun 2016 dan 2015	100,000	100,000	-	-	Issued and fully paid capital - 1,000,000,000 shares in 2016 and 2015
Tambahan modal disetor-bersih	62,856	62,856	-	-	Additional paid-in capital - net
Surplus bersih revaluasi aset tetap	89,076	91,117	(2,041)	(2.24)	Surplus of revaluation on fixed assets
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya	19,000	18,000	1,000	5.56	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	107,124	105,137	1,987	1.89	Unappropriated
Sub Jumlah	378,056	377,111	946	0.25	Sub-Total
Kepentingan non-pengendali	11,615	11,568	47	0.41	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	389,671	388,679	993	0.26	Total Equity

Ekuitas

Ekuitas Perseroan dibukukan sebesar Rp389,67 miliar, tumbuh Rp993 juta atau setara 0,26%. Pertumbuhan ekuitas disebabkan pertumbuhan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp1,00 miliar atau setara 5,56% dan yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1,99 miliar atau setara 1,89%.

Equity

The Company's equity was recorded at Rp389.67 billion, grew by Rp993 million or equivalent to 0.26%. Equity growth was due to the growth of appropriated retained earnings of Rp1.00 billion or equivalent to 5.56% and unappropriated retained earnings of Rp1.99 billion or equivalent to 1.89%.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Penjualan Bersih	411,783	370,391	41,393	11.18	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(292,192)	(256,948)	35,244	13.72	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	119,591	113,443	6,148	5.42	Gross Profit
Beban Usaha	(103,266)	(92,292)	10,974	11.89	Operating Expenses
Laba Usaha	16,325	21,151	(4,826)	(22.86)	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih	(2,429)	939	(3,368)	(358.74)	Net Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	13,896	22,090	(8,194)	(37.09)	Income Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(6,675)	(8,536)	1,861	(21.80)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:	7,221	13,554	(6,333)	(46.72)	Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	7,082	12,809	(5,727)	(44.71)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	139	745	(607)	(81.39)	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak	(635)	3,051	(3,686)	(120.81)	Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:	6,586	16,605	(10,019)	(60.34)	Comprehensive Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	6,287	15,705	(9,418)	(59.97)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	299	900	(601)	(66.75)	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	7.08	12.81	(6)	(44.73)	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company

Penjualan Bersih

Perseroan mencatat penjualan bersih tahun 2019 sebesar Rp411,78 miliar, meningkat Rp41,39 miliar atau setara 11,18% dibanding tahun 2018. Penjualan di pasar lokal masih memberikan kontribusi terbesar kepada peningkatan penjualan di tahun tersebut.

Net Sales

The Company recorded net sales of Rp411.78 billion in 2019, an increase of Rp41.39 billion or equivalent to 11.18% compared to that of 2018. Sales in the local market still contributed the most to the increase in sales in the year.

Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan peningkatan penjualan, beban pokok penjualan juga meningkat. Beban pokok penjualan tercatat Rp292,19 miliar, naik Rp35,24 miliar atau setara 13,72% dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya penggunaan bahan baku dan beban produksi.

Cost of Goods Sold

As sales increase, cost of goods sold also increases. The cost of goods sold was Rp292.19 billion, an increase of Rp35.24 billion, or equivalent to 13.72% compared to that of previous year. The increase was due to increased use of raw materials and production costs.

Laba Bruto

Peningkatan penjualan bersih mendorong pertumbuhan laba bruto menjadi Rp119,59 miliar, mengalami peningkatan Rp6,15 miliar atau setara 5,42% dibanding tahun 2018.

Gross Profit

The increase in net sales pushed gross profit growth to Rp119.59 billion, an increase of Rp6.15 billion, or equivalent to 5.42% compared to that of 2018.

Laba Usaha

Meskipun laba bruto Perseroan bertumbuh, namun peningkatan beban usaha menyebabkan laba usaha turun Rp4,83 miliar atau setara 22,86%. Meningkatnya beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp8,74 miliar atau setara 25,92% menjadi penyebab utamanya.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp13,90 miliar, mengalami penurunan Rp8,19 miliar atau setara 37,09%. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba usaha.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Perolehan laba bersih tahun berjalan di tahun 2019 mencapai Rp7,22 miliar, turun Rp6,33 miliar atau setara 46,72%. Kondisi tersebut menyebabkan laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp5,73 miliar atau setara 44,71% dan Rp607 juta atau setara 81,39%.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan juga mengalami penurunan sebesar Rp10,02 miliar atau setara 60,34%, menjadi Rp6,59 miliar. Kondisi tersebut menyebabkan laba bersih komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp9,42 miliar atau setara 59,97% dan Rp601 juta atau setara 66,75%.

Operating Profit

Although the Company's gross profit grew, but the increase in operating expenses caused operating profit to decrease by Rp4.83 billion, or equivalent to 22.86%. The increase in sales and marketing expenses by Rp8.74 billion or 25.92% was the main cause.

Income Before Income Tax Expenses

Income before the Company's income tax expenses was recorded at Rp13.90 billion, decreased by Rp8.19 billion, or equivalent to 37.09%. This decrease was in line with the decrease in operating profit.

Net Income for the Year

Net Income for the year in 2019 reached Rp7.22 billion, a decrease of Rp6.33 billion or equivalent to 46.72%. Such condition caused the net income for the year attributable to equity holders of the parent company and non-controlling interests to decrease by Rp5.73 billion or equivalent to 44.71% and Rp607 million or equivalent to 81.39%, respectively.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year also decreased by Rp10.02 billion, or equivalent to 60.34%, to Rp6.59 billion. Such condition caused the comprehensive net income for the year attributable to equity holders of the parent company and non-controlling interests to decrease by Rp9.42 billion or equivalent to 59.97% and Rp601 million or equivalent to 66.75%, respectively.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1,956	(9,774)	11,730	(120.01)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(11,387)	(16,643)	5,256	(31.58)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	15,364	(8,568)	23,931	(279.31)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Kas dan Setara Kas	5,932	(34,985)	40,918	(116.96)	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	38,769	73,754	(34,985)	(47.43)	Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	44,702	38,769	5,932	15.30	Cash and Cash Equivalents At End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2019, arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp1,96 miliar. Hal ini terutama berasal dari peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp43,24 miliar atau setara 11,84%. Adapun pada periode sebelumnya, arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp9,77 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

In 2019, cash flow from operating activities was recorded at Rp1.96 billion. This was mainly derived from an increase in receipts from customers by Rp43.24 billion, or equivalent to 11.84%. As for the previous period, cash flow used for operating activities amounted to Rp9.77 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas dari aktivitas investasi tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp5,26 miliar atau setara 31,58%, menjadi Rp11,39 miliar. Hal ini berasal dari perolehan aset tetap yang menurun sebesar Rp12,14 miliar atau setara 72,09%.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih dari aktivitas pendanaan tahun 2019 sebesar Rp15,36 miliar, meningkat Rp23,93 miliar atau setara 279,31%. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp11,95 miliar atau setara 341,33%.

Cash Flows from Investing Activities

Cash from investing activities in 2019 decreased by Rp5.26 billion, or equivalent to 31.58%, to Rp11.39 billion. This was derived from the acquisition of fixed assets which decreased by Rp12.14 billion or equivalent to 72.09%.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash from financing activities in 2019 amounted to Rp15.36 billion, an increase of Rp23.93 billion, or equivalent to 279.31%. This increase was mainly derived from an increase in proceed from short-term bank loans of Rp11.95 billion, or equivalent to 341.33%.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Receivables Collectability Level

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar seluruh kewajiban dihitung dari perbandingan rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Penghitungan ini ditujukan agar pemenuhan kewajiban jangka panjang dan pendek dilakukan tepat waktu.

Solvency

The Company's ability to pay all liabilities is calculated from the comparison of financial ratios, such as liquidity ratios and solvency ratios. This calculation is intended to fulfill long- and short-term liabilities in a timely manner.

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2019	2018	Description
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratios
Total Aset Lancar	250,725	219,578	Total Current Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	105,477	81,076	Total Current Liabilities
Rasio Lancar	2.38	2.71	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratios
Total Liabilitas	131,822	102,703	Total Liabilities
Total Ekuitas	389,671	388,679	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.34	0.26	Liabilities to Equity Ratio
Total Liabilitas	131,822	102,703	Total Liabilities
Total Aset	521,494	491,382	Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.25	0.21	Liabilities to Asset Ratio

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengindikasikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang diukur melalui rasio lancar dengan melihat perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2019, rasio lancar menurun menjadi 2,38 dibanding tahun 2018 sebesar 2,71. Walaupun mengalami penurunan, Perseroan masih memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik dan tepat waktu.

Liquidity Ratios

Liquidity ratios indicate the Company's ability to meet its current liabilities, which is measured through current ratio by comparing current assets to current liabilities. In 2019, the current ratio decreased to 2.38 from 2.71 in 2018. Despite the decline, the Company was still able to fulfill short-term liabilities well.

Rasio Solvabilitas

Pemenuhan kewajiban jangka panjang tercermin melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Di tahun 2019, rasio liabilitas terhadap ekuitas mencapai 0,34, naik dari 0,26 pada tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan komitmen Pemegang Saham yang terus berusaha mengakomodir kebutuhan permodalan Perseroan melalui proporsi pembiayaan utang dan saham yang optimal

Peningkatan juga terjadi pada rasio liabilitas terhadap aset yang pada tahun 2019 sebesar 0,25, naik dari 0,21 pada tahun 2018. Kenaikan ini menunjukkan Perseroan memiliki cukup modal untuk dapat menutupi utang jangka panjangnya.

Solvency Ratios

Fulfillment of long-term liabilities is reflected through the ratio of liabilities to equity and the ratio of liabilities to assets. In 2019, the ratio of liabilities to equity reached 0.34, an increase from 0.26 in 2018. This shows Shareholders commitment to continue to try accommodating the Company's capital needs through optimal proportion of debt and stock financing.

An increase also occurred in the ratio of liabilities to assets in 2019 of 0.25, an increase from 0.21 in 2018. This increase shows that the Company has enough capital to cover its long-term liabilities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2019, kemampuan Perseroan dalam menagih piutang relatif baik. Ditunjukkan bahwa perputaran piutang mencapai 41 hari dengan rata-rata penagihan 35 hari.

Receivables Collectability Level

In 2019, the Company's ability to collect receivables was relatively good. It is shown that the accounts receivable turnover reached 41 days with the average billing 35 days.

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure and Policy on Capital Structure

Kebijakan Struktur Modal

Struktur modal dikelola secara optimal untuk melindungi rasio modal, menjaga keberlanjutan usaha, dan memberi imbal hasil yang optimal kepada Pemegang Saham. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Perseroan dan Entitas Anak memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio*.

Capital Structure Policy

Capital structure is optimally managed to protect the capital ratio, maintain business sustainability, and provide optimal returns to Shareholders. To maintain and adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries can adjust the proposed dividend payment to Shareholders, issue new shares, or seek additional funding through loans. The Company and its Subsidiaries monitor the capital by using debt to equity ratio.

Struktur Modal

Capital Structure

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian	2019	2018	Description
Total Liabilitas	131,822	102,703	Total Liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	44,702	38,769	Less: Cash and Cash Equivalents
Utang Bersih	87,121	63,934	Net Payables
Total Ekuitas	389,671	388,679	Total Equity
Rasio Utang Bersih terhadap Modal (%)	22.36	16.45	Ratio of Net Payable to Capital (%)

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi barang modal untuk mendukung kegiatan operasional. Sebagian besar investasi barang modal berhubungan dengan penambahan aset tetap. Rincian jenis investasi barang modal dan nilai investasinya diuraikan sebagai berikut.

The Company invests in capital goods to support its operational activities. Most capital goods investment is related to the addition of fixed assets. Details of type of capital goods investment conducted by the Company is described below.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian	2019	2018	Description
Tanah	-	-	Land
Bangunan	219	8,127	Buildings
Mesin dan Peralatan Pabrik	4,039	18,891	Machinery and Plant Equipment
Kendaraan dan Peralatan Kantor	444	2,559	Vehicles and Office Furnitures
Total	4,702	29,578	Total

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

Perseroan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap berupa mesin dengan C-Eng Co Ltd, Japan dengan nilai kontrak sebesar JPY74.500.000. Mesin ini digunakan untuk memproduksi produk Perseroan. Perseroan telah mempersiapkan langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko perubahan mata uang asing dalam perjanjian ini.

The Company entered into an agreement to purchase fixed assets in the form of machinery with C-Eng Co Ltd, Japan with a contract value of JPY74,500,000. This machine is used to produce the Company's products. The Company has prepared steps to anticipate the risk of foreign exchanges in this agreement.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

The Company did not conduct any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

Pada tahun 2019, transaksi dengan pihak berelasi dan saldo transaksi diuraikan sebagai berikut.

In 2019, transactions with related parties and transaction balances are described as follows.

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi dengan Perseroan Nature of Relationship with the Company	Transaksi Transaction
PT Okamura Chitose Indonesia	Entitas Asosiasi Associated Entity	Transaksi usaha Business transaction
C-Eng Co Ltd	Pihak berelasi dalam perjanjian ventura bersama untuk mendirikan PT Chitose C-Engineering Indonesia Related parties in a joint venture agreement to incorporate PT Chitose C-Engineering Indonesia	Transaksi usaha dan lainnya Business transactions and others

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Jenis Transaksi Type of Transactions	Total Total	Persentase dari Aset (%) Percentage from Assets (%)
PT Okamura Chitose Indonesia	Piutang Usaha / Trade Receivables	3	0,0001
	Utang Usaha / Trade Payables	8,789	6,67
	Penjualan Bersih / Net Sales	893	0,22
	Pembelian / Purchase	55,088	25,65

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Jenis Transaksi Type of Transactions	Total Total	Persentase dari Aset (%) Percentage from Assets (%)
C-Eng Co Ltd	Uang Muka / Advances	1,972	0,38
	Uang Muka Lainnya / Other Advances	75	0,01
	Pembelian / Purchase	-	-

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pembagian dividen kepada Pemegang Saham harus memperoleh persetujuan dari RUPS serta hasil rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Direksi. Pembagian dividen dilakukan apabila Perseroan berhasil memperoleh saldo laba positif.

Sesuai kebijakan, Perseroan akan membayarkan dividen kepada Pemegang Saham sekitar 25% dari laba bersih setelah melakukan penyisihan dana cadangan. Jumlah dividen selama 2 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut ini.

In accordance with the applicable laws and regulations, the distribution of dividends to Shareholders must obtain approval from the GMS and recommendations from the Board of Commissioners and Board of Directors. Dividend distribution is carried out if the Company manages to obtain a positive profit balance.

In accordance with the policy, the Company will pay dividends to the Shareholders at least 25% of net profit after preparing provision for reserve funds. The dividend amount during the last 2 years is presented in the following table.

Pemegang Saham Shareholders	Total Dividen Total Dividend	Lembar Saham Total Shares	Total Dividen yang Dibagikan Total Dividend Distributed (Rp)	Payout Ratio Payout Ratio	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2019						
PT Tritirta Inti Mandiri	Rp3,3,- per lembar saham	706,740,500	2,332,243,650	24.30%	6 Mei 2019	31 Mei 2019
PT Bina Analisisindo Semesta	Rp3.3 per share	12,250,000	40,425,000		6 May 2019	31 May 2019
Benny Sutjiarto		3,500,000	11,550,000			
Masyarakat / Public		233,509,500	915,781,350			

Pemegang Saham Shareholders	Total Dividen Total Dividend	Lembar Saham Total Shares	Total Dividen yang Dibagikan Total Dividend Distributed (Rp)	Payout Ratio Payout Ratio	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2018						
PT Tritirta Inti Mandiri	Rp8,- per lembar saham Rp8 per share	666,150,000	5,329,200,000	26.98%	27 April 2018 27 April 2018	25 Mei 2018 25 May 2018
PT Bina Analisisindo Semesta		12,250,000	98,000,000			
Benny Sutjianto		3,500,000	28,000,000			
Masyarakat / Public		318,100,000	2,544,800,000			

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employees and/or Management Stock Ownership Program

Perseroan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen melalui program Yuk Nabung Saham. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2017. Sampai dengan akhir tahun 2019, jumlah karyawan yang mengikuti program Yuk Nabung Saham sebanyak 443 orang. Adapun harga pelaksanaan untuk program ini sesuai dengan harga pasar.

The Company implements a stock ownership program for employees and/or management through Yuk Nabung Saham program. This program has been implemented since 2017. Until the end of 2019, the number of employees participating in Yuk Nabung Saham program was 443 people. The execution price for this program is in accordance with the market price.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan telah merealisasikan dana hasil penawaran umum di tahun 2017. Dana ini sudah digunakan seluruhnya sesuai dengan prospektus, sehingga Perseroan tidak memiliki lagi informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company realized the proceeds from the public offering in 2017. This fund has been used entirely in accordance with that of the prospectus, therefore, the Company no longer has information on the actual use of proceeds from the public offering.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 serta Proyeksi 2020

Comparison of Target and Realization in 2019 and 2020 Projection

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	Pencapaian 2019 Achievements in 2019	Target 2019 2019 Target	Proyeksi 2020 Projection for 2020
Penjualan / Sales	411,783	389,000	430,000
Pendapatan Bersih / Net Revenue	7,221	21,000	16,000
Belanja Modal / Capital Expenditure	4,200	9,500	8,002

Prospek Usaha

Business Prospects

Pandemi Covid-19 yang telah melanda seluruh dunia sejak awal tahun 2020 menyebabkan perekonomian dunia dan regional melemah. Prospek pertumbuhan yang telah disusun untuk tahun 2020 menjadi kurang reliabel sebab seluruh sektor lapangan usaha terdampak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dana Moneter Internasional (IMF) bahkan memprediksi resesi global di tahun 2020 dapat saja lebih buruk dari krisis keuangan global tahun 2008-2009. Meskipun demikian, output ekonomi dunia diperkirakan akan kembali pulih pada tahun 2021.

Bagi Perseroan dan Entitas Anak, pandemi ini telah menyebabkan kondisi keuangan sampai pada Maret 2020 relatif lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan serta saldo kas dan setara kas masing-masing turun sebesar 13% dan 14%. Meskipun demikian, *gross margin* masih dapat dipertahankan pada kisaran 30%. Perseroan dan Entitas Anak secara intensif melakukan pemantauan atas kondisi perekonomian global dan regional, serta dampaknya terhadap kinerja operasional dan keuangan. Berbagai rencana mitigasi telah dipersiapkan agar kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan Entitas Anak tetap terjaga.

The Covid-19 pandemic that has engulfed the whole world since the beginning of 2020 caused the world and regional economies to weaken. The growth prospects that have been prepared for 2020 become less reliable because all of the business sectors are affected, both directly and indirectly. The International Monetary Fund (IMF) even predicts a global recession in 2020, which could be worse than the 2008-2009 global financial crisis. Nevertheless, world economic output is expected to recover in 2021.

For the Company and Subsidiaries, this pandemic has caused financial conditions until March 2020 to be relatively lower compared to the same period of the previous year. Sales and balance of cash and cash equivalents decreased by 13% and 14%, respectively. Nevertheless, gross margin can still be maintained at around 30%. The Company and its Subsidiaries intensively monitor the global and regional economic conditions and their impact on operational and financial performance. Various mitigation plans have been prepared so that the operational and financial performance of the Company and its Subsidiaries is maintained.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan konsisten untuk mempertahankan percepatan distribusi produk dan kualitas layanan. Perseroan terus melakukan peningkatan kinerja agar tetap menjaga keunggulan dalam persaingan di industri. Pada tahun 2019, PT Chitose C-Engineering Indonesia selaku Entitas Anak berhasil melakukan ekspor perdana ke Vietnam untuk produk dan merek C-PRO.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, Perseroan telah menyusun strategi pemasaran, produksi, riset dan *development*, serta peningkatan kualitas SDM. Strategi tersebut meningkatkan optimisme Perseroan untuk mencapai angka pertumbuhan yang telah ditargetkan.

Strategi Pemasaran

Pada bagian pemasaran, Perseroan menetapkan beberapa strategi yang ditujukan untuk mendongkrak kinerja sepanjang tahun 2019 ini. Strategi-strategi tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Price Adjustment

Perseroan memberlakukan penyesuaian harga di tahun 2019, namun tetap mengusung kebijakan *one price*, yaitu satu harga seluruh Indonesia, sehingga tidak terdapat perbedaan harga secara signifikan meski berada di berbagai wilayah Indonesia.

2. New Business Expansion

Perkembangan dunia bisnis yang dinamis, memberi peluang bagi Perseroan untuk membidik pasar digital dan pasar modern. Kegiatan ini merupakan pengembangan dari strategi evaluasi potensi pasar ritel melalui pengembangan gerai baru untuk memperluas bisnis.

3. Promotion Strategy

Perseroan memiliki pengalaman dan konsistensi dalam kualitas dan spesifikasi tinggi yang terdapat dalam setiap jenis produk dan merek yang dimiliki. Untuk meningkatkan *brand awareness* ini, maka Perseroan memilih langkah strategi promosi dalam bentuk digital maupun *outdoor*.

4. New Product Development

Produk-produk baru yang diluncurkan Perseroan akan melengkapi produk-produk yang sudah ada sebelumnya.

5. Production Strategy

Dalam rangka meningkatkan daya saing, maka perlu dilakukan efisiensi dengan melakukan lokalisasi proses.

The Company is consistent in maintaining the acceleration of product distribution and service quality. The Company continues to improve performance in order to maintain excellence in the competition in the industry. In 2019, PT Chitose C-Engineering Indonesia, as a Subsidiary, successfully made its first export to Vietnam for C-PRO products and brands.

Based on these factors, the Company has developed a marketing, production, research and development strategy, as well as improving human resources quality. This strategy increases the Company's optimism to achieve the targeted growth rate.

Marketing Strategy

In the marketing department, the Company established several strategies aimed at boosting performance throughout 2019. These strategies are described as follows.

1. Price Adjustment

The Company implemented a price adjustment in 2019, but still carried a one price policy, which is one price throughout Indonesia, so that there is no significant price difference even in various regions of Indonesia.

2. New Business Expansion

The development of a dynamic business world provides an opportunity for the Company to target digital and modern markets. This activity is a development of the evaluation strategy of retail market potential through the development of new outlets to expand the business.

3. Promotion Strategy

The Company has experience and consistency in the high quality and specifications found in every type of its product and brand. To increase this brand awareness, the Company chose promotional strategy measures in the form of digital and outdoor.

4. New Product Development

New products launched by the Company will complement the existing products.

5. Production Strategy

In order to increase competitiveness, efficiency needs to be done by localizing the process. Furthermore,

Selain itu, Perseroan akan mempertajam deviasi permintaan penjualan dan produksi, efisiensi produksi, dan peningkatan kualitas melalui perbaikan yang berkesinambungan.

6. Original Equipment Manufacturer (OEM)

Dalam rangka percepatan dan peningkatan bisnis, maka Perseroan melakukan kerja sama dengan perusahaan lain dalam hal penjualan dan spesifikasi produk.

7. Marketing Representatif

Perseroan akan menggarap *direct project* berdasarkan pertumbuhan infrastruktur dan masuknya Investor asing ke Indonesia.

the Company will sharpen the deviation of sales and production demand, production efficiency, and quality improvement through continuous improvement.

6. Original Equipment Manufacturer (OEM)

In order to accelerate and increase its business, the Company cooperates with other companies in terms of sales and product specifications.

7. Marketing Representative

The company will work on direct projects based on infrastructure growth and the entry of foreign investors into Indonesia.

Pangsa Pasar

Kondisi industri furnitur semakin bersaing merebut pasar dalam negeri. Perseroan yang sudah berjaya selama 40 tahun, sukses menjadi pelopor furnitur dengan kualitas terbaik dan menjadi pilihan konsumen di Indonesia. Melalui produk *folding chair; folding chair and memo; hotel, banquet and restaurant; working and meeting; school education; serta hospital items*, Perseroan berhasil mendominasi pasar domestik untuk kategori kursi lipat.

Melalui citra Perseroan yang telah dikenal baik, produk yang berkualitas tinggi, serta didukung lokasi pabrik dan agen yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, menjadikan produk-produk Perseroan mudah dijumpai oleh konsumen. Perseroan juga akan menambah kapasitas produksi dan menghadirkan produk-produk terbaru yang lebih inovatif untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Market Share

The condition of the furniture industry is increasingly competitive in seizing the domestic market. The Company, which has been victorious for 40 years, has successfully become the pioneer of furniture with the highest quality and the choice of consumers in Indonesia. Through products of folding chair; folding chair and memo; hotel, banquet, and restaurant; working and meeting; school education; and hospital items, the Company managed to dominate the domestic market by 52% in the folding chair category.

The Company's well-known image, high quality products, and supported by factory locations and agents spread across various regions in Indonesia, have made the products easily found by consumers. The Company will also add production capacity and present more innovative new products to maintain its business sustainability.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Perseroan tidak melaksanakan aktivitas yang mengandung fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company did not conduct any activities containing material facts occurring subsequent to the accountant's reporting date.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendment to Accounting Principles

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

1. ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
2. ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
3. Amendemen PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
4. Penyesuaian 2018 PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis";
5. Penyesuaian 2018 PSAK No. 26: "Biaya Pinjaman";
6. Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan";
7. Amendemen PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The following are some of the accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants which are considered relevant to the financial reporting of the Company and its Subsidiaries.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019:

1. ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Benefits";
2. ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments";
3. Amendment to PSAK 24: "Benefit on the Amendment, Curtailment, or Settlement of Program";
4. Adjustment to 2018 PSAK No. 22: "Business Combination";
5. Adjustment to 2018 PSAK No. 26: "Borrowing Costs";
6. Amendment to PSAK No. 46: "Income Tax";
7. Amendment to PSAK No. 66: "Joint Arrangement".

These implementations do not cause significant impact to the financial statements and disclosures in the consolidated financial statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Perseroan tidak mengalami dampak signifikan terhadap keuangan dan kegiatan usaha yang disebabkan oleh perubahan peraturan perundang-undangan.

The Company did not experience a significant impact on finance and business activities caused by amendment to laws and regulations.

05

TATA KELOLA PERUSHAAN

Corporate Governance





Berdasarkan kesadaran tentang pentingnya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*), maka Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapannya secara konsisten, sejalan dengan nilai-nilai yang dianut dan pertumbuhan usaha Perseroan. Peningkatan penerapan GCG ini diharapkan dapat menjaga kestabilan fungsi pengelolaan perusahaan dan organ-organ tata kelolanya sehingga seluruh kegiatan usaha dapat berjalan pada koridor yang tepat dan benar. Pada akhirnya, hal ini ditujukan untuk dapat memampukan Perseroan menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat dan menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Based on the awareness of the importance of good corporate governance (GCG), the Company is committed to continuously improving the quality of its implementation consistently, in line with the values adopted by and the business growth of the Company's. Improvement of GCG implementation is expected to maintain the stability of the Company's management function and its governance organs so that all business activities can be done on the right and proper corridor. Eventually, GCG improvement is aimed to enable the Company to face the increasingly strict business competition and to ensure the business sustainability in the long run.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basis of Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan GCG di Perseroan berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan turunannya, pedoman yang berlaku secara umum, serta kebijakan internal Perseroan. Beberapa diantaranya meliputi:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
4. Anggaran Dasar Perseroan;
5. Pedoman Kerja Direksi dan Komisaris;
6. Piagam Komite Audit;
7. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
8. Piagam Audit Internal;
9. Kode Etik;
10. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal;
11. Kebijakan Manajemen Risiko; dan
12. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya terkait tata kelola perusahaan.

The GCG implementation in the Company is guided by the laws and regulations and their derivatives, generally accepted guidelines, and the Company's internal policies. Some of them are:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines of Public Company;
3. General Guidelines for Good Corporate Governance Indonesia developed by the National Committee of Governance Policies (KNKG);
4. Company's Articles of Association;
5. Work Guidelines for Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Audit Committee Charter;
7. Nomination and Remuneration Committee Charter;
8. Internal Audit Charter;
9. Code of Conduct;
10. Internal Control System Policies;
11. Risk Management Policy; and
12. Other guidelines and policies of the Company related to corporate governance.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Guidelines of Corporate Governance of Public Company

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan bertanggung jawab untuk mengimplementasikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pemenuhan ketentuan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

As a public company, the Company is responsible for implementing the Circular of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Company. Fulfillment of these provisions is explained as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Uraian Description
I. Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Cara dan prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan tata tertib rapat diinformasikan kepada para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS. The method and procedure for voting in the GMS are already regulated in the Articles of Association and the meeting conduct is informed to the Shareholders at the beginning of the GMS.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	RUPS Tahunan tanggal 29 April 2019 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. The Annual GMS on 29 April 2019 was attended by all members of Board of Directors and Board of Commissioners.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat di situs web Perseroan dalam 5 tahun terakhir. Summaries of GMS Minutes for the last 5 years is available on the Company Website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham dan investor. The Company already has communication policy with the Shareholders or Investors.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs <i>web</i> . Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Kebijakan tersebut telah dimuat dalam situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan. The policy has been posted on the Company's website on Corporate Governance section.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Jumlah Dewan Komisaris di Perseroan telah disesuaikan dengan kegiatan usaha saat ini. The total of Board of Commissioners in the Company has been adjusted to the current business activities.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang berhubungan dengan tanggung jawab yang diberikan Perseroan. The determination of composition of Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the responsibilities given by the Company.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mempunyai kebijakan penilaian Dewan Komisaris yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. The Company already has Board of Commissioners' assessment policy carried out by the Nomination and Remuneration Committee.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat di dalam Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola Perusahaan. The Board of Commissioners' performance assessment policy has been included in the Annual Report in Good Corporate Governance section.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Uraian Description
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan atau tidak lagi memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. The Company already has policy related to resignation of members of Board of Commissioners in the event of involvement in financial crime or no longer complying with the applicable laws and regulations.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi bagi anggota Direksi. The Company already has succession policy for member of the Board of Directors.
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the condition of the Public Company, and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah Direksi telah dipertimbangkan dan disesuaikan dengan kegiatan usaha Perseroan saat ini. The determination of number of Board of Directors has been considered and adjusted to the Company's current business activities.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang berhubungan dengan tanggung jawab yang diberikan Perseroan. The determination of composition of Board of Directors has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience that is relevant to the responsibilities given by the Company.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur Keuangan memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dan berpengalaman pada bidang akuntansi. The Director of Finance has an educational background of Bachelor of Economics majoring in Accounting and has experiences in accounting sector.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mempunyai kebijakan penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. The Company already has the Board of Directors' performance assessment policy carried out by the Nomination and Remuneration Committee.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's annual report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan di bagian Tata Kelola Perusahaan. The Board of Directors' performance assessment policy is already included in the Annual Report in Good Corporate Governance section.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan atau tidak lagi memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. The Company already has policy related to resignation of members of Board of Directors in the event of involvement in financial crime or no longer complying with the applicable laws and regulations.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.			
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	<i>Insider trading</i> telah diatur dalam kebijakan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>). Insider trading has been regulated in Code of Conduct.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Uraian Description
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi yang telah diatur dalam kebijakan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>). The Company already has Anti-Corruption Policy that is regulated in the Code of Conduct.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan dan peraturan mengenai seleksi dan evaluasi kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Company already has policies related to the regulations to select and evaluate suppliers or vendors' capabilities.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company already has policy on the fulfillment of creditors' rights.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. The Company already has Whistleblowing System Policy.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy for Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif jangka panjang berupa program pensiun bagi karyawan yang telah memenuhi persyaratan. The Company already has a long-term incentive policy in the form of pension program for eligible employees.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Terpenuhi Complied	Media keterbukaan informasi melalui situs web yang tersedia dipandang sudah memadai bagi kegiatan Perseroan saat ini. Media for information disclosure is through the available website that is deemed sufficient for the Company's current activities.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Pemilik manfaat akhir sudah diuraikan dalam Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan. The ultimate beneficial owner has been described in the Main and Controlling Shareholders in the Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi forum seluruh Pemegang Saham untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan, sebagaimana dilaporkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS memiliki wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for all Shareholders to get information about the Company, as reported by the Board of Commissioner and Board of Directors. GMS has exclusive authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors within the limits stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Pelaksanaan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan maksimal 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sedangkan, RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu, sesuai kebutuhan Perseroan.

GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held, at the latest, 6 months after the fiscal year ends. Meanwhile, Extraordinary GMS can be held anytime as necessary.

RUPS Tahunan 2019

RUPS Tahunan 2019 terlaksana pada tanggal 29 April 2019 bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia Ruang Seminar 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Dalam RUPS Tahunan ini, terdapat keputusan-keputusan sebagai berikut.

2019 Annual GMS

The 2019 Annual GMS was held on 29 April 2019, at Seminar 3 Room, Indonesia Stock Exchange Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. In this Annual GMS, the following resolutions are adopted.

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Pertama First Item	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018; - Mengesahkan: - Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sesuai dengan Laporan Audit Independen No.00077/2.0851/AU.1/04/0272-1/1/III/2019; dan - Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018; - Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018. - Approved the Company's Annual Report for the 2018 fiscal year; - Validated: - The Company's Financial Statements for the 2018 fiscal year that has been audited by Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra in line with the Independent Auditor Report No. 00077/2.0851/AU.1/04/0272-1/1/III/2019; and - The Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2018 fiscal year; - Granted full repayment and acquittal (<i>acquitt et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities for the management and supervisory actions they performed during the 2018 fiscal year, provided that those actions are listed in the Company's records and books and reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2018 fiscal year.	Telah terealisasi secara penuh. Has been fully realized.
Kedua Second item	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 sebagai berikut. - Sebesar Rp1.000.000.000,- dari laba bersih tahun buku 2018, ditetapkan sebagai cadangan wajib. - Sebesar Rp3,3,- per saham atau Rp330.000.000.000,-, sekitar 24,3% dari laba bersih dibagikan sebagai dividen tunai: - Dividen tersebut akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Mei 2019; - Dividen setelah dipotong pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku akan dibagikan pada tanggal 31 Mei 2019. - Sisa dari laba bersih tahun buku 2018 akan dibukukan sebagai laba ditahan atau retained earning untuk mendukung pengembangan Perseroan tahun 2019. Approved the use of Company's Net Income for the 2018 fiscal year as follows. - An amount of Rp1,000,000,000 of the net income for the 2018 fiscal year is allocated as reserve requirement. - As much as Rp3.3 per share or Rp330,000,000,000, around 24.3% from the net income will be distributed as cash dividend: - The Dividend will be distributed to Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register on 10 May 2019; - Net dividend after tax will be distributed on 31 May 2019, following the applicable regulation. - The remaining net income of the 2018 fiscal year will be recorded as retained earning to support the Company's growth in 2019.	Telah terealisasi secara penuh. Pelaksanaannya telah dibahas dalam uraian Kebijakan dan Pembagian Dividen dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini. Has been fully realized. Its implementation has been discussed in the Dividend Policy and Distribution section in the Management Discussion and Analysis chapter of this Annual Report.

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
Ketiga Third item	Memberikan penjelasan penjabaran rencana kerja Perseroan tahun 2019. (Hanya bersifat laporan dan tidak dimintakan persetujuan). Provided explanation of the Company's 2019 work plan. (Only in report form, not requiring approval)	Telah dilaksanakan pada saat RUPS. Has been realized at the GMS.
Keempat Fourth item	Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine and appoint public accountant who will audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2019, and to determine the honorarium and other provisions for the audit services.	Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dan Akuntan Publik Drs. Nursal, Ak, CA, CPA sebagai akuntan publik independen yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 sesuai dengan Perjanjian Kerja antara Perseroan dengan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tanggal 14 Oktober 2019. The Board of Commissioners has appointed the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra and the Public Accountant Drs. Nursal, Ak, CA, CPA as an independent public accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year in accordance with the Work Agreement between the Company and the Public Accountant and/or the Public Accountant Firm on 14 October 2019
Kelima Fifth item	Menyetujui: 1. Menetapkan paket honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2019 dengan jumlah tidak melebihi 1,5% dari total penjualan bersih dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris; dan 2. Melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun 2019. Approved: 1. The honorarium package and/or benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 with an amount not exceeding 1.5% of the total net sales and subsequently granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution among members of the Board of Commissioners; and 2. The delegation of the GMS authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or allowances for members of the Board of Directors for 2019.	Telah terealisasi secara penuh. Penerapannya telah disampaikan dalam uraian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Has been fully realized. The implementation has been stated in the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.
Keenam Sixth item	Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to adjust with Regulation of the Head of Statistics Indonesia No. 19 of 2017 on amendment to Regulation of the Head of Statistics Indonesia No. 95 year 2015 about Indonesian Standard Industrial Classification.	Telah terealisasi secara penuh. Has been fully realized.

RUPS Tahunan 2018

RUPS Tahunan 2018 terlaksana pada tanggal 23 April 2018 bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia Ruang Seminar 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta dengan keputusan sebagai berikut.

2018 Annual GMS

The 2018 Annual GMS was held on 23 April 2018, at Seminar 2 Room, Indonesia Stock Exchange Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta with resolutions as follows.

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions
Pertama First item	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2017. 2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sesuai dengan Laporan Audit Independen No. 0040/TPCGA/FID/18; b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017; 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017. 1. Approved the Company's Annual Report for the 2017 fiscal year. 2. Validated: a. The Company's Financial Statements for the 2017 fiscal year that has been audited by Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra in line with the Independent Auditor Report No. 0040/TPCGA/FID/18; b. The Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2017 fiscal year; 3. Granted full repayment and acquittal (<i>acquitt et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities for the management and supervisory actions performed during the 2017 fiscal year, provided that those actions are listed in the Company's records and books and reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2017 fiscal year.
Kedua Second item	Memberikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan tahun 2017. (Hanya bersifat laporan dan tidak dimintakan persetujuan). Submitted the realization report of the use of proceeds from the Company's initial public offering in 2017. (Only in report form, not requiring approval).
Ketiga Third item	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017 sebagai berikut. 1. Sebesar Rp1.000.000.000,- dari laba bersih tahun buku 2017, ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Sebesar Rp8,- per lembar saham atau Rp8.000.000.000,- sekitar 26,98% dari laba bersih dibagikan sebagai dividen tunai. a. Dividen tersebut akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Mei 2018. b. Dividen setelah dipotong pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku akan dibagikan pada tanggal 25 Mei 2018. 3. Sisa dari laba bersih tahun buku 2017 akan dibukukan sebagai laba ditahan atau retained earning untuk mendukung pengembangan Perseroan tahun 2018. Approved the use of Company's Net Income for the 2017 fiscal year as follows. 1. An amount of Rp1,000,000,000 of the net income of the 2017 fiscal year is allocated as reserve requirement, to comply with Article 70, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. 2. As much as Rp8,- per share or Rp8,000,000,000, around 26.98% from the net income will be distributed as cash dividend. a. The Dividend will be distributed to Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register on 4 May 2018. b. Net dividend after tax will be distributed on 25 May 2018, following the applicable regulation. 3. The remaining net income of the 2017 fiscal year will be recorded as retained earnings to support the Company's growth in 2018.
Keempat Fourth item	Memberikan penjabaran rencana kerja Perseroan tahun 2018. (Hanya bersifat laporan dan tidak dimintakan persetujuan). Provided explanation of the Company's 2018 work plan. (Only in report form, not requiring approval)
Kelima Fifth item	Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine and appoint a public accountant who will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2018, and to determine the honorarium and other provisions for the audit services.
Keenam Sixth item	Menyetujui: 1. Menetapkan paket honorarium dan/atau tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2018 dengan jumlah tidak melebihi 1,5% dari total penjualan bersih dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris; dan 2. Melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun 2018. Approved: 1. The honorarium package and/or benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2018 with an amount not exceeding 1.5% of total net sales and subsequently granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution among members of the Board of Commissioners; and 2. Delegated the GMS authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or allowances for members of the Board of Directors for 2018.

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2018 telah direalisasikan secara penuh di tahun tersebut.

All of the resolutions made in the 2018 Annual GMS has been realized in the fiscal year.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham untuk melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengelolaan maupun kegiatan usaha Perseroan, serta untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Pada praktiknya, peran Dewan Komisaris ini sangat penting dalam memastikan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Pedoman Kerja

Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 18 Mei 2015. Secara garis besar, pedoman kerja terkait Dewan Komisaris mengatur komposisi, pengangkatan, pemberhentian, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, serta rapat. Informasi lebih lanjut perihal isi pedoman ini dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Penyusunan pedoman kerja Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan yang berlaku bagi Perseroan dan praktik-praktik terbaik implementasi prinsip-prinsip GCG, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta arahan dari Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders to supervise the policies and the management and business activities of the Company, and to provide advice to the Board of Directors. In practice, the role of the Board of Commissioners is vital to ensure GCG implementation in every business move carried by the Company in every level of its organization.

Board Manual

The Board of Commissioners' guidelines and conduct are regulated in the Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners which were validated on 18 May 2015. In a broader sense, the Board Manual of the Board of Commissioners manages the composition, appointment, discharge, term of office, duties and responsibilities, as well as meetings. Further information about the contents of the Board Manual can be found on the Company's website.

The preparation of the Board of Commissioners' Board Manual has been adjusted to the Company's Articles of Association, regulations that apply to the Company, best practices in implementing GCG principles, corporate legal principles, applicable laws and regulations, and directions from the Shareholders.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Duty Implementation in 2019
Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan. Supervising the Company's management policies.	Pengawasan dan pemberian nasihat yang dilaksanakan di tahun 2019 terkait pada: 1. Penetapan kebijakan oleh Direksi; 2. Pemenuhan target Perseroan dan kebutuhan pelanggan; 3. Optimalisasi kinerja Direksi melalui penilaian kinerja; 4. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan; dan 5. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan dan kepemimpinan. Supervisory and advisory carried out in 2019 related to: 1. Determining policies by the Board of Directors; 2. Meeting the Company's targets and customer needs; 3. Optimizing the Board of Directors' performance through performance assessment; 4. Implementation of governance principles in accordance with the Company's business activities; and 5. Implementation of corporate social responsibility and leadership.
Memberi nasihat kepada Direksi. Providing advice to the Board of Directors.	

Komposisi dan Independensi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, susunan Dewan Komisaris sedikit terdiri dari 2 orang anggota dan seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Ketentuan tersebut telah terpenuhi dengan diangkatnya 2 orang Komisaris yang terdiri dari:

Komisaris Utama : Marcus Brotoatmodjo
Komisaris Independen : Marusaha Siregar.

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang diangkat memiliki keberagaman komposisi dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, jenis kelamin, dan keahlian. Pelaksanaan tugasnya pun dilaksanakan secara independen, tanpa campur tangan pihak-pihak lain ataupun tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini ditujukan untuk menghindari hal-hal material yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Melalui RUPS, Pemegang Saham telah menunjuk seorang Komisaris Independen untuk menjunjung tinggi keadilan dan independensi Dewan Komisaris. Jumlah tersebut telah mencapai 50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen juga telah memenuhi ketentuan terkait kriteria independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten. Hal ini ditunjukkan dari tidak adanya hubungan kekeluargaan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Rapat

Rapat internal Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan. Sedangkan, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dapat diadakan secara berkala, paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Pemenuhan ketentuan ini di tahun 2019 ditunjukkan sebagai berikut.

Composition and Independence

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners shall comprise at least 2 members, one of them shall be appointed as President Commissioner. These provisions have been fulfilled by the appointment of 2 Commissioners consisting of:

President Commissioner : Marcus Brotoatmodjo
Independent Commissioner : Marusaha Siregar.

All appointed members of the Board of Commissioner have a variety of background, such as education, work experience, age, gender, and expertise. Duties are carried out independently without any interference of other parties or anything contrary to the laws and regulations and the Company's Articles of Association. This is intended to avoid material matters that can interfere with the objectivity and independence of the Board of Commissioners' duties.

Independent Commissioner

Through the GMS, Shareholders have appointed an Independent Commissioner to uphold fairness and independence of the Board of Commissioners. Such number has reached 50% of the total members of Board of Commissioners. The Independent Commissioner has also fulfilled the provision regarding to independence criteria as stated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. This is evidenced by having no family, management, share ownership, and financial relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Director, and Main and Controlling Shareholders.

Meetings

The Board of Commissioners' internal meetings must be held at least once every 2 months. Meanwhile, the Board of Commissioners' joint meeting with the Board of Directors shall be held regularly at least once every 4 months. Fulfillment of this provision in 2019 is shown below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	%
Marcus Brotoatmodjo	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00	11	10	90.91
Marusaha Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	11	6	54.54

Direksi Board of Directors

Kewenangan secara penuh dalam pengurusan perusahaan untuk mencapai tujuan Perseroan serta menjaga kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya dimiliki oleh Direksi. Kewenangan ini dijalankan melalui kepemimpinan dan pengurusan Perseroan yang patuh terhadap Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors has full authority in managing the Company to achieve the Company's goals and to safeguard the interests of the Shareholders and other stakeholders. The authority is realized through leadership and management of the Company, with full compliance to the Articles of Association, laws and regulations, and by promoting GCG principles.

Pedoman Kerja

Pedoman dan tata tertib Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 18 Mei 2015. Secara garis besar, pedoman kerja terkait Direksi mengatur komposisi, pengangkatan, pemberhentian, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, serta rapat. Informasi lebih jelas terkait pedoman kerja Direksi tersebut telah dimuat pada *website* Perseroan.

Penyusunan pedoman kerja Direksi telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan yang berlaku bagi Perseroan dan praktik-praktik terbaik implementasi GCG, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta arahan dari Pemegang Saham.

Board Manual

The Board of Directors' guidelines and conduct are regulated in the Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners which was validated on 18 May 2015. In a broader sense, the Board of Directors' Board Manual manages the composition, appointment, discharge, term of office, duties, and responsibilities, as well as meetings. More information about the Board Manual of the Board of Directors can be found on the Company's website.

The preparation of the Board of Directors' Board Manual has been adjusted to the Company's Articles of Association, regulations that apply to the Company, and best practices in implementing GCG, corporate legal principles, applicable laws and regulations, and directions from the Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam kepengurusan Perseroan dipenuhi secara kolegal atau bersama-sama seluruh anggota Direksi. Namun demikian, agar pengurusan Perseroan berjalan secara efektif, maka dilakukan pembagian tugas bagi setiap anggota sebagaimana dijelaskan berikut ini.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

The execution of duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company is fulfilled jointly by all members of the Board of Directors. However, to increase efficiency in managing the Company, the duties are divided to each member as explained below.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Duty Implementation in 2019
Direktur Utama President Director	Memimpin sekaligus mengelola dengan membuat kebijakan-kebijakan strategis serta menyetujui anggaran tahunan Perseroan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham. Selain itu, juga berfungsi sebagai koordinator dan pengambil keputusan dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Leading and managing by making strategic policies and approving the Company's annual budget and reporting it to the Shareholders. In addition, the President Director also functions as a coordinator and decision maker in carrying out the management of the Company.	Direktur Utama telah mengkoordinasikan berbagai hal, khususnya: 1. Penyusunan rencana dan anggaran kerja; 2. Pencapaian progres kinerja masing-masing direktorat; 3. Pengambilan keputusan strategis terkait: a. Penetapan harga; b. Pemasaran; c. Bisnis proses; 4. Pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; 5. Pencapaian pelaksanaan GCG The President Director has coordinated various matters, specifically: 1. Preparation of work plans and budgets; 2. Progress and achievements of every directorate; 3. Strategic decision making related to: a. Pricing; b. Marketing; c. Business process; 4. Conducting internal control and risk management system; 5. Achievement of GCG implementation.
Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, mengontrol fungsi keuangan dan administrasi serta memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu. Direktur Keuangan juga membantu proses pengambilan keputusan dalam pencapaian target finansial Perseroan. Responsible for planning, developing, controlling the financial and administrative functions as well as providing comprehensive financial information in a timely manner. Director of Finance also helps in the decision-making process to achieve the Company's financial targets.	Direktur Keuangan telah mengkoordinasikan berbagai hal, khususnya: 1. Penyusunan Laporan Keuangan interim dan tahunan; 2. Pengendalian bisnis proses yang ditetapkan Direktur Utama sesuai dengan sistem dan kebijakan yang ditetapkan Perseroan; 3. Perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya di Perseroan yang tepat guna dan optimal; 4. Pengendalian operasional Perseroan sesuai dengan target GCG; dan 5. Pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. The Director of Finance has coordinated various matters, specifically: 1. Interim and annual financial statements preparation; 2. Control of business process determined by the President Director in accordance with the system and policies established by the Company; 3. Planning, managing, and developing appropriate and optimum resources in the Company; 4. Control of the Company's operations in accordance with the GCG targets; and 5. Managing the Company's finance according to the specified targets.
Direktur Produksi Director of Production	Bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi, merumuskan kebijaksanaan operasional pabrik, meneliti metode alternatif efisiensi, membuat pengembangan operasional produksi dalam jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan standar dan target Perseroan. Responsible for the smooth production process, formulating plant operational policies, researching alternative methods of efficiency, developing production operations in the short- and long-term in accordance with the Company's standards and targets.	Pelaksanaan fungsi Direktur Produksi direalisasikan melalui pengelolaan beberapa fokus utama, yaitu: 1. Pengendalian proses produksi agar berjalan secara efektif dan efisien; 2. Pengendalian jumlah produksi agar sesuai dengan anggaran biaya; 3. Pengelolaan produk yang berkualitas dan sesuai dengan standar Perseroan; dan 4. Antisipasi permasalahan dalam operasional produksi secara baik dan tepat sehingga risiko proses produksi dapat diminimalkan. The implementation of the Director of Production's function is realized through several main focuses, which are: 1. Control of production process in order to run effectively and efficiently; 2. Control of production number to fit the cost budget; 3. Management of quality products and in accordance with Company standards; and 4. Anticipating problems in production operations properly and appropriately in order to minimize risks of production process.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Duty Implementation in 2019
Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Bertanggung jawab atas perencanaan dan perumusan kebijakan strategis terkait pemasaran, ekspansi pasar, dan ekspansi produksi Perseroan. Responsible for planning and formulating strategic policies related to marketing, market expansion, and expansion of the Company's production.	Pelaksanaan fungsi Direktur Pengembangan Bisnis direalisasikan melalui pengelolaan beberapa fokus utama, yaitu: 1. Identifikasi peluang bisnis; 2. Perumusan ide dan gagasan untuk menciptakan produk baru; 3. Pengembangan produk yang inovatif sesuai keinginan konsumen; 4. Pengembangan teknologi <i>manufacturing</i> ; dan 5. Pencapaian target Perseroan. The implementation of the Director of Business Development's function is realized through several main focuses, which are: 1. Identification of business opportunities; 2. Formulation of idea and insights to create new products; 3. Development of innovative products according to consumer desires; 4. Development of manufacturing technology; and 5. Achievement of the Company's targets.
Direktur Pemasaran Director of Marketing	Bertanggung jawab atas perencanaan dan perumusan kebijakan strategis terkait pemasaran yang dilaksanakan Perseroan, dan juga memantau serta mengarahkan setiap proses yang dilaksanakan seluruh Direktorat Pemasaran di dalam Perseroan. Responsible for planning and formulating strategic policies related to marketing carried out by the Company, and also monitoring and directing every process carried out by all Marketing Directorates within the Company.	Pelaksanaan fungsi Direktur Pemasaran direalisasikan melalui pengelolaan beberapa fokus utama, yaitu: 1. Pengawasan terhadap proses bisnis di seluruh jaringan pemasaran; 2. Pengelolaan komunikasi yang efektif dengan distributor pemasaran; 3. Pengelolaan distributor pemasaran agar berjalan efektif sehingga memberikan hasil yang optimal terhadap pencapaian target; 4. Penilaian target pemasaran; dan 5. Pencapaian target Perseroan. The implementation of the Director of Marketing's function is realized through several main focuses, which are: 1. Supervision of business processes throughout the marketing network; 2. Management of effective communication with marketing distributors; 3. Management of marketing distributors to run effectively in order to produce optimum results to achieve the targets; 4. Assessing the marketing targets; and 5. Achievement of the Company's targets.
Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab atas efektivitas strategi bisnis Perseroan dengan memantau jadwal, anggaran. Selain itu Direktur Independen juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, mematuhi nilai-nilai yang ditetapkan Perseroan dalam setiap operasi bisnis, serta memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan dilaksanakan dengan baik. Responsible for the effectiveness of the Company's business strategy by monitoring the schedule and budget. In addition, the Independent Director is also responsible for ensuring that the Company complies with the applicable laws and regulations, complies with the values set by the Company in every business operation, and ensuring that the corporate governance principles are well implemented.	Pelaksanaan fungsi Direktur Independen direalisasikan melalui pemantauan kepatuhan terhadap undang-undang serta kebijakan internal dan eksternal, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam Perseroan agar menjadi lebih seimbang dan objektif. The implementation of the Director of Independent's function is realized through monitoring compliance with the law and internal and external policies, specifically related to the decision making in the Company in order to be more balanced and objective.

Komposisi dan Independensi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, susunan Direksi paling sedikit terdiri dari 2 orang anggota dan seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Ketentuan ini telah dipenuhi dengan diangkatnya 4 orang Direktur yang menjabat sebagai:

Direktur Utama	: Dedie Suherlan
Direktur Keuangan dan Administrasi	: Fadjar Swatyas
Direktur Pemasaran/Independen	: Timatius Jusuf Paulus
Direktur Pengembangan Bisnis	: Kazuhiko Aminaka.

Composition and Independence

According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall comprise at least 2 members, one of them shall be appointed as President Director. These provisions have been fulfilled by the appointment of 4 Directors consisting of:

President Director	: Dedie Suherlan
Director of Finance and Administration	: Fadjar Swatyas
Director of Marketing/Independent	: Timatius Jusuf Paulus
Director of Business Development	: Kazuhiko Aminaka.

Seluruh anggota Direksi yang diangkat memiliki keberagaman komposisi dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, jenis kelamin, dan keahlian. Direksi juga telah menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan atau hubungan dengan pihak lain secara independen, tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian pelaksanaan tugas Direksi.

All appointed members of the Board of Directors have a variety of background, such as education, work experience, age, gender, and expertise. The Board of Directors has also carried out all of the Company's management actions or relationships with other parties independently, without interference from other parties or any contrary to laws and regulations and the Company's Articles of Association that materially may disrupt the objectivity and independence of the duty implementation of Board of Directors.

Rapat

Direksi wajib melakukan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan dan mengikuti rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala, yaitu paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Kebijakan tersebut telah dipenuhi melalui pelaksanaan rapat yang diuraikan berikut.

Meetings

The Board of Directors must hold internal meetings at least 1 time every month, and attend joint meetings with the Board of Commissioners regularly at least 1 time in 4 months. These provisions have been fulfilled by conducting these following meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	%
Diego Suherlan	Direktur Utama President Director	24	10	41.67	11	11	100.00
Fadjar Swatyas	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	24	22	91.67	11	10	90.91
Timatius Jusuf Paulus	Direktur Pemasaran/ Independen Director of Marketing/ Independent	24	20	83.33	11	11	100.00
Kazuhiko Aminaka	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	24	22	91.67	11	11	100.00

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan

Perseroan memberikan remunerasi sesuai dengan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Remunerasi yang diberikan berupa remunerasi yang bersifat tetap (seperti gaji pokok dan tunjangan) serta remunerasi yang bersifat variabel (seperti bonus kinerja dan lainnya). Khusus untuk Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menerapkan kebijakan pemberian tunjangan sebesar 1,5%

Procedures and Basis of Determination

The Company gives remunerations according to the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Remuneration is given in the form of fixed remuneration (such as basic salary and benefits) and variable remuneration (such as performance bonus and others). Specifically for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company implements a policy

dari total penjualan bersih. Keputusan tersebut dilakukan di dalam RUPS dan selanjutnya diberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari remunerasi yang bersifat tetap dan variabel (bonus). Untuk tahun 2019, jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp3,41 miliar.

of providing allowances of 1.5% of the total net sales. The decision was made at the GMS and subsequently, the Board of Commissioners was given the authority to determine the division between members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consists of fixed and variable remuneration (bonus). For 2019, the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp3.41 billion.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung

Performance Assessment of Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan perolehan *key performance indicator* (KPI) yang telah disepakati oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Penilaian kinerja dilakukan secara berkala oleh Pemegang Saham melalui RUPS, yaitu pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan, dengan kriteria penilaian terkait:

1. Aspek pengawasan dan pengarahan;
2. Aspek pelaporan; dan
3. Aspek dinamis (peningkatan kompetensi).

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk periode pengawasan di tahun 2019 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan di tahun 2020.

Performance Assessment of Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the achievement of key performance indicators (KPI) agreed by all members of the Board of Commissioners. Performance assessment is conducted periodically by the Shareholders through the GMS, which is at the Annual GMS, with these following criteria:

1. Aspect of supervision and direction;
2. Aspect of reporting; and
3. Aspect of dynamics (competence improvement).

The results of the Board of Commissioners' performance evaluation for the supervision period of 2019 will be presented at the Annual GMS, which will be held in 2020.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Penilaian kinerja berdasarkan pada perolehan *key performance indicator* (KPI) dengan aspek penilaian terkait:

1. Aspek keuangan dan pasar;
2. Aspek fokus pelanggan;
3. Aspek efektifitas produk dan proses;
4. Aspek fokus tenaga kerja; dan
5. Aspek kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Performance Assessment of Board of Directors

The Board of Directors' performance assessment is carried out by the Shareholders through the GMS mechanism. Performance assessment is based on the achievement of key performance indicators (KPI) with evaluation aspects related to:

1. Aspect of finance and market;
2. Aspect of customer focus;
3. Aspect of effectiveness of product and process;
4. Aspect of focus on labor; and
5. Aspect of leadership, governance, and community responsibility.

Hasil penilaian kinerja Direksi untuk periode pengawasan di tahun 2019 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan di tahun 2020.

The results of the Board of Directors' performance evaluation for the supervision period of 2019 will be presented at the Annual GMS, which will be held in 2020.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki komite pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini dinilai kinerjanya berdasarkan realisasi rencana kerja masing-masing serta kualitas arahan dan rekomendasi yang diberikan. Penilaian dilakukan per akhir tahun buku oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil evaluasi, Komite Audit dipandang telah secara efektif memantau dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan, sistem pengendalian internal, dan manajemen risiko. Demikian pula halnya dengan Komite Remunerasi dan Nominasi yang dipandang telah membantu Dewan Komisaris dalam memberi usulan terkait sistem dan kebijakan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of Committees Supporting Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners has two supporting committees, which are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees' performance will be assessed from their work plan realization and the quality of guidances and recommendations given. The assessment will be done yearly by the Board of Commissioners at the end of each fiscal year.

Based on the evaluation result, the Audit Committee has proven to effectively oversee and evaluate the Company's financial statements, internal control system, and risk management. Whereas, the Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in proposing appropriate remuneration system and policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Penilaian Terhadap Kinerja Organ Pendukung Direksi

Dalam menerapkan GCG, Direksi secara khusus dibantu oleh *Corporate Secretary* dan Internal Audit sehingga penilaian kinerjanya menjadi salah satu agenda yang perlu dilaksanakan setiap tahun. Dengan berdasarkan pada pencapaian kinerja dan kualitas pekerjaan, Direksi berpandangan bahwa *Corporate Secretary* dan Internal Audit telah secara konsisten mendukung pelaksanaan GCG melalui pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya. Tingkat kepatuhan Perseroan terhadap implementasi GCG juga dinilai telah mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Performance Assessment of Board of Directors' Supporting Organs

In implementing GCG, the Board of Directors is specifically assisted by Corporate Secretary and Internal Audit; therefore, their performance assessment becomes an annual agenda. Based on the performance achievement and work quality, the Board of Directors views that the Corporate Secretary and Internal Audit have consistently supported the GCG implementation by fulfilling their duties and responsibilities. The GCG compliance rate of the Company is also deemed to be higher compared to that of previous year.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit berperan dalam memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait laporan-laporan atau hal-hal mengenai informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor internal dan eksternal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Audit Committee has a role in providing opinion to the Board of Commissioners related to reports or matters concerning financial information, internal control system, effectiveness of internal and external auditor's examination, effectiveness of risk management implementation, and compliance with the laws and regulations. As a supporting

Sebagai organ pendukung, Komite Audit diangkat dan diberhentikan serta melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Selain itu, pelaksanaan beberapa tugas tertentu juga disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator di bidang pasar modal.

organ, Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and reports its work to the Board. In addition, several duties are also submitted to the Financial Services Authority as a regulator in the capital market sector.

Pedoman Kerja

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk No. 03/CINT-Tbk/KOM/SK/IV/2014 tanggal 4 April 2014 untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Informasi lebih jelas terkait pedoman kerja tersebut dapat dilihat pada *website* Perseroan.

Work Guidelines

To fulfill its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter of PT Chitose Internasional Tbk No. 03/CINT-Tbk/KOM/SK/IV/2014 dated 4 April 2014. More information about Audit Committee Charter can be found on the Company's website.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Duty Implementation in 2019
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya. Reviewing the financial information that will be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.	Penelaahan Laporan Keuangan dilakukan melalui rapat internal Komite Audit serta melalui rapat dengan audit internal dan audit eksternal sebanyak 4 kali. Reviewing the Financial Statements through internal meetings of the Audit Committee and meetings with internal and external audits for 4 times.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh internal maupun eksternal audit. Reviewing the audit conducted by the internal or external auditor.	Evaluasi dan telaahan atas hasil pemeriksaan auditor internal dan eksternal telah disampaikan kepada kedua pihak tersebut melalui rapat. Evaluations and reviews of the results of internal and external auditor examinations have been submitted to both parties through the meetings.
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Reviewing the Company's adherence to laws and regulations related to the Company's activities.	Beberapa fokus telaahan kepatuhan yang menjadi perhatian Komite Audit yaitu terkait persediaan, kolektibilitas piutang usaha, dan pemutakhiran data sistem. Some focus of compliance research that concerns the Audit Committee are related to inventory, accounts receivable collectability, and system data updates.
Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya. Providing recommendations regarding improvement of internal control system and its implementation.	Rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal di tahun 2019 meliputi perbaikan sistem <i>monitoring</i> , ketepatan data <i>inventory</i> , dan sistem prosedur. Recommendations for improving the internal control system in 2019 included improvements to the monitoring system, accuracy of inventory data, and procedure system.
Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi. Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the risk management implementation by the Board of Directors.	Beberapa risiko utama yang dihadapi dan difokuskan di tahun 2019 meliputi <i>inventory</i> dan sistem prosedur. Some of the key risks faced and focused in 2019 include inventory and system procedures.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information, which are only used to perform duties.	Tidak terdapat laporan tentang penyalahgunaan dokumen/data/informasi perusahaan oleh Komite Audit. There were no reports of misuse of company documents/data/information by the Audit Committee.

Komposisi dan Independensi

Komite Audit diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut.

Composition and Independence

The Audit Committee is appointed based on Decision of the Board of Commissioners with the following composition:

Marusaha Siregar Ketua Komite Audit Chair of Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan	2017-berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris: Surat Keputusan No. 68/DIR/CINT/IV/2017 tanggal 4 April 2017.
Term and Basis of Appointment	2017-end of term of office of the Board of Commissioners Decision Letter No. 68/DIR/CINT/IV/2017 dated 4 April 2017.

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His complete profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Yohanes Linero Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Periode Jabatan Term of Office 2017-berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris 2017-end of term of office of the Board of Commissioners	Kewarganegaraan Nationality Indonesia	Usia Age 62 tahun 62 years old	Domisili Domicile Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan No. 68/DIR/CINT/IV/2017 tanggal 4 April 2017. Legal Basis of Appointment Decision Letter No. 68/DIR/CINT/IV/2017 dated 4 April 2017.		Riwayat Pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1985. Educational Background Bachelor of Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, 1985.	
Pengalaman Kerja - Kepala Divisi Admin & Keuangan PT Southern Cross Textile Industry (1985-1989); - Direktur PT Trimex Sarana Trisula (1989-1999); - Direktur PT Trisula Textile Industries (1999-2001); - Direktur Utama PT Tritirta Inti Mandiri (2001-2009); dan - Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2012). Work Experience - Head of Administration & Finance Division of PT Southern Cross Textile Industry (1985-1989); - Director of PT Trimex Sarana Trisula (1989-1999); - Director of PT Trisula Textile Industries (1999-2001); - President Director of PT Tritirta Inti Mandiri (2001-2009); and - President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2012).		Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain. Concurrent Positions Does not hold any concurrent position in other company or institution.	
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019 - Education and Training in 2019 -		Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Affiliation Relationship Does not have any financial, management, and family relationship with members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.	

Wisnu Broto

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Periode Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
2017-berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris 2017-end of term of office of the Board of Commissioners	Indonesia	32 tahun 32 years old	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan No. 68/DIR/CINT/IV/2017 tanggal 4 April 2017. Legal Basis of Appointment Decision Letter No. 68/DIR/CINT/IV/2017 dated 4 April 2017.		Riwayat Pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 2007. Educational Background Bachelor of Accounting from Universitas Airlangga, Surabaya, 2007.	
Pengalaman Kerja - Auditor KAP Purwantono, Sarwoko, Sanjaya (Ernst & Young Indonesia) (2007-2008); - Auditor KAP Anwar & Rekan (DFK Internasional) (2008-2012); - Auditor KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (BDO Indonesia) (2012-2013); - Auditor KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan (PKF Indonesia) (2013-2014); dan Work Experience - Auditor of KAP Purwantono, Sarwoko, Sanjaya (Ernst & Young Indonesia) (2007-2008); - Auditor of KAP Anwar & Rekan (DFK International) (2008-2012); - Auditor of KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (BDO Indonesia) (2012-2013); - Auditor of KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan (PKF Indonesia) (2013-2014); and		Rangkap Jabatan - Komisaris PT Elnusa Patra Retail (sejak 2014). - Komisaris PT Pertamina Gas (sejak 2014). Concurrent Positions - Commissioner of PT Elnusa Patra Retail (since 2014). - Commissioner of PT Pertamina Gas (since 2014).	
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019 - Education and Training in 2019 -		Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Affiliation Relationship Does not have any financial, management, and family relationship with members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.	

Independensi

Komite Audit wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa intervensi dari organ tata kelola lainnya. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan sesuai dengan strategi, target, visi dan misi, serta semata-mata hanya untuk kepentingan Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit adalah tenaga ahli dan tidak memiliki keterikatan finansial, kekeluargaan, maupun kepengurusan dengan pihak-pihak pengendali di Perseroan.

Rapat

Pelaksanaan rapat internal Komite Audit sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan. Komite Audit juga dapat mengundang pihak lain yang diperlukan untuk hadir dalam rapat.

Independence

The Audit Committee must perform its duties and responsibilities professionally and independently, without any intervention from other governance organs. This duty implementation is carried out in accordance with the strategies, targets, vision and mission, and solely for the Company's interest. All members of Audit Committee are experts without financial, family, and management relationship with the Company's controlling parties.

Meetings

Audit Committee holds internal meeting at least once every 3 months. The Audit Committee can also invite other parties as necessary to attend the meeting.

Informasi Pelaksanaan rapat Komite Audit selama tahun 2019 sebagai berikut.

Information on Audit Committee meetings in 2019 are described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Marusaha Siregar	Ketua Komite Audit Chair of Audit Committee	4	4	100.00
Yohanes Linero	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100.00
Wisnu Broto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100.00

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait proses remunerasi dan nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee functions in assisting the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners related to the remuneration and nomination process of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Pedoman Kerja

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Surat Keputusan Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 tanggal 15 April 2015 yang telah dimutakhirkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 57/DIR/CINT/III/2018 tanggal 11 Maret 2018.

Charter

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Decision Letter of Establishment of Nomination and Remuneration Committee No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 dated 15 April 2015 and has been updated under the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 57/DIR/CINT/III/2018 dated 11 March 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Duty Implementation in 2019
Mengembangkan sistem nominasi dan pemilihan untuk mengisi posisi strategis dalam Perseroan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, dan independensi. Develop a nomination and selection system to fill the strategic positions within the Company by referring to the principles of good corporate governance, which are transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence.	Berdasarkan hasil analisis sistem nominasi yang berlaku di Perseroan, dapat disimpulkan bahwa remunerasi sudah sesuai dengan performa Perseroan. Based on the analysis of the nomination system currently applied in the Company, it can be concluded that the remuneration is already in line with the Company's performance.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Duty Implementation in 2019
Membantu Dewan Komisaris memilih kandidat yang akan mengisi posisi strategis di Perseroan, yaitu Direktur, satu level di bawah Direktur, dan Komisaris pada Entitas Anak terkonsolidasi dengan kontribusi mencapai 30% atau lebih terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan. Assist the Board of Commissioners in selecting candidates who will fill the strategic positions in the Company, which are Director, one level below the Director, and Commissioner in consolidated Subsidiaries with contributions reaching 30% or more towards the Company's consolidated income.	Fungsi ini tidak dilaksanakan di tahun 2019 karena tidak ada perubahan Dewan Komisaris maupun Direksi pada Entitas Anak. This function was not performed in 2019 due to there was no change either of the Board of Commissioners or Board of Directors of the Subsidiaries.
Membuat perumusan sistem remunerasi bagi Direksi berdasarkan perhitungan kewajaran dan kinerja. Formulate a remuneration system for the Board of Directors based on reasonable calculation and performance.	Remunerasi Direksi telah sesuai dengan kinerja Perseroan. The remuneration of Board of Directors is already in line with the Company's performance.

Komposisi dan Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut.

Composition and Independence

The Nomination and Remuneration Committee is appointed based on decision of the Board of Commissioners with the following composition.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Term and Basis of Appointment	Keterangan Remark
Marusaha Siregar	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of Nomination and Remuneration Committee	2018-berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 57/DIR/CINT/III/2018. 2018–end of term of office of the Board of Commissioners Decision Letter of Board of Commissioners No. 57/DIR/CINT/III/2018.	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.
Marcus Brotoatmodjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi		
Helina Widayani	Member of Nomination and Remuneration Committee		Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the Corporate Secretary's Profile section of this Annual Report.

Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa intervensi dari organ tata kelola lainnya. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan sesuai dengan strategi, target, visi dan misi, serta semata-mata hanya untuk kepentingan Perseroan.

Independence

The Nomination and Remuneration Committee must perform its duties and responsibilities professionally and independently, without intervention from other governance organs. This duty implementation is carried out in accordance with the strategies, targets, vision and mission, and solely for the Company's interest.

Rapat

Kebijakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan. Setiap keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Pemenuhan ketentuan tersebut ditunjukkan dari pelaksanaan rapat tahun 2019 sebagai berikut.

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee holds meeting at least 1 time in 3 months. Meeting decisions are made based on deliberation to reach a consensus. The fulfillment of these regulations is shown in the 2019 meetings, which are described below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Marusaha Siregar	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100.00
Marcus Brotoatmodjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100.00
Helina Widayani	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100.00

Corporate Secretary

Corporate Secretary

Corporate Secretary memiliki posisi strategis sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan administrasi pengambilan keputusan. Kedudukan Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama sehingga pengangkatan dan pemberhentiannya menjadi wewenang Direktur Utama.

Corporate Secretary has a strategic position as the Company's liaison with Shareholders and all stakeholders and ensures compliance with laws and regulations, and performs administration in decision-making. The Corporate Secretary is under the President Director; and therefore, is appointed and dismissed by the President Director's authority.

Pedoman Kerja

Corporate Secretary berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

Corporate Secretary refers to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Duty Implementation in 2019
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Monitoring capital market development, in particular the applicable laws and regulations in capital market.	Perkembangan peraturan pasar modal terbaru yang perlu mendapatkan penyesuaian di Perseroan terutama terkait pelaporan perusahaan kepada regulator. The latest capital market regulations that need to be adjusted in the Company are mainly related to company reporting to regulators.
Membantu Direksi dan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada publik. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance that includes transparency of information to public.	Sekretaris Perusahaan telah secara aktif melaksanakan tanggung jawab ini dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang dihadapinya. The Corporate Secretary has actively carried out this responsibility in the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Duty Implementation in 2019
Sebagai penghubung/ <i>contact person</i> antara Perseroan dengan OJK dan BEI. Being the liaison or contact person between the Company and OJK and IDX.	Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan: 1 kali paparan publik; 1 kali RUPS Tahunan; - Penyampaian laporan Perseroan kepada regulator, yaitu laporan keuangan interim dan tahunan, serta laporan rutin lainnya; - Dokumentasi rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite; - Koordinasi rencana pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite; - Mengeluarkan <i>press release</i> serta memberikan informasi kepada media terkait kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Throughout 2019, the Corporate Secretary conducted 1 times of public expose; 1 time Annual GMS; - Submission of the Company's reports to regulators, which are the interim and annual Financial Statements, as well as other regular reports; - Documentation of meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees; - Coordinating the competency development plans of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees; - Issuing press releases and providing information to the media regarding internal and external conditions that affect the Company's performance.
Mempersiapkan dan mengkoordinir penyelenggaraan RUPS dan paparan <i>public</i> . Preparing and coordinating the holding of the GMS and public expose.	
Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta. Managing company administration in relation to obligations to the government and the private sector.	
Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham. Providing information about the Company as written in the Company profile to the general public requiring such information, especially to prospective investors and Shareholders.	

Profil Corporate Secretary

Corporate Secretary Profile

Helina Widayani
Corporate Secretary
Corporate Secretary

Periode Jabatan Term of Office 2017-berakhirnya jabatan berdasarkan hasil evaluasi Direksi 2017-end of term of office according to the Board of Director's evaluation results	Kewarganegaraan Nationality Indonesia	Usia Age 42 tahun 42 years old	Domisili Domicile Cimahi
Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Direksi No. 30/DIR/CINT/IV/I7 tanggal 28 April 2017. Legal Basis of Appointment Board of Directors' Decision Letter No. 30/DIR/CINT/IV/I7 dated 28 April 2017.	Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Pembangunan (UPN) "Veteran" Yogyakarta tahun 2001. Educational Background Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, Yogyakarta, 2001.		
Pengalaman Kerja <i>Manager Accounting</i> Perseroan (2012–2015). Work Experience Accounting Manager of the Company (2012-2015).	Rangkap Jabatan • <i>General Manager Administration</i> Perseroan (sejak 2015); • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015); • Direktur PT Okamura Chitose Indonesia (sejak 2018). Concurrent Positions • General Manager Administration of the Company (since 2015); • Member of Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2015); • Director of PT Okamura Chitose Indonesia (since 2018).		
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019 <i>Workshop Performance Valuation (Balance Score Card).</i> Education and Training in 2019 Workshop Performance Valuation (Balance Score Card).	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Affiliation Relationship Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.		

Internal Audit

Internal Audit

Internal Audit berfungsi memberikan keyakinan dan konsultasi independen dan objektif untuk meningkatkan nilai dan kinerja operasional Perseroan. Selain itu, Internal Audit bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan dengan pendekatan yang sistematis, yakni pendekatan audit berbasis risiko.

Internal Audit functions to provide assurance and independent and objective consultancy to improve the Company's value and operational performance. Furthermore, Internal Audit has the duties to evaluate and increase the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process with a systematic approach called risk-based audit approach.

Kedudukan dan Struktur

Dalam struktur organisasi Perseroan, Internal Audit berada di bawah Direktur Utama sehingga pengangkatan dan pemberhentiannya juga oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan fungsinya, Internal Audit dapat berkoordinasi langsung dengan Komite Audit dan audit eksternal, serta memiliki akses yang menyeluruh, bebas, dan tak terbatas terkait seluruh catatan, properti fisik, dan karyawan Perseroan.

Position and Structure

In the Company's organizational structure, Internal Audit is under the President Director; therefore, the appointment and dismissal shall be done by the President Director, with approval of the Board of Commissioners. In carrying out its functions, the Internal Audit can coordinate directly with the Audit Committee and external audit, and have full, free, and unlimited access to all records, physical property, and employees of the Company.

Pedoman Kerja

Internal Audit memiliki Piagam Internal Audit yang berlaku sejak tanggal 1 April 2013 yang disetujui oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan serta telah disampaikan kepada otoritas pasar modal saat itu. Piagam Internal Audit berisi visi, misi, tujuan, struktur unit dan kedudukan, ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, kode etik, serta persyaratan dari unit Internal Audit.

Work Guidelines

The Internal Audit has the Internal Audit Charter in effect since 1 April 2013 which was approved by the President Director and President Commissioner of the Company and was submitted to the capital market authorities as well. The Internal Audit Charter contains the vision, mission, goals, unit structure and position, scope, duties, responsibilities, code of ethics, and requirements of the Internal Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Duty Implementation in 2019
Merancang dan melaksanakan rencana pemeriksaan internal tahunan pada Perseroan. Design and implement an annual internal audit plan at the Company.	Rencana audit internal tahunan telah disampaikan kepada Direktur Utama pada awal tahun berjalan. Unit ataupun kegiatan yang diaudit di tahun 2019 meliputi: 1. Penerapan <i>manual procedure</i> dan implementasi sistem MDAX pada seluruh kegiatan masing-masing departemen Perseroan; 2. Efisiensi dan produktivitas pada Departemen Sales & Distribusi, Produksi, PPIC dan Purchasing; 3. Tata tertib dan kebijakan Perseroan serta legalitas kerja sama pada Departemen Human Capital & General Affair; 4. Penerapan <i>manual procedure</i> pada seluruh <i>subcontractor</i> Perseroan; 5. Pengelolaan aktiva tetap di internal dan eksternal Perseroan; dan 6. Laporan Keuangan seluruh <i>direct holding</i> Perseroan.
Melakukan pemantauan dan pengawasan internal secara independen dan obyektif terhadap aktivitas operasional Perseroan. Conducting internal monitoring and supervision independently and objectively of the Company's operational activities.	

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2019 Duty Implementation in 2019
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengendalian internal serta kualitas kinerja di bidang akuntansi dan keuangan, produksi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan aktifitas operasional lainnya serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of internal control and the performance quality of accounting and finance, production, operations, human resources, marketing, information technology, and other operational activities, and conducting special audits if needed.	An annual internal audit plan has been submitted to the President Director at the beginning of the current year. Units or activities audited in 2019 include: 1. Implementation of procedure manual and MDAX system in all activities of each department of the Company; 2. Efficiency and productivity in the Sales & Distribution, Production, PPIC, and Purchasing Departments; 3. The Company's conduct and policies as well as the legality of cooperation are in the Department of Human Capital & General Affairs; 4. Implementation of procedure manual at all of the Company's subcontractors; 5. Management of fixed assets in the Company's internal and external; and 6. Financial Statements of all direct holding companies of the Company.
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen. Providing advice for improvement and objective information on the activities audited at all management levels.	Unit Audit Internal telah menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan. The Internal Audit Unit has submitted and discussed the findings and recommendations for improvement of each audit conducted to the person in charge of each unit or activity.
Menyusun semua laporan hasil dari pemeriksaan, serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Preparing the audit result report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.	Laporan hasil audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara rutin setiap 2 bulan sekali dalam rapat internal Dewan Komisaris. Audit reports are submitted to the President Director and Board of Commissioners regularly every 2 months in an internal meeting of the Board of Commissioners.
Melakukan pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies.	Evaluasi mutu implemementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dilakukan 2 bulan sekali, setelah dilakukan proses audit. Evaluation of implementation quality of internal control system and risk management is carried out every 2 months, after the audit process is carried out.

Komposisi

Pengangkatan Internal Audit dilakukan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan No. 03/CIM/HRD/SPT/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010 dan telah dimutakhirkan melalui Surat Penetapan Jabatan No. 01/CINT/HC/SPJ/XII/2017 tanggal 7 Desember 2017.

Komposisi Internal Audit pada tahun 2019 terdiri dari:

Kepala : Andreas Asmara
Anggota : Berry Rachmanto

Profil Kepala Unit Audit Internal sebagai berikut.

Composition

The Internal Audit is appointed by the Board of Directors based on the Decision Letter No. 03/CIM/HRD/SPT/XII/2010 dated 13 December 2010 and has been renewed through the Letter of Appointment No. 01/CINT/HC/SPJ/XII/2017 dated 7 December 2017.

In 2019, the composition of Internal Audit was:

Chairman : Andreas Asmara
Member : Berry Rachmanto

Profile of the Internal Audit Unit Head is as follows.

Andreas Asmara Kepala Internal Audit Internal Audit Head			
Periode Jabatan Term of Office 2017-berakhirnya masa jabatan menurut evaluasi Direksi 2017-end of term of office according to the Board of Directors' evaluation	Kewarganegaraan Nationality Indonesia	Usia Age 32 tahun 32 years old	Domisili Domicile Bandung
Dasar Hukum Penunjukan Surat Penetapan Jabatan No. 01/CINT/HC/SPJ/XII/2017 tanggal 7 Desember 2017. Legal Basis of Appointment Letter of Appointment No. 01/CINT/HC/SPJ/XII/2017 dated 7 December 2017.		Riwayat Pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Widyatama, Bandung tahun 2011. Educational Background Bachelor of Accounting from Universitas Widyatama, Bandung, 2011.	

Pengalaman Kerja - Auditor Kantor Akuntan Publik Wisnu B Soewito & Rekan (2012-2013); dan - Internal Auditor PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (2014-2017). Work Experience - Auditor of Kantor Akuntan Publik Wisnu B Soewito & Rekan (2012-2013); and - Internal Auditor of PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (2014-2017).	Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain. Concurrent Positions Does not hold any concurrent position in other company or institution.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019 <i>Training Theocentric Motivation in Digital.</i> Education and Training in 2019 Training Theocentric Motivation in Digital.	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Affiliation Relationship Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian dirancang untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah dan norma telah dijalankan dengan tepat dan benar. Dengan manajemen pengendalian internal yang strategis, Perseroan dapat dengan mudah meningkatkan keandalan dari informasi keuangan, efisiensi dan efektifitas dari kegiatan operasional, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penjagaan aset. Melalui sistem pengendalian internal juga, Perseroan dapat meraih manfaat positif dari praktik GCG.

The control system is designed to provide assurance to stakeholders that all systems, procedures, rules, principles, and norms have been implemented properly and correctly. With strategic internal control management, the Company can easily improve the reliability of financial information, efficiency, and effectiveness of operational activities, compliance with applicable laws and regulations, and safeguarding assets. Also, through the internal control system, the Company can achieve positive benefits from GCG practices.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Praktik sistem pengendalian internal di Perseroan melibatkan Internal Audit atas perintah dari Direktur Utama. Adapun aktivitas pengendalian internal di Perseroan disesuaikan dengan kerangka kerja yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang meliputi komponen:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian;
4. Informasi dan komunikasi; dan
5. Pemantauan.

Framework of Internal Control

The internal control system practices at the Company involve the Internal Audit upon orders from the President Director. The internal control activities in the Company are adjusted to the framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which includes the following components:

1. Control environment;
2. Risk assessment;
3. Control activities;
4. Information and communication; and
5. Monitoring.

Secara garis besar, pelaksanaan pengendalian internal mencakup pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian keuangan mencakup evaluasi terhadap laporan keuangan agar memberikan jaminan atas kebenaran informasi keuangan. Pengendalian operasional dilakukan dengan melaksanakan target usaha secara jelas dan terukur melalui penetapan rencana kerja dan anggaran perusahaan yang menjadi landasan pelaksanaan usaha. Demikian pula, pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan secara efektif sehingga seluruh kegiatan Perseroan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal perlu diuji secara menyeluruh dimulai dari penelaahan informasi sesuai dengan standar yang berlaku umum hingga pemberian rekomendasi perbaikan dan pemantauan tindak lanjutnya. Evaluasi sistem pengendalian internal ini dilaksanakan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta Komite Audit dan Internal Audit.

Untuk tahun 2019, hasil evaluasi penerapan sistem pengendalian internal menunjukkan progres yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut didukung juga oleh analisa risiko dan penerapan antisipasi risiko.

In the broader sense, the implementation of internal control includes financial control, operations, and compliance with laws and regulations that are implemented as well as possible. Financial controls include evaluating financial statements in order to provide guarantees for the accuracy of financial information. Operational control is carried out by implementing clear and measurable business targets through the determination of work plans and company budgets that form the basis of business operations. Similarly, the management of compliance risks has been carried out effectively so that all of the Company's activities can run according to the applicable regulations.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

The internal control system needs to be thoroughly reviewed, starting from reviewing information in accordance with the generally accepted standards up to providing recommendations for improvement and monitoring of follow-up. Evaluation of internal control system is carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Audit Committee and Internal Audit.

For 2019, the results of evaluating the implementation of internal control system showed positive progress compared to that of previous year. This is also supported by risk analysis and application of risk anticipation.

| Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan melaksanakan manajemen risiko untuk mengelola seluruh bentuk risiko yang potensial bagi perusahaan, baik yang ringan, sedang, sampai berat. Selain itu, manajemen risiko dapat meminimalisir tekanan keuangan dan memaksimalkan perlindungan dari kerugian yang serius.

Seluruh unit di Perseroan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Hasil tersebut akan menjadi pertimbangan bagi setiap unit kerja dalam mengambil keputusan strategis maupun non strategis.

The Company carries out risk management to manage all forms of potential risks for the Company, whether minor, moderate, or major. In addition, risk management can minimize financial pressures and maximize protection from serious losses.

All units in the Company shall identify, measure, monitor, and report risks that have the potential to cause non-achievement of the Company's goals. These results will be considered by each work unit in making strategic and non-strategic decisions.

Risiko-Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Berikut ini risiko-risiko yang terkait dengan bisnis Perseroan:

Risks Faced by the Company

The following is the list of risks related to the Company's business line:

Jenis Risiko Type of Risks	Penyebab Causes	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko terkait Kegiatan Usaha / Risks related to Business Activities		
Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku Risk of Dependency to Raw Material Supply	Bergantung terhadap satu pemasok sehingga tidak mempersiapkan pemasok lain sebagai pembanding ataupun alternatif. Depend on one supplier and does not prepare another supplier as a comparison or alternative.	Mencari pemasok lain sebagai pembanding dan alternatif apabila terdapat kendala pada pemasok utama. Look for other suppliers for comparison and alternative if there are obstacles in the main supplier.
Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku Risk of Price Fluctuation of Raw Material	Pemasok yang tersedia hanya satu. There are only one supplier available.	Mencari pemasok lain untuk perbandingan harga. Look for other suppliers for price comparison.
Risiko Pemogokan Tenaga Kerja dan Kenaikan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Risk of Labor Strikes and Regency/ City Minimum Wage Increase	Kebijakan dari pemerintah terkait UMK dinilai tidak sesuai dengan harapan para karyawan. Government policies related to UMK are considered not meeting employees' expectations.	Melakukan perjanjian kerja bersama dan melaksanakan bipartit. Enter into collective work agreements and implement bipartite.
Risiko Persaingan Usaha Risk of Business Competition	Jumlah produk pesaing yang melimpah di pasar lebih inovatif dengan harga yang bersaing. The abundant number of competing products in the market are more innovative at competitive prices.	Melakukan diferensiasi produk, meningkatkan kualitas produk, serta pelayanan sales dan after sales yang maksimal sesuai dengan harapan pelanggan. Perform product differentiation, improve product quality, as well as maximum sales and after sales services in accordance with customer expectations.
Risiko Kondisi Perekonomian Risk of Economic Condition	Pengaruh mata uang asing, suku bunga pasar, kondisi ekonomi makro, dan politik. Influence of foreign currencies, market interest rates, macroeconomic conditions, and politics.	Membuat perencanaan bisnis, memonitor pengeluaran operasional sehari-hari, dan memantau suku bunga yang beredar. Prepare business plans, monitor daily operational expenses, and monitor outstanding interest rates.
Risiko sebagai Induk Perseroan Risk as a Parent Company	Kinerja bisnis menurun. Declining business performance.	Mengontrol target Entitas Anak dan melakukan audit internal. Control the targets of Subsidiaries and conduct internal audit.
Risiko Kebakaran Risk of Fire	Pengetahuan yang minim mengenai potensi dan penyebab terjadinya kebakaran di lingkungan pabrik. Minimal knowledge about potential and causes of fire in factory's environment.	Menedukasi para karyawan melalui pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran. Educate employees through training related to fire prevention and management.
Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Risk of Oil Fuel Price Increase	Kenaikan harga minyak dunia yang memengaruhi harga bahan bakar dalam negeri. The increase in world oil prices which affect domestic fuel prices.	Melakukan pengalihan pada energi alternatif yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Transfer to alternative energy that is more efficient and environmentally friendly.
Risiko Perubahan Selera Pasar Risk of Changing Market Tastes	Perkembangan kebutuhan dan keinginan manusia yang dinamis berpengaruh kepada selera pasar terhadap suatu produk. The dynamic development of human needs and desires influences the market's appetite for a product.	Melakukan inovasi terhadap desain-desain produk baru yang sesuai dengan selera dan kebutuhan yang berkembang. Make innovations of new product designs to suit the evolving tastes and needs.
Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga Risk of Interest Rate Increase	Kondisi ekonomi dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah berpengaruh pada tingkat suku bunga. Economic conditions and policies issued by the government affect interest rates.	Sebagai upaya menekan suku bunga dan pinjaman perbankan, Perseroan melakukan sejumlah langkah, yaitu: - Mempercepat pembayaran pinjaman jangka pendek dengan memanfaatkan dana-dana idle; - Menyimpan sisa dana idle yang ada dalam bentuk deposito jangka pendek sesuai perkiraan waktu penggunaan dana tersebut; dan - Mengoptimalkan penggunaan kredit dari vendor. In an effort to reduce interest rates and bank loans, the Company took a number of steps, such as: - Speeding up repayment of short-term loans by utilizing idle funds; - Keeping the remaining idle funds in the form of short-term deposits according to the estimated time of use of these funds; and - Optimizing the use of credit from vendors.

Jenis Risiko Type of Risks	Penyebab Causes	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing Risk of Foreign Exchange Fluctuation	Risiko nilai tukar valuta asing terdapat pada pembelian bahan baku mentah yang merupakan bahan baku produksi. Perseroan menggunakan bahan baku mentah berupa bahan kimia sebagai bagian dari proses penyelesaian produk. Pembelian bahan kimia dilaksanakan dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat. Selain itu, Perseroan juga menggunakan mata uang asing untuk mengimpor barang jadi dan setengah jadi serta saat melakukan penjualan produk di pasar internasional. Foreign exchange risk is contained in the purchase of raw materials which are needed for production. The Company uses chemical raw materials as part of the product completion process. The purchase of chemicals is done by using US Dollar currency. In addition, the Company also uses foreign currency when importing finished and semi-finished goods and when selling products on the international market.	Mencari bahan baku lain dari dalam negeri yang memiliki kesamaan kualitas dengan bahan baku dari luar negeri. Selain itu, senantiasa meningkatkan dan menjaga kualitas produk sebagai salah satu nilai lebih dibanding dengan produk pesaing. Looking for other domestic raw materials with the same quality as raw materials from abroad. In addition, always improving and maintaining product quality as an added value compared to the competing products.
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah Risk of Changes in Government Policies	Perubahan atau dikeluarkannya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah yang langsung berdampak negatif pada operasional Perseroan. Changes or the issuance of new policies from the government which have direct negative impact on the Company's operations.	Sebagai upaya menghadapi perubahan kebijakan pemerintah yang memberikan dampak terhadap harga pokok penjualan, Perseroan melakukan penghematan dalam penggunaan bahan baku, listrik, dan otomisasi. In an effort to deal with changes in government policies that have an impact on cost of goods sold, the Company is optimizing the use of raw materials, electricity, and automation.

Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko. Peningkatan efektivitas dilakukan dengan melaksanakan audit berbasis risiko dan *assessment* yang dilaksanakan oleh Audit Internal. Perseroan juga secara bertahap akan meninjau kebijakan manajemen risiko berdasarkan kondisi operasi dan kebutuhan bisnis serta mengevaluasi penerapannya dalam setiap proses maupun secara menyeluruh. Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2019, diketahui bahwa sistem manajemen risiko telah memadai dan efektif dalam mengendalikan risiko potensial bagi Perseroan, baik pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Effectiveness of Risk Management

The Company always improves the effectiveness of risk management. Such effectiveness improvement is carried out by performing risk-based audits and assessments conducted by the Internal Audit. The Company will also gradually review the risk management policy based on operating conditions and business needs and evaluate its implementation in every process and in its entirety. Based on the 2019 evaluation results, the risk management system was adequate and effective in controlling potential risks for the Company, in terms of economic, social, and environmental aspects.

Kasus dan Perkara Penting

Significant Cases

Di tahun 2019, Perseroan dan Entitas Anak beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak terlibat dalam perkara penting, baik perdata maupun pidana, yang dapat menimbulkan dampak material.

In 2019, the Company and its Subsidiaries and their current members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in important cases, both civil and criminal, which could have a material impact.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sampai akhir tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas Jasa Keuangan dan instansi yang berwenang lainnya.

Until the end of 2019, there were no administrative sanctions imposed on the Company, Subsidiaries, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners by the Financial Services Authority and other authorized agencies.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik yang tertuang di dalam Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang disusun secara eksplisit untuk mengatur dan membentuk perilaku seluruh insan Perseroan, termasuk Entitas Anak tanpa terkecuali, sehingga tercapai hasil yang konsisten sesuai dengan Budaya Perusahaan dalam mencapai Visi dan Misi. Implementasi Kode Etik di Perseroan menjadi salah satu pembuktian kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku mengenai praktik GCG. Perseroan berkomitmen untuk terus mengenalkan dan menegakkan Kode Etik kepada seluruh pihak yang berkaitan langsung dengan Perseroan.

The Company has a Code of Conduct stated in the Guidelines in Business Ethics and Behavior (*Code of Conduct*) that is compiled explicitly to regulate and shape the behavior of all of the Company's employees, including those of Subsidiaries without exception, so that consistent results are achieved in accordance with the Corporate Culture in achieving the Vision and Mission. The implementation of Code of Conduct in the Company is a proof of compliance with the applicable regulations on GCG practices. The Company is committed to continuing to disseminate and enforce the Code of Conduct to all parties that are directly related to the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik secara garis besar mengatur Etika Bisnis dan Etika Perilaku Individu. Isi Etika Bisnis mengatur hubungan antara:

Principles of Code of Conduct

In broader sense, the main points of the Code of Conduct regulate Business Ethics and Individual Behavior Ethics. The contents of Business Ethics regulate the relationships between:

1. Perseroan dan Tuhan;
2. Perseroan dan Karyawan;
3. Perseroan dan Pemerintah;
4. Perseroan dan Komunitas;
5. Perseroan dan Pelanggan;
6. Perseroan dan Pemasok/Mitra;
7. Perseroan dan Pemegang Saham; dan
8. Perseroan dan Pesaing.

Isi Etika Perilaku Individu mengatur etika dasar perilaku di lingkungan Perseroan yang terkandung dalam 3 nilai utama, yaitu Kualitas, Peduli, dan Komitmen.

Penyebarluasan Kode Etik

Setiap bulannya, Perseroan mengadakan program *Agent of Change* dengan *progress report* sebagai upaya sosialisasi Kode Etik. Penyebarluasan dilakukan secara intensif kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Untuk memudahkan akses oleh karyawan, Kode Etik dimuat dalam situs internal Perseroan dan media teknologi informasi lainnya. Selain itu, Perseroan membagikan buku Kode Etik kepada setiap karyawan yang baru bergabung.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menegaskan pentingnya kepatuhan terhadap Kode Etik oleh semua pihak tanpa terkecuali, mencakup pihak internal dan eksternal. Bentuk kepatuhan senantiasa dilakukan ke dalam tindakan nyata dalam praktik kerja sehari-hari.

Setiap individu berkewajiban melaporkan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan individu lain dengan bukti yang cukup kepada pihak yang ditunjuk oleh Direksi Pelanggaran Kode Etik menyebabkan jatuhnya sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Sebaliknya, tindakan kepatuhan terhadap Kode Etik akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Untuk tahun 2019, Perseroan tidak mengalami pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh insan Perseroan. Keadaan tersebut merupakan refleksi dari penerapan Kode Etik yang baik di dalam lingkungan Perseroan.

1. Company and God;
2. Company and Employees;
3. Company and Government;
4. Company and Communities;
5. Company and Customers;
6. Company and Suppliers/Partners;
7. Company and Shareholders; and
8. Company and Competitors.

The contents of the Individual Behavior Ethics govern the basic ethics of behavior in the Company's environment which are contained in 3 main values, namely Quality, Care, and Commitment.

Dissemination of Code of Conduct

Every month, the Company holds an Agent of Change program with progress reports as an effort to disseminate the Code of Conduct. Dissemination is carried out intensively to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. To facilitate employees' access, the Code of Conduct is posted on the Company's internal website and other information technology media. Addition, the Company distributes the Code of Conduct book to every newly joining employee.

Efforts of Enforcement and Sanctions for Violating Code of Conduct

The Company emphasizes the importance of compliance with the Code of Conduct by all parties without exception, including internal and external parties. This form of compliance is always carried out into concrete actions in daily work practices.

Every individual is obliged to report violations of the Code of Conduct committed by other individuals with sufficient evidence to the party appointed by the Board of Directors. Violation of the Code of Conduct will cause sanctions or punishment in accordance with the applicable regulations and provisions in the Company. Instead, compliance with the Code of Conduct will be rewarded in accordance with Company policy.

In 2019, there were no employees violating the Code of Conduct of the Company. This situation is a reflection of good implementation of Code of Conduct within the Company.

Budaya Perseroan

Corporate Cultures

Seluruh karyawan harus mampu menumbuhkan nilai-nilai Perseroan ke dalam diri sendiri agar menjadi aset yang berkualitas dan berkompeten. Dengan demikian, insan Perseroan mampu menjalankan sistem kerja yang ditetapkan dengan tepat dan mendapatkan hasil yang baik.

Budaya Perseroan yang kuat dapat memupuk loyalitas dan meningkatkan kualitas kerja. Filosofi *"to create a better life for all"* yang dijunjung tinggi oleh para Pemegang Saham, manajemen tim, serta karyawan melahirkan budaya Perseroan, yaitu *"quality, care, dan commitment"*. Filosofi dan budaya ini menjadi sinergi yang akan mempengaruhi seluruh pihak yang berkaitan dengan Perseroan.

All employees shall be able to instill the Company's values into themselves in order to become quality and competent asset. By doing so, the employees are able to carry out the properly set work system and get good results.

A strong corporate culture can foster loyalty and improve work quality. The philosophy of *"to create a better life for all"* which is upheld by the Shareholders, team management, and employees has resulted in the Company's culture, namely *"quality, care, and commitment"*. This philosophy and culture is a synergy that will affect all parties related to the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Employees Stock Ownership Program

Perseroan mengikutsertakan karyawan-karyawan dalam program Yuk Nabung Saham sejak Februari 2016 dan akan terus berlangsung per periode. Tujuan program Yuk Nabung Saham, yaitu untuk memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap Perseroan lebih tinggi. Selain itu, karyawan akan menerima penghasilan tambahan sebagai investasi penunjang masa pensiun setiap bulan. Program Yuk Nabung Saham ini dilakukan dengan menyisihkan Rp50.000,- untuk membeli minimal 1 lot saham per bulan.

The Company has included its employees in Yuk Nabung Saham program since February 2016 and will continue per period. Yuk Nabung Saham program is aimed to give a token of appreciation for every employee and increase higher sense of belonging to the Company. In addition, employees will receive additional income as investments to support their retirement every month. Yuk Nabung Saham Program is carried out by setting aside Rp50,000 to buy at least 1 lot of shares per month.

| Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System



Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran disusun sebagai upaya nyata untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik agar dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan. Dengan adanya sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan mampu mengelola dan menyelesaikan masalah-masalah yang dapat memberikan dampak yang buruk kepada Perseroan serta tindak kecurangan dan *fraud* melalui pola pengawasan yang menyeluruh dengan melibatkan seluruh karyawan.

The whistleblowing system policy is prepared as a concrete effort to improve the quality of good corporate governance in order to support the Company's business activities. With the existence of a whistleblowing system, the Company is able to manage and resolve problems and frauds that can have a bad impact on the Company through a comprehensive pattern of supervision involving all employees.

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Laporan yang disampaikan akan dikelola oleh Internal Audit untuk divalidasi dan menentukan apakah memerlukan penyelidikan lebih lanjut atau tidak. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan sebagai berikut.

1. Pengelolaan Keuangan
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan.
2. Pelanggaran Peraturan
Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, peraturan hukum, dan perundangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.
3. Kecurangan dan/atau Dugaan Korupsi
Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perseroan.
4. Kode Etik
Perilaku Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan atau mengakibatkan kerugian nama baik bagi Perseroan.

Jika pelanggaran yang dilaporkan terbukti, Internal Audit akan memberikan rekomendasi tindakan korektif. Jika pelanggaran tersebut tidak terbukti, maka akan diarsipkan dan menghubungi kembali pelapor bahwa dugaan pelanggaran yang dilaporkan tidak terbukti.

Perlindungan bagi Pelapor

Pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran dilakukan dengan prinsip rahasia, anonim, dan independen. Terhadap setiap pengaduan yang masuk, Perseroan akan menjamin keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor agar tidak menimbulkan ancaman ataupun hal lainnya yang dapat membahayakan pelapor. Dalam situasi pelapor diketahui jadi dirinya, Perseroan memberikan perlindungan dalam ruang lingkup pekerjaan dan dalam area operasional Perseroan.

Mechanism for Submission and Handling Whistleblowing Reports

The report submitted will be managed by the Internal Audit to be validated and the Internal Audit Unit will then determine whether it requires further investigation or not. Types of violations that can be reported are as follows:

1. Financial Management
Accounting problems and internal controls over financial reporting that have the potential to cause material misstatement in the financial statements.
2. Breach of Regulations
Breach of Company regulations, legal regulations, and laws relating to the Company's operations that have the potential to cause harm to the Company.
3. Fraud and/or Alleged Corruption
Fraud and/or Alleged Corruption by officers and/or employees of the Company.
4. Code of Conduct
Dishonorable Management Behavior that has the potential to tarnish the reputation and damage the good name of the Company.

If the reported violations are proven, the Internal Audit will provide corrective action recommendations. If the violation is not proven, it will be filed, and the whistleblower will be contacted again to inform that the alleged violation is not proven.

Protection for Whistleblower

Management of whistleblowing systems is carried out with confidential, anonymous, and independent principles. For every incoming complaint, the Company will guarantee the security and confidentiality of the whistleblower's identity so that it does not cause threats or other matters that could endanger the whistleblower. In situation where the whistleblower is identified, the Company provides protection in the scope of work and in the operational area of the Company.

Media Pelaporan Pelanggaran

Semua pihak yang mengetahui kejadian pelanggaran dapat melapor melalui:

PT Chitose Internasional Tbk

Jl. Industri III No. 5, Utama

Cimahi, 40533

Jawa Barat

T : 022 603 1900

F : 022 603 1855

E : cint@chitose-indonesia.com

Media to Report Whistleblowing

All parties who are aware of the whistleblowing incident can report to:

PT Chitose Internasional Tbk

Jl. Industri III No. 5, Utama

Cimahi, 40533

Jawa Barat

T : 022 603 1900

F : 022 603 1855

E : cint@chitose-indonesia.com

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat pengaduan pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran milik Perseroan.

Total Complaints and Follow Up

During 2019, there were no complaints of violations through the Company's violation reporting system.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) di Perseroan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Namun, lebih daripada itu, implementasinya merupakan kesadaran bahwa Perseroan bertumbuh bersama dengan dukungan pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, CSR diimplementasikan melalui prosedur yang tepat dan profesional, mulai dari proses perencanaan sampai dengan evaluasi pelaksanaan. Beberapa aspek yang menjadi cakupan fokus CSR Perseroan adalah terkait:

1. Kelestarian lingkungan hidup;
2. Pengelolaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja;
3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta
4. Tanggung Jawab kepada pelanggan terkait produk dan jasa yang diberikan.

The implementation of Corporate Social Responsibility/CSR in the Company is not only as a form of compliance with laws and regulations. It is far beyond that; its implementation is an awareness that the Company grows with direct and indirect support from stakeholders. Therefore, CSR has been implemented professionally under a proper procedure from the planning process to the evaluation of the implementation. Several aspects included in the scope of the Company's CSR focus were:

1. Environmental preservation;
2. Management of employment, occupational health and safety;
3. Social and community development; and
4. Responsibility for customers related to the products and services provided.

Dasar Kebijakan

Basis of Policy

Dasar hukum pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan oleh Perseroan antara lain mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; dan
4. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

The legal basis of implementation of the Company's social responsibility refers to, among others:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower; and
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Responsibility for Environment

Perseroan berupaya menjadi pelaku bisnis yang baik dengan menjaga lingkungan. Upaya pelestarian lingkungan hidup khususnya dilakukan pada wilayah-wilayah operasional dan sekitarnya. Terkait hal ini, Perseroan senantiasa menyusun prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang dilaksanakan secara konsisten sejak perencanaan sampai proses produksi.

The Company has made a great effort in becoming a good business actor by protecting the environment. Efforts to conserve the environment have been especially made in the operational areas and their surroundings. In relation to that, the Company has always established procedures for Environmental Impact Assessment (AMDAL) which has been conducted consistently from planning to production processes.

Penggunaan Energi Ramah Lingkungan dan Material yang di Daur Ulang

Dalam menjaga dan mempertahankan kondisi lingkungan hidup, Perseroan mengendalikan pemakaian energi dan material sesuai dengan pengembangan skala bisnis sehingga dampak dari aktivitas operasional terhadap lingkungan sekitar dapat diminimalkan. Aktivitas yang dilakukan berupa pengelolaan *waste water treatment plant* secara profesional, serta meminimalisir penggunaan kertas, air dan listrik.

Penghematan kertas dilakukan melalui surat menyurat dan pengarsipan dokumen secara elektronik, sesuai motto Perseroan, yaitu *"Chitose Go Green, Keep It on the Screen & Think Before You Print!"*. Adapun penghematan energi air dan listrik melalui kegiatan mematikan perangkat dan peralatan listrik jika telah selesai digunakan dalam aktivitas kerja,

Use of Green Energy and Recycled Materials

In safeguarding and maintaining environmental condition, the Company controls the use of energy and materials according to the business scale development so that the impact of operational activities on the surrounding environment can be minimized. Activities undertaken are in the form of professional management of waste water treatment plants and minimizing the use of paper, water, and electricity.

Paper saving is done through electronic correspondence and document archive, according to the Company's motto, which is *"Chitose Go Green, Keep It on the Screen & Think Before You Print!"*. Saving water and electricity energy is through turning off electrical devices and equipment after using them for work activities, and limiting and ensuring that

serta membatasi dan memastikan keran air dalam keadaan mati jika telah selesai digunakan. Pada tahun 2019, efisiensi kertas, air, dan listrik yang telah dilakukan Perseroan sebagai berikut.

water tap is turned off after use. In 2019, efficiency of paper, water, and electricity that was carried out by the Company is as follows.

Kegiatan / Activity	2019	2018
Efisiensi Listrik / Electricity Efficiency	2.980.000 kWh	3.000.000 kWh
	Rp3,702 juta / million	Rp3,471 juta / million
Efisiensi Air / Water Efficiency	87.000 m ³	108.995 m ³
	Rp115 juta / million	Rp96 juta / million
Efisiensi Kertas / Paper Efficiency	217 Rim	277 Rim
	Rp8,3 juta / million	Rp10,4 juta / million

Sistem Pengolahan Limbah

Upaya minimum yang dilakukan Perseroan adalah pengendalian limbah usaha agar tidak mencemari lingkungan, baik ekosistem di darat maupun di bawah air. Beberapa bentuk pengelolaan limbah Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

1. Limbah Padat

Limbah padat yang mengandung B3 dan tidak mengandung B3 akan dicatat dalam *logbook* untuk mengelompokkan jenis limbah, kemudian disimpan pada tempat pembuangan sementara (TPS) selama 90-365 hari. Apabila telah habis masa simpan, limbah tersebut akan diambil oleh pengangkut untuk dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Pengelolaan limbah padat ini bekerja sama dengan jasa pengangkut dan pihak ketiga yang telah memiliki izin operasi.

2. Limbah Cair

Untuk mengolah limbah cair, Perseroan membangun instalasi pengolahan air limbah (IPAL) serta memanfaatkan *waste water treatment plant*. Hal ini ditujukan agar limbah cair yang keluar dari Perseroan bebas B3. Hasil pengelolaan limbah cair akan dialirkan ke sungai atau badan air penerima. Pembuangan limbah cair yang sudah bebas dari bahan-bahan berbahaya telah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Perseroan juga telah memiliki izin untuk membuang hasil pengolahan limbah cair ke sungai, yaitu berdasarkan Surat No. 503.30/0001-Her/0995/DPMPTSP/2019 tanggal 31 Mei 2019.

Waste Management System

The effort undertaken by the Company was at least the management of industrial waste so as to not pollute the environment, either terrestrial or aquatic ecosystems. Several Company's waste management strategies were as follows.

1. Solid waste

Solid waste containing B3 and not containing B3 will be recorded in a logbook to classify the type of waste, then stored in a temporary disposal site (TPS) for 90-365 days. If the shelf life has expired, the waste will be taken by the carrier to be used by third parties. This solid waste management works in conjunction with transportation services and third parties who have operating licenses.

2. Liquid waste

In order to process liquid waste, the Company built Waste Water Processing Installation (IPAL) and has been utilizing Waste Water Treatment Plant (WWTP). The objective was to make sure liquid waste from the Company was free from hazardous and toxic substances (B3). The results of managing liquid waste will be flowed to the river or receiving water body. Disposal of liquid waste that is free from hazardous materials already complies with the applicable regulations. The Company already has a permit to dispose of the liquid waste treatment into the river, which is based on Letter No. 503.30/0001-Her/0995/DPMPTSP/2019 dated 31 May 2019.

Pemantauan Kadar Emisi

Pemantauan kadar emisi dilaksanakan setiap 6 bulan sekali oleh Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirta Wening. Kadar emisi yang dipantau adalah emisi cerobong proses dan udara *ambient*. Hasil observasi menunjukkan bahwa kadar emisi yang dihasilkan oleh Perseroan berada di status aman. Nilai emisi cerobong proses berada di bawah angka baku mutu yang telah

Emission Rates Monitoring

Monitoring of emission levels is carried out every 6 months by PDAM Tirta Wening Environmental Quality Control Laboratory. The emission levels monitored are emissions of process chimney and ambient air. The observation results show that the emission levels produced by the Company are in safe status. The emission value of process chimney is below the quality standard set in accordance with

ditetapkan sesuai dengan ketentuan Pemerintah PPRI No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara serta Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. KEP-50/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebauan dan No. KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan untuk Kawasan Industri. Begitu juga dengan kualitas udara *ambient* berada di bawah angka baku mutu yang telah ditetapkan sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. KEP-13/MENLH/3/1995 Lamp VB tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak untuk Jenis Kegiatan Lain.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Apabila timbul masalah lingkungan akibat aktivitas usaha Perseroan, pelapor dapat langsung menghubungi kantor pusat atau pabrik tempat beroperasi. Laporan dapat juga disampaikan melalui *email* ke cint@chitose-indonesia.com. Setiap laporan yang masuk akan diterima dan ditangani oleh Departemen *Human Capital & General Affair*. Atas pengaduan tersebut, perwakilan dari Departemen *Human Capital & General Affair* akan melakukan pengecekan lapangan. Hasil pengecekan akan dibahas dengan departemen lainnya dalam rapat internal untuk mendapatkan solusi dan cara penyelesaian yang tepat. Hasil verifikasi antara pihak pelapor dan Perseroan akan menentukan keputusan terselesaikannya pengaduan tersebut. Di sepanjang tahun 2019, tidak terdapat laporan terkait lingkungan yang dilaporkan kepada Perseroan.

Sertifikasi/Penghargaan di Bidang Lingkungan

Sebagai bentuk penghargaan dan pengakuan atas penerapan usaha yang memperhatikan lingkungan hidup, maka pada tahun 2019, Perseroan kembali menerima PROPER BIRU. Penghargaan tersebut diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/ 12/2019 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2018-2019.

Government Regulation PPRI No. 41 of 1999 on Air Pollution Control and the Minister of Environment Decree No. KEP-50/MENLH/11/1996 on Odor Level Standard and No. KEP-48/MENLH/11/1996 on Noise Level Standard for Industrial Estate. Likewise, ambient air quality is below the quality standard set in accordance with Minister of Environment Decree No. KEP-13/MENLH/3/1995 Lamp VB on Emission Quality Standards for Immovable Sources for Other Types of Activities.

Complaint Mechanism for Environmental Issues

Should any environmental problem arise from the Company's business activities, complaints may be lodged directly with the head office or operating plants. Reports can also be submitted by email to cint@chitose-indonesia.com. Every incoming report will be received and handled by the Human Capital & General Affairs Department. For such complaint, representatives from the Human Capital & General Affairs Department will conduct a field check. The check result will be discussed with other department in internal meeting to get the proper solution and right way to settle such complaint. The verification result between the whistleblower and the Company will determine the settlement of the complaint. Throughout 2019, there were no report related to environment being submitted to the Company.

Certification/Award in Environmental Field

As a form of appreciation and acknowledgment of business operations that pays attention to the environment, the Company was once again awarded BLUE PROPER in 2019. The award was given by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia in accordance with the Minister of Environment Decree No. 1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019 on Assessment Results of Company Performance Ratings in Environmental Management in 2018-2019.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan

Responsibility for Employment

Sumber daya manusia (SDM) bukan hanya sekedar tenaga kerja, tetapi merupakan modal manusia yang harus dikelola, dibangun, dan dikembangkan dengan baik. Hal ini menjadi tanggung jawab Perseroan sebagai pelaku usaha dan pemberi kerja, serta sebagai bentuk untuk menjaga kepuasan kerja yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan produktivitas per karyawan.

Human resources are not merely manpower, but they are human capital that needs to be properly managed, developed, and improved. This has become the responsibility of the Company as a business actor and employer, as well as a way to maintain employee satisfaction which eventually improves productivity growth of each employee.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Seluruh SDM yang dimiliki Perseroan dikelola berlandaskan asas keadilan dan tanggung jawab, serta tanpa membedakan suku, agama, ras, *gender*, maupun golongan politik. Perwujudannya dituangkan melalui pemberian kesempatan yang sama bagi seluruh kandidat dalam proses rekrutmen, tanpa benturan kepentingan dengan pihak manapun, namun sesuai dengan persyaratan kualifikasi dan tingkat kebutuhan.

Gender Equality and Job Opportunities

All human resources under the Company are managed based on the principles of equity and responsibility, without discriminating on the grounds of ethnicity, religion, race, gender, or political group. It has been realized through equal opportunity for all candidates in the recruitment process, without conflict of interest with any parties but according to qualification requirements and the level of demand.

Pendidikan dan Pelatihan

Setiap karyawan diberikan hak yang sama untuk mengikuti dan meningkatkan kompetensi melalui program-program pendidikan dan pelatihan. Program tersebut disesuaikan dengan posisi atau jabatan yang diduduki, serta rencana pengembangan karir setiap individu.

Education and Training

Each employee has been given equal right to develop their competence by participating in education and training programs. The programs have been adjusted to the position or title and career development plan of each individual.

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja

Perseroan selalu menekankan untuk mematuhi *standar operational procedure* (SOP) yang berlaku di kantor dan pabrik untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja. Terkait hal ini, beberapa upaya yang dilakukan Perseroan adalah:

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja di kantor pusat dan pabrik;
2. Inspeksi rutin alat pelindung diri (APD);
3. Pelatihan kebakaran yang diadakan rutin satu tahun sekali;
4. Revitalisasi alat pemadam api ringan;
5. Menyediakan kotak P3K;
6. Menyediakan klinik kesehatan di pabrik;
7. Bekerja sama dengan rumah sakit untuk pengobatan karyawan; dan
8. Pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Occupational Safety Facilities and Infrastructure

The Company always emphasizes the compliance with Standard Operational Procedure (SOP) applied at the office and plants to prevent and minimize the risk of occupational accident. Related to such matter, several efforts made by the Company are as follows:

1. Provision of occupational safety facilities and infrastructure at the head office and plants;
2. Routine inspection of personal protective equipment (PPE);
3. Routine fire drill practiced once a year;
4. Revitalization of light fire extinguishers;
5. Provision of first-aid kits;
6. Provision of health clinics at the plants;
7. Collaboration with hospitals to provide medical treatment for employees; and
8. Routine medical examination.

Selain peduli dengan karyawan, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan distributor dan agen ketika terkena musibah. Bentuk perhatian tersebut diwujudkan melalui bantuan material.

Aside from taking care of the employees, the Company also pays attention to the welfare of distributors and agents when they are in difficulties. Attention is given through material aid.

Remunerasi dan Kesejahteraan

Perseroan memberikan remunerasi yang menarik dan kompetitif sehingga dapat memelihara keterikatan serta meningkatkan motivasi karyawan untuk menghasilkan kinerja tinggi. Remunerasi karyawan diberikan dengan memperhatikan ketentuan upah minimum regional (UMR). Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun.

Remuneration and Welfare

The Company provides appealing and competitive remuneration to maintain the bond shared with the employees and to improve their motivation to produce great performance. Employees are remunerated by adhering to the Regional Minimum Wage (UMR). The Company also includes its employees in BPJS Health and BPJS Employment insurance program, covering Occupational Accident Insurance, Death Insurance, Retirement Insurance, and Pension Plan.

Di samping itu, berbagai fasilitas kesejahteraan untuk karyawan juga disediakan oleh Perseroan, meliputi:

1. Fasilitas ibadah di wilayah kantor;
2. Fasilitas lapangan olahraga;
3. Fasilitas koperasi;
4. Fasilitas rekreasi;
5. Fasilitas perpustakaan;
6. Fasilitas transportasi; dan
7. Fasilitas beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi.

Additionally, various welfare facilities for employees are also provided by the Company, including:

1. Places of worship at office areas;
2. Sport fields;
3. Cooperative;
4. Recreational facilities;
5. Library facilities;
6. Transportation facilities; and
7. Scholarship facilities for employees' children who excel.

Tingkat Kecelakaan

Pengelolaan karyawan dengan baik telah berhasil menekan tingkat kecelakaan kerja di tahun 2019 menjadi 16 kasus yang mengakibatkan hilangnya jam kerja rata-rata sebesar 3 hari per kejadian. Namun demikian, dari seluruh kasus kecelakaan kerja yang terjadi, tidak ada yang bersifat fatal. Rata-rata angka kecelakaan kerja selama tahun 2019 adalah 0,19%.

Accident Rate

Good employee management managed to hold down the rate of occupational accident to 16 cases in 2019 which resulted in the loss of working hours at an average of 3 hours per incident. However, none of the occupational accidents happened was fatal. The average occupational accidents during 2019 was 0.19%.

Tingkat Turnover

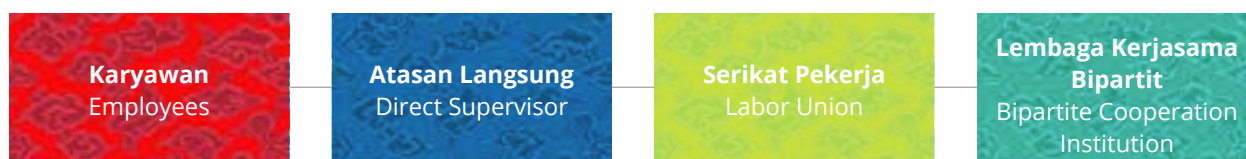
Perseroan mengelola tingkat perputaran karyawan (*turnover*) untuk menjaga produktivitas. Untuk tahun 2019, tingkat *turnover* mencapai 10,74% dari 5,74% di tahun 2018. Alasan utama peningkatan *turnover* di tahun 2019 adalah terdapat pengerjaan proyek sementara yang membutuhkan karyawan *temporary*, tanpa perpanjangan kontrak setelah proyek tersebut selesai.

Turnover Rate

The Company manages employee turnover to maintain productivity. In 2019, the turnover rate was at 10.74% from 5.74% in 2018. The main reason for the turnover increase in 2019 was that there are temporary projects requiring temporary employees, without contract extensions after the projects are completed.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Pengaduan masalah ketenagakerjaan yang terjadi di lingkungan Perseroan dapat disampaikan kepada Departemen *Human Capital & General Affair*. Pengaduan tersebut dapat mencakup segala tindakan yang melanggar peraturan ketenagakerjaan dan Kode Etik yang berlaku. Terhadap setiap pengaduan yang terbukti kebenarannya akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan tingkat kesalahan. Alur mekanisme pengaduan masalah karyawan dapat dilihat dari bagan berikut ini.



Complaint Mechanism

Complaints regarding employment in the Company's environment can be submitted to the Human Capital & General Affairs Department. Complaints may include any actions violating the applicable employment regulations and Code of Conduct. Strict sanction according to the severity of the wrongdoing will be imposed for every proven complaint. The complaints mechanism flow for employment problems can be seen from the following chart.

Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan

Responsibility for Social Community

Kelancaran proses usaha Perseroan tidak lepas dari dukungan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan memperhatikan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai bentuk penerapan.

The smooth running of the Company's business is closely related to the support received from the surrounding communities. Therefore, the Company pays attention to the community welfare by implementing several strategies.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Penempatan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan diarahkan sesuai dengan keterampilan, posisi yang tersedia, dan kebutuhan karyawan. Penggunaan tenaga kerja lokal khususnya dilakukan untuk penempatan di lingkungan pabrik, khususnya di bidang tenaga pendukung. Pada tahun 2019, jumlah tenaga kerja lokal yang dipekerjakan mencapai sekitar 30 orang.

Utilization of Local Workers

Workers coming from local communities around the Company's operational areas are placed according to their skills, available positions, and demands. The use of local workers is specifically carried out for placement in the factory environments, especially in the field of supporting personnel.

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Perseroan telah memberikan edukasi mengenai pentingnya BPJS Ketenagakerjaan kepada masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan.

Local Community Empowerment

The Company has provided education on the importance of BPJS Employment to the surrounding community to increase their awareness and welfare.

Perbaikan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Sosial

Kepedulian Perseroan juga ditunjukkan melalui perbaikan dan penyediaan sarana dan prasarana masyarakat. Pelaksanaannya berdasarkan pada hasil komunikasi dengan kepala daerah atau pengurus setempat agar bantuan yang diberikan bermanfaat dan tepat sasaran. Program perbaikan sarana dan prasarana yang dilakukan Perseroan berkenaan dengan kegiatan berikut ini.

1. Sarana dan prasarana pendidikan
 - a. Pemberian kesempatan kepada para mahasiswa untuk ikut dalam program Go Kampus, yaitu program pemberian beasiswa dan kesempatan magang di Perseroan.
 - b. Pemberian beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi. Pada tahun 2019, total beasiswa yang diberikan sebesar Rp45,600,000,- kepada 23 orang anak karyawan.
2. Sarana ibadah
 - a. Pemberian bantuan berupa material untuk membangun masjid dan perlengkapan shalat bagi masyarakat di sekitar Perseroan.
 - b. Pemberian bantuan pada hari-hari raya, berupa sembako atau hewan qurban.
3. Sarana sosial
 - a. Pemberian bantuan untuk masyarakat sekitar Perseroan, yaitu pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan yang masuk dalam kategori pekerja rawan, seperti guru ngaji, tukang parkir, dan pedagang asongan. Pada tahun 2019, Perseroan telah membayarkan iuran BPJS Ketenagakerjaan kepada 37 orang yang termasuk pekerja rawan.
 - b. Pemberian 30 unit tempat tidur rumah sakit dan perlengkapannya kepada Panti Rehabilitasi Betesda Magelang.

Seluruh pelaksanaan perbaikan dan penyediaan sarana dan prasarana sosial ini menggunakan dana sebesar Rp28,5 juta

Bentuk Lainnya

Upaya Perseroan memberikan bantuan dalam bentuk lainnya kepada masyarakat berupa pemberian 3 toren/tangki penyimpanan air kapasitas 2.000 liter untuk masyarakat sekitar.

Repair and Provision of Social Facilities and Infrastructures

The Company has shown that it cares for the local communities by repairing and providing community facilities and infrastructures. The implementation is based on communication results with regional heads or local leaders to make sure that the aid provided is beneficial and received by those who needed it. Programs of repairing facilities and infrastructures implemented by the Company were related to the following activities.

1. Education facility and infrastructure
 - a. Providing opportunities for students to participate in Go Kampus program, which is a scholarship program and internship opportunities at the Company.
 - b. Scholarships to ' children who excel In 2019, the total scholarship awarded was Rp45,600,000 for 23 children of employees.
2. Worship facilities
 - a. Providing assistance in the form of materials to build mosques and prayer equipment for the community around the Company.
 - b. Providing assistance on holidays, in the form of staple foods or sacrificial animals.
3. Social facilities
 - a. Providing assistance to the communities surrounding the Company, which is the payment of BPJS Employment contributions that fall into the category of vulnerable workers, such as Qur'an recital teacher, parking attendant, and hawkers. In 2019, the Company paid BPJS Employment contributions to 37 people, including vulnerable workers.
 - b. Provision of 30 units of hospital beds and equipment to Magelang Betesda Rehabilitation Center.

The fund spent on all implementation of social facility and infrastructure repair and provision amounted to Rp28,5 million

Other Forms

The Company's efforts to provide assistance in other forms to the community are in the forms of providing 3 water torens/water storage tanks with a capacity of 2,000 liters to the surrounding community.

Komunikasi Anti Korupsi

Kebijakan anti korupsi diatur dalam Kode Etik. Seluruh karyawan wajib melaksanakan Kode Etik dan menanamkan budaya anti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di lingkungan Perseroan. Perseroan juga akan menindaklanjuti setiap bentuk pengaduan KKN, apabila terbukti kebenarannya.

Anti-Corruption Communication

Anti-corruption policy is regulated in the Code of Conduct. All employees must follow the Code of Conduct and develop the culture of anti-corruption, collusion, and nepotism (KKN) in the Company's environment. The Company will follow up any form of complaints related to KKN when they are proven.

Tanggung Jawab Terhadap Mitra Usaha

Responsibility for Business Partners

Kegiatan usaha Perseroan berhubungan erat dengan mitra usaha, khususnya distributor dan agen sebagai pihak yang memasarkan produk-produk dan layanan Perseroan. Mengingat pentingnya peran tersebut, maka Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik serta memantau pemenuhan hak dan kewajiban yang ditimbulkan dalam hubungan kerja sama.

The Company's business activities are closely related to business partners, especially distributors and agents as the party that markets the Company's products and services. Considering their important role, the Company always maintains good relationship with them as well as monitors the fulfillment of rights and obligations arising in the cooperation.

Seleksi Mitra Usaha secara Adil dan Bertanggung Jawab

Pemilihan seleksi mitra usaha didasarkan pada reputasi dan nama baik, serta rekam jejak yang bersangkutan selama bekerja sama dengan Perseroan. Selain itu, setiap pemilihan mitra usaha telah melalui prosedur yang telah ditetapkan dan berlaku secara umum. Hal ini ditujukan agar setiap kerja sama bebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

Selection of Business Partners in a Fair and Responsible Manner

The selection of business partners has been based on reputation, good name, and track record of the candidates during cooperation with the Company. Additionally, every business partner selection has been carried out under established and common procedure. This is intended to make all of the cooperations free from conflict of interest that may incur losses for the Company.

Ketepatan Waktu Pembayaran

Perseroan menjaga komitmen pemenuhan kewajiban terhadap mitra usaha melalui pembayaran secara tepat waktu. Setiap pendanaan juga digunakan sesuai peruntukannya sehingga tidak menimbulkan penangguhan pembayaran yang tidak semestinya.

Payment Punctuality

The Company has maintained its commitment on fulfilling its obligation to business partners through prompt payment. Each funding has also been used on its intended purpose; therefore, it did not cause suspended payment that should not have taken place.

Penilaian Kepuasan Mitra Usaha

Secara berkala, Perseroan mengevaluasi kerja sama yang dilakukan melalui penilaian kepuasan mitra usaha yang dilaksanakan setiap bulan. Hasil penilaian akan menjadi

Business Partner Satisfaction Assessment

Periodically, the Company evaluates the cooperation secured through business partner satisfaction assessment performed once every month. The results will be the basis

dasar bagi Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan bentuk ataupun proses kerja sama yang dilakukan.

Untuk tahun 2019, hasil penilaian kepuasan mitra usaha secara rata-rata menunjukkan nilai yang baik pada seluruh aspek yang dinilai berupa kesesuaian spesifikasi barang, jumlah barang, dan waktu pengiriman.

for the Company to improve and increase the form or process of cooperation.

In 2019, the assessment results of business partner satisfaction on average showed good value in all aspects assessed in the form of conformity with specifications of goods, quantity of goods, and delivery time.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Responsibility for Customers

Kepuasan pelanggan menjadi dasar utama keberlanjutan usaha Perseroan sampai dengan saat ini dan ke depan. Oleh karenanya, Perseroan memperhatikan pemenuhan tanggung jawab terhadap setiap produk dan jasa yang diberikan.

Customer satisfaction has become the main basis of the Company's business sustainability until today, and it will remain so in the future. Therefore, the Company pays attention to the fulfillment of responsibility for each of the products and services provided.

Informasi Produk dan Jasa

Melalui *website* Perseroan, pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk dan jasa yang diberikan. Informasi terkait wilayah distributor dan agen pemasaran resmi juga tersedia dalam *website* tersebut. Selain itu, Perseroan juga secara aktif mengikuti *National Agent Gathering* dan *Customer Gathering*, serta melakukan kunjungan secara langsung kepada lembaga/institusi/badan usaha swasta maupun pemerintahan. Kunjungan tersebut ditujukan untuk:

1. Mendengarkan kebutuhan dan saran dari pelanggan;
2. Memberikan informasi dan edukasi yang benar mengenai furnitur dan ergonominya;
3. Memberikan informasi secara langsung terhadap pertanyaan-pertanyaan pelanggan;
4. Menciptakan hubungan yang lebih erat lagi dengan pelanggan sehingga meningkatkan *brand loyalty* dan *brand awareness* di benak masyarakat; dan
5. Menjadikan Perseroan sebagai pilihan utama masyarakat dalam memilih furnitur yang dibutuhkannya.

Information of Products and Services

Through the Company's website, the customers can easily gain information regarding the products and services provided. Information related to the areas of official distributors and agents has also been made available on the website. Additionally, the Company also actively participates in National Agent Gathering and Customer Gathering as well as visits private and government organizations/institutions/enterprises. The visits are intended to:

1. Listen to customers' needs and suggestions;
2. Provide correct information and education about furniture and its ergonomics;
3. Provide information directly to answer questions from customers;
4. Establish a stronger relationship with customers in order to improve brand loyalty and brand awareness within the community; and
5. Make the Company as the community's main choice in choosing the furniture they need.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Produk yang dihasilkan Perseroan telah melalui riset dari aspek kesetaraan, keamanan, dan keindahan yang terinspirasi dari pelanggan, sebagaimana motto Perseroan, yaitu "*Innovation by Your Inspiration*". Riset dan pengembangan tersebut mencakup penyesuaian produk

Consumer Health and Safety

Products produced by the Company are based on research that takes into account the aspects of equality, comfort, and beauty inspired by the customers, that stays true to the Company's motto, which is "*Innovation by Your Inspiration*". Such research and development include product adjustment

tanpa menghilangkan standar kualitas yang tinggi dan tetap ergonomi. Hal ini ditujukan agar produk Perseroan dapat mendukung kinerja pelanggan sehingga menjadi lebih produktif.

Selain kualitas produk, Perseroan menetapkan harga yang transparan dan sesuai dengan perpajakan yang berlaku. Kebijakan harga bertujuan membantu pelanggan untuk mendapatkan informasi harga yang jelas sehingga pelanggan tidak mendapat masalah perbedaan harga ataupun perpajakan terkait produk-produk yang dihasilkan.

Saluran Informasi dan Pengaduan Konsumen

Perseroan selalu berupaya untuk mengutamakan kepuasan produk dan jasa yang diberikan. Oleh karenanya, Perseroan menyediakan media komunikasi langsung bagi pelanggan untuk mendapatkan informasi ataupun menyampaikan pengaduan melalui:

Telepon : (022) 603 1900 atau 0878 2220 2322
Email : ask@chitose-indonesia.com
Website : www.chitose-indonesia.com
Facebook : PT Chitose Internasional Tbk
Instagram : chitoseinternasional

Aplikasi Chitose juga telah tersedia dan dapat didownload dari Google Store dan App Store.

Sepanjang tahun 2019, terdapat 3 pengaduan yang diterima dan telah ditindaklanjuti sepenuhnya oleh Perseroan.

without eliminating high standards of quality and ergonomic designs. The objective is to enable the Company's products to help the customers boost their performance to become more productive.

Other than product quality, the Company sets a transparent price that is according to the applicable tax. The pricing policy is intended to help customers obtain accurate information on prices, so they will not have a problem about price discrepancies as well as taxes in relation to the manufactured products.

Information Channel and Consumer Complaints

The Company always strives to prioritize customer satisfaction on the products and services provided. Therefore, the Company provides the following direct communication media for customers to obtain information or raise complaints:

Telephone : (022) 603 1900 or 0878 2220 2322
Email : ask@chitose-indonesia.com
Website : www.chitose-indonesia.com
Facebook : PT Chitose Internasional Tbk
Instagram : ptchitoseinternasionaltbk

Chitose application is available and can be downloaded from Google Store and App Store.

Through these media channels, the Company recorded 3 complaints in 2019; which have all been followed up by the Company.

PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS REPORT

(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK ("PERUSAHAAN")
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK ("COMPANY")
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Dedie Suherlan
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili : Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44
RT 004/012 Kelurahan Srengseng
Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : +6222 6031900
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fadjar Swatyas
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili : Komp. Pasir Jati B.192 A
Jati Endah - Cilengkrang, Bandung
Nomor Telepon : +6222 6031900
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Dedie Suherlan
Office Address : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Domicile Address : Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44
RT 004/012 Kelurahan Srengseng
Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Phone number : +6222 6031900
Position : President Director
2. Name : Fadjar Swatyas
Office Address : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Domicile Address : Komp. Pasir Jati B.192 A
Jati Endah - Cilengkrang, Bandung
Phone number : +6222 6031900
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

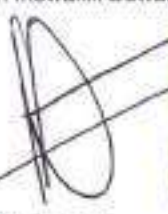
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements;
2. The financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;
4. We are responsible for PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Cimahi, 23 Maret 2020 / March 23rd, 2020
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Director's


Dedie Suherlan
Direktur Utama/President Director


Fadjar Swatyas
Direktur Keuangan/ Finance Director

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 83	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00049/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2020

Report No. 00049/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Chitose Internasional Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Chitose Internasional Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Chitose Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Drs. Nursal Ak, CA, CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

23 Maret 2020

March 23, 2020



PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,4	44.701.754.622	38.769.273.576	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f,2g,5,12,29	2.536.700	38.099.000	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar pada Rp 478.773.120 tahun 2019 dan Rp 282.080.604 pada tahun 2018	2f,5,12	47.891.019.641	42.307.921.259	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables Rp 478,773,120 in 2019 and Rp 282,080,604 in 2018
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	197.668.722	254.431.921	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.623.322.612 pada tahun 2019 dan Rp 2.780.492.018 pada tahun 2018	2h,7,12	145.645.838.812	130.111.104.047	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 2,623,322,612 in 2019 and Rp 2,780,492,018 in 2018
Pajak dibayar di muka	2q,13	7.949.756.835	5.523.676.458	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,2i,8,29	4.336.158.942	2.573.339.079	Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar		250.724.734.274	219.577.845.340	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2g,10,29	2.786.695.200	106.927.000	Advance payments for purchase of fixed assets
Investasi jangka panjang	2l,9	13.747.975.152	8.111.076.647	Long-term investments
Aset pajak tangguhan - bersih	2q,13	3.447.228.811	5.399.620.298	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 62.991.404.784 pada tahun 2019 dan Rp 51.285.698.032 pada tahun 2018	2j,2m,10,12	249.614.390.323	256.898.006.885	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 62,991,404,784 in 2019 and Rp 51,285,698,032 in 2018
Aset tak berwujud - bersih	2k,11	837.297.752	1.007.595.602	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2q,13	335.463.364	280.963.364	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		270.769.050.602	271.804.189.796	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		521.493.784.876	491.382.035.136	TOTAL ASSETS

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	27.200.000.000	12.684.614.641	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	53.508.228.200	48.264.853.499	Third parties
Pihak berelasi	2g,14,29	8.788.919.594	9.928.322.898	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga		817.247.076	1.030.200.000	Other payables -third parties
Utang pajak	2q,13	1.935.067.694	1.524.261.974	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	15	3.057.933.738	1.674.037.906	Accrued expenses
Uang muka penjualan		3.425.633.564	1.106.075.611	Advances from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	2n,16	6.077.727.548	3.797.871.326	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	665.994.987	1.065.675.646	Consumer finance payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		105.476.752.401	81.075.913.501	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2q,13	208.443.198	248.502.221	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	2n,16	15.070.467.928	12.016.309.196	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	279.196.856	945.191.842	Consumer finance payables
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2o,18	10.787.519.824	8.417.540.548	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		26.345.627.806	21.627.543.807	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		131.822.380.207	102.703.457.308	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	19	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	20	62.856.443.811	62.856.443.811	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	2j,10	89.075.952.403	91.117.303.859	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	19.000.000.000	18.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		107.123.877.608	105.137.018.636	Unappropriated
Sub-jumlah		378.056.273.822	377.110.766.306	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2b,22	11.615.130.847	11.567.811.522	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		389.671.404.669	388.678.577.828	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		521.493.784.876	491.382.035.136	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	2g,2p,23,29	411.783.279.013	370.390.736.433	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,2p,24,29	(292.192.033.789)	(256.947.701.878)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		119.591.245.224	113.443.034.555	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p,25	(42.443.035.637)	(33.706.922.995)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,26	(60.822.934.424)	(58.584.770.961)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2p,27	(4.618.458.062)	(3.331.144.467)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih				Equity in net profit
Entitas Asosiasi	2l,9	1.841.205.907	1.425.821.340	of Associate
Pendapatan bunga		280.485.191	848.532.024	Interest income
Lain-lain - bersih	2p,2r	67.842.494	1.995.529.460	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		13.896.350.693	22.090.078.956	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2q,13			Income Tax Expense
Kini		(3.736.614.889)	(6.553.396.202)	Current
Tangguhan		(2.938.669.888)	(1.982.530.593)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(6.675.284.777)	(8.535.926.795)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		7.221.065.916	13.554.152.161	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih revaluasi aset tetap	2j,10	2.153.025.489	2.174.902.775	Revaluation Increment in value of fixed assets
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2o,18	(3.814.208.344)	1.197.498.894	Actuarial gain (loss) on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	2q,13	1.026.337.424	(321.129.598)	Related income tax
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(634.845.431)	3.051.272.071	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.586.220.485	16.605.424.232	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7.082.407.573	12.808.953.954	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2b	138.658.343	745.198.207	Non-controlling interests
Jumlah		7.221.065.916	13.554.152.161	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.286.859.028	15.705.203.234	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2b	299.361.457	900.220.998	Non-controlling interests
Jumlah		6.586.220.485	16.605.424.232	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
	2s, 28	7,08	12,81	

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2017		100.000.000.000	62.856.443.811	93.215.561.224	17.000.000.000	98.540.614.387	371.612.619.422	10.661.140.524	382.273.759.946	Balance as of December 31, 2017
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non - pengendali	21,22	-	-	-	-	-	-	(768.550.000)	(768.550.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	775.000.000	775.000.000	Paid-up capital of non-controlling interests of Subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	12.808.953.954	12.808.953.954	745.198.207	13.554.152.161	Income for the year
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	(2.067.379.260)	-	2.022.836.424	(44.542.836)	22.787.960	(21.754.876)	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi		-	-	(30.878.105)	-	-	(30.878.105)	(1.275.451)	(32.153.556)	Adjustment from sale of revaluated assets
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak		-	-	-	-	764.613.871	764.613.871	133.510.282	898.124.153	Other comprehensive income from post employment benefits-net of tax
Saldo 31 Desember 2018		100.000.000.000	62.856.443.811	91.117.303.859	18.000.000.000	105.137.018.636	377.110.766.306	11.567.811.522	388.678.577.828	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2018		100.000.000.000	62.856.443.811	91.117.303.859	18.000.000.000	105.137.018.636	377.110.766.306	11.567.811.522	388.678.577.828	Balance as of December 31, 2018
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(3.300.000.000)	(3.300.000.000)	-	(3.300.000.000)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non - pengendali	21,22	-	-	-	-	-	-	(570.200.000)	(570.200.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	450.000.000	450.000.000	Paid-up capital of non-controlling interests of Subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	7.082.407.573	7.082.407.573	138.658.343	7.221.065.916	Income for the year
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	(2.022.722.112)	-	2.080.495.805	57.773.693	15.011.645	72.785.338	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi		-	-	(18.629.344)	-	-	(18.629.344)	(1.538.811)	(20.168.155)	Adjustment from sale of revaluated assets
Rugi komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak		-	-	-	-	(2.876.044.406)	(2.876.044.406)	15.388.148	(2.860.656.258)	Other comprehensive loss from post employment benefits-net of tax
Saldo 31 Desember 2019		100.000.000.000	62.856.443.811	89.075.952.403	19.000.000.000	107.123.877.608	378.056.273.822	11.615.130.847	389.671.404.669	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		408.555.300.883	365.310.104.960	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(303.622.797.158)	(279.172.786.032)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan		(93.235.406.810)	(85.947.588.559)	Payments for operations and employees
Penerimaan dari pendapatan bunga		280.485.191	848.532.024	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan		(5.806.389.546)	(10.193.052.028)	Payments for income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(4.618.458.062)	(3.331.144.467)	Payments for financing expenses
Penerimaan kegiatan dari operasi lainnya		402.898.629	2.711.559.669	Receipts from other operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		1.955.633.127	(9.774.374.433)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(4.702.032.051)	(16.845.430.070)	Acquisition of fixed assets
Investasi saham	9	(4.223.439.000)	-	Investment in shares of stock
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	10	(2.679.768.200)	(106.927.000)	Additional advances for purchase fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	218.562.500	309.558.128	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(11.386.676.751)	(16.642.798.942)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek		15.450.000.000	3.500.772.059	Proceeds from short-term banks loans
Penerimaan dari utang sewa pembiayaan		9.084.325.125	-	Proceeds from finance lease payables
Setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak	22	450.000.000	775.000.000	Paid-in capital of non-controlling interests of subsidiaries
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(3.750.310.168)	(3.046.371.062)	Payments of finance lease payables
Pembayaran dividen tunai	21	(3.300.000.000)	(8.000.000.000)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.065.675.646)	(628.765.864)	Payments of consumer finance payables
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek		(934.614.641)	(400.000.000)	Repayment of short-term banks loans
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	22	(570.200.000)	(768.550.000)	Payments of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		15.363.524.670	(8.567.914.867)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		5.932.481.046	(34.985.088.242)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		38.769.273.576	73.754.361.818	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		44.701.754.622	38.769.273.576	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03 0935715 tanggal 29 Mei 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan *furniture*.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No.5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose Internasional Tbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, the latest by Notarial Deed No. 51 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's article of association to conform with the related Financial Service Authority Regulations in 2014. The said amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03 0935715 dated May 29, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in trading and furniture industries.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located in Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial operations in 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Karyawan Perusahaan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan akta No. 06 tanggal 4 Mei 2017 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Marcus H. Brotoatmodjo
Komisaris Independen :	Marusaha Siregar

Board of Commissioners

	President Commissioner
	Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama :	Dedie Suherlan
Direktur :	Fadjar Swatyas
Direktur :	Kazuhiko Aminaka
Direktur Independen :	Timatius Jusuf Paulus

Board of Directors

	President Director
	Director
	Director
	Independent Director

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 30/DIR/CINT/IV/I7 tanggal 28 April 2017, Perusahaan menunjuk Helina Widayani sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018.

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 30/DIR/CINT/IV/I7 dated April 28, 2017, the Company appointed Helina Widayani as its Corporate Secretary in 2019 and 2018.

Komite Audit

Komite Audit diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tentang Surat Penetapan Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk No.068/DIR/CINT/IV/2017 tanggal 4 April 2017. Berikut komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Audit Committee

Audit Committee was appointed based on the decision of Board of Commissioners through Letter of Appointment of the Audit Committee of PT Chitose Internasional Tbk No.068/DIR/CINT/IV/2017 dated April 4, 2017. As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

Ketua :	Marusaha Siregar
Anggota :	Yohanes Linero
Anggota :	Wisnu Broto

	Chairman
	Member
	Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 057/DIR/CINT/III/2018 tanggal 11 Maret 2018, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 057/DIR/CINT/III/2018 dated March 11, 2018, the composition of the Committee of Remuneration and Nomination as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Ketua :	Marusaha Siregar
Anggota :	Marcus H. Brotoatmodjo
Anggota :	Helina Widayani

	Chairman
	Member
	Member

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Karyawan Perusahaan (lanjutan)

Komite Remunerasi dan Nominasi (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 3,4 milyar dan Rp 4,4 milyar, masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 448 orang dan 658 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2020.

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Entitas Anak dan Asosiasi/ Subsidiaries and Associate	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
Entitas anak/Subsidiaries							
PT Delta Furindotama (DF)	Tangerang	1989	Perdagangan/Retail	93%	93%	36,98	38,90
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Surabaya	2001	Perdagangan/Retail	75%	75%	22,57	24,02
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Semarang	2001	Perdagangan/Retail	95%	95%	19,94	22,27
PT Trijati Primula (TP)	Bandung	1989	Perdagangan/Retail	95%	95%	9,98	9,65
PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)	Denpasar	2006	Perdagangan/Retail	51%	51%	6,61	7,01
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Medan	2001	Perdagangan/Retail	60%	60%	19,34	18,45
PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)	Samarinda	2017	Perdagangan/Retail	75%	75%	4,41	4,85
PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)	Palembang	2018	Perdagangan/Retail	95%	95%	3,54	1,94
PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)	Bandung	2018	Perdagangan/Retail	70%	70%	4,92	3,45
Entitas Asosiasi/Associate							
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	Jakarta	2015	Perdagangan/Retail	33%	33%	34,93	37,35

PT Delta Furindotama (DF)

DF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Evita Maria, S.H., No. 136 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 18 Januari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 24 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 3054 Tahun 1990.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Employees (continued)

Remuneration and Nomination Committee (continued)

Total remuneration paid to Boards of Commissioners and Directors of the Company are approximately Rp 3.4 billion and Rp 4.4 billion, in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a total of 448 and 658 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 23, 2020.

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate

The Company has the following Subsidiaries and Associate:

Kegiatan Utama/ Principal Activities	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
	2019	2018	2019	2018
Perdagangan/Retail	93%	93%	36,98	38,90
Perdagangan/Retail	75%	75%	22,57	24,02
Perdagangan/Retail	95%	95%	19,94	22,27
Perdagangan/Retail	95%	95%	9,98	9,65
Perdagangan/Retail	51%	51%	6,61	7,01
Perdagangan/Retail	60%	60%	19,34	18,45
Perdagangan/Retail	75%	75%	4,41	4,85
Perdagangan/Retail	95%	95%	3,54	1,94
Perdagangan/Retail	70%	70%	4,92	3,45
Perdagangan/Retail	33%	33%	34,93	37,35

PT Delta Furindotama (DF)

DF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 136 dated May 19, 1989 of Evita Maria, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 dated January 18, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, Supplement No. 3054 Year 1990, dated August 24, 1990.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Trijati Primula (TP)

TP didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Fani Andayani, S.H., No. 17 tanggal 30 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22218.HT.01.01.Th 90 tanggal 14 Maret 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1990, tambahan Berita Negara No. 2756 Tahun 1990.

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Zulfikar, S.H., No. 24 tanggal 18 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 330.332.617, dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hadi Wibison, S.H., No. 34 tanggal 20 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-99 HT.01.01.TH.2002 tanggal 22 Januari 2002.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 62 tanggal 13 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 tanggal 9 Juli 2001.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Trijati Primula (TP)

TP was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 17 of Fani Andayani, S.H, dated August 30, 1989. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C22218.HT.01.01.Th 90 dated March 14, 1990. and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62, dated August 3, 1990, Supplement No. 2756 Year 1990.

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 24 of Zulfikar, S.H dated February 18, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 21, 2008.

Based on Notarial Deed No. 45 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares of MIM from PT Tritirta Inti Mandiri (Company's shareholder).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. Difference between the purchase price and the net asset value acquired amounting to Rp 330,332,617, and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Hadi Wibison, S.H, dated February 20, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-99 HT.01.01.TH.2002 dated January 22, 2002.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 62 of Noor Irawati, S.H dated March 13, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 dated July 9, 2001.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H., No. 14 tanggal 20 September 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W16 00327.HT01.01TH 2007 tanggal 2 Agustus 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2008 serta Tambahan Berita Negara No. 947.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ferdinand Bustani, S.H., No. 18 tanggal 30 Nopember 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053914.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Muhammad Zaini, S.H., No. 28 tanggal 24 April 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 28/DIR/CINT/IV/18 tanggal 25 April 2018 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 115 tanggal 26 Maret 2018 (lihat Catatan 31). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 16 April 2018.

CCI merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan C-Eng Co.,Ltd yang bergerak dalam bidang perdagangan ekspor dan impor barang-barang plastik, CCI berdomisili di kota Cimahi, Jawa Barat.

Pendirian Entitas Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 53 tanggal 29 Juni 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H dated September 20, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W16 00327.HT01.01TH 2007 dated August 2, 2007. and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Dated January 29, 2008, Supplement No. 947.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 18 of Ferdinand Bustani, S.H dated November 30, 2016. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 dated December 2, 2016.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 28 dated April 24, 2018 of Muhammad Zaini, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 dated May 15, 2018.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in it's letter No. 28/DIR/CINT/IV/18 dated April 25, 2018 to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 115 of Wiwik Condro, S.H (see Note 31) dated March 26, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 dated April 16, 2018.

CCI is a joint-venture company between the Company and C-Eng Co., Ltd, which engages in export and import trading of plastic goods, CCI domiciled in Cimahi, West Java.

Establishment of Associate

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 53 of Wiwik Condro, S.H dated June 29, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 2, 2015.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pendirian Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI) (lanjutan)

Bedasarkan Akta Notaris No. 91 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 27 Juli 2017, Perusahaan melakukan pengalihan 5.100 lembar saham atau setara dengan 34% saham OCI kepada OKM, dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi 33%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

Establishment of Associate (continued)

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 91 of Wiwik Condro, S.H., dated July 27, 2017, the Company transferred 5,100 shares representing 34% shares, from OCI to OKM, with transfer cost amounting to Rp 5,690,671,800, Accordingly the percentage of ownership decreased to 33%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other voting rights holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and cease when the Company and Subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income within subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combination and Goodwill (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is include in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determined the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, The Company and Subsidiaries do not have any financial asset at fair value through profit or loss.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any available-for-sale (AFS) financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease payables and consumer finance payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the near term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2019 and 2018.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, financial lease payables and consumer finance payables.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows (excluding future expected credit losses that have not been incurred).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is a later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**6. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2d.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in values of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

i. Prepayments

Prepayments are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. Subsequent to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of consolidated statements of financial position.

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of the revaluation surplus, unless decrease in revaluation of the same asset been recognized previously in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase up to impairment of assets due to the revaluation, is credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of land, buildings, machineries and plant equipments, vehicles and office furnitures is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income if the decrease exceeds balance of the revaluation surplus of the respective asset, if any.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	10	Machineries and plant equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan Entitas Anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Revaluation surplus of fixed assets, as already presented in equity, is amortized at current year and recorded to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income which is subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings

The revaluation surplus is included in equity in respect of an item of fixed assets that may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity. In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss.

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Repairs and maintenance are taken to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and Subsidiaries, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Dijual; atau
- b) Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

l. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi saham yang dicatat menggunakan metode biaya. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal akuisisi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible assets shall be derecognized:

- a) On disposal; or
- b) When no future economic benefits are expected from its use or disposal.

l. Long-term Investments

Long-term investments comprise of investments in associates and investments in shares accounted for using cost method. An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence and accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses, and dividend received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflected the share on the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognizes their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associate.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangi hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi tersebut kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya di laba rugi.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Long-term Investments (continued)

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the the Company and Subsidiaries resume recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared over the same reporting period as the Company.

The Company and Subsidiaries determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assesing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU's) to which the goodwill is related. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a lessor or lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi tersebut diakui segera, kecuali jika rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih di atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah dari pada nilai tercatat aset, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai, dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as a operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be use. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case, the carrying amount is reduced to recoverable amount.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognize the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan aset *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dan transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) Where the deferred tax liability arises from initial recognition of goodwill or from an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and at the time transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss.
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiary, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dikompensasi dengan beda temporer tersebut

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to extent that is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available againsts which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2019
Euro Eropa (EUR)	15.589
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901
Dolar Singapura (SGD)	10.321
Dolar Australia (AUD)	9.739
Ringgit Malaysia (MYR)	3.397
Renminbi China (RMB)	1.991
Dolar Hongkong (HKD)	1.785
Yen Jepang (JPY)	128
Baht Thailand (THB)	466
Dolar Taiwan (TWD)	464

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

2018	
16.560	European Euro (EUR)
14.481	United States Dollar (USD)
10.603	Singapore Dollar (SGD)
10.557	Australian Dollar (AUD)
3.493	Malaysian Ringgit (MYR)
2.110	China Renminbi (RMB)
1.849	Hongkong Dollar (HKD)
131	Japan Yen (JPY)
445	Thailand Baht (THB)
470	Taiwan Dollar (TWD)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Laba per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.000.000.000 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

t. Biaya Emisi Efek

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings per Share

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings per share is calculated by dividing Income for the year current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period as much as 1,000,000,000 shares, for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

t. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fair Value Measurement (continued)

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

x. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan yaitu:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Penyesuaian 2018 PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis.
- Penyesuaian 2018 PSAK No. 26: Biaya Pinjaman
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.
- Amendemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

x. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following are amendment and improvement of standards issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019, that are relevant to the Company's financial statement as follows:

- ISAK No. 33, "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement.
- Annual Improvement 2018 of PSAK No. 22: Business Combination.
- Annual improvement 2018 of PSAK No. 26: Loan Costs.
- Amendments of PSAK No. 46: Income Taxes.
- Amendments of PSAK No. 66: Joint Arrangements.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Instrument

The Company and Subsidiaries' determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2d.

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and Subsidiaries' carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 31.

Estimated Useful Lives of Fixed assets

The useful lives of the item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year. Further details as disclosed in Note 10.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Allowance for Declining in value of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company and Subsidiaries' operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja neto.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, diungkap dalam Catatan 31.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Kas	
Rupiah	316.915.191
Euro Eropa	72.163.503
Dolar Australia	40.904.031

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employees' Benefits

The measurement of the Company and Subsidiaries' obligations and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits and employee benefits expense.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, is presented in Note 31.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents based on currency are as follows:

	2018	
		Cash on Hands
		Rupiah
		European Euro
		Australian Dollar

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2019	2018
Kas (lanjutan)		
Ringgit Malaysia	8.737.072	9.043.775
Dolar Singapura	8.504.290	8.736.847
Dolar Amerika Serikat	6.430.196	7.660.449
Renminbi China	5.951.060	6.324.323
Baht Thailand	2.467.920	2.355.693
Dolar Taiwan	2.082.286	2.139.076
Dolar Hongkong	1.592.403	1.649.535
Yen Jepang	1.151.316	1.179.687
Sub-jumlah	466.899.268	680.239.516
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	18.913.033.019	16.024.286.184
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.954.781.600	10.368.355.195
PT Bank Resona Perdania	4.149.966.806	869.282.853
PT Bank Jatim Tbk	1.608.663.035	81.136.004
PT Bank OCBC NISP Tbk	798.707.371	1.696.387.299
PT Bank Mega Tbk	598.220.035	242.127.884
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	576.911.050	372.638.698
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	441.203.894	305.330.113
PT Bank Sinarmas Tbk	173.130.268	173.892.642
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.987.040	64.571.241
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Resona Perdania	4.081.516.058	963.010.316
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Resona Perdania	3.296.207.418	3.798.935.039
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.678.841.194	1.188.409.331
<u>Renminbi China</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	165.686.566	175.798.353
Sub-jumlah	43.494.855.354	36.324.161.152
Jumlah Kas dan Bank	43.961.754.622	37.004.400.668
Setara Kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	740.000.000	740.000.000
PT Bank Resona Perdania	-	1.024.872.908
Jumlah Setara kas	740.000.000	1.764.872.908
Jumlah Kas dan Setara Kas	44.701.754.622	38.769.273.576
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	5,55%	5,65% - 6,75%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash on Hands (continued)

Malaysian Ringgit
Singapore Dollar
United States Dollar
China Renminbi
Thailand Baht
Taiwan Dollar
Hongkong Dollar
Japan Yen

Sub-total

Cash in Banks

Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Jatim Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

Japan Yen

PT Bank Resona Perdania
United States Dollar
PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk
China Renminbi
PT Bank OCBC NISP Tbk

Sub-total

Total Cash on Hand and in Banks

Cash Equivalents

Time deposits

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania

Total Cash Equivalents

Total Cash and Cash Equivalents

Annual interest rate
of time deposits
Rupiah Currency

As of December 31, 2019 and 2018, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by origin of the customers are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2019
Lokal	45.462.750.391
Ekspor	2.909.579.070
Jumlah	48.372.329.461
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(478.773.120)
Piutang Usaha - Bersih	47.893.556.341

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	48.369.792.761
Pihak berelasi (Catatan 29)	2.536.700
Jumlah	48.372.329.461
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(478.773.120)
Piutang Usaha - Bersih	47.893.556.341

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	45.462.723.032
Dolar Amerika Serikat	2.800.898.589
Yen Jepang	108.707.840
Jumlah	48.372.329.461
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(478.773.120)
Piutang Usaha - Bersih	47.893.556.341

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	22.594.987.106
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	18.047.336.990
31 - 60 hari	4.438.571.217
61 - 90 hari	1.136.471.947
Lebih dari 90 hari	2.154.962.201
Jumlah	48.372.329.461
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(478.773.120)
Piutang Usaha - Bersih	47.893.556.341

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 7 - 60 hari.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2018	
Local	40.290.019.634	Local
Export	2.338.081.229	Export
Jumlah	42.628.100.863	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(282.080.604)	Less allowance for impairment of trade receivables
Trade Receivables - Net	42.346.020.259	Trade Receivables - Net

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	2018	
Third parties	42.590.001.863	Third parties
Related party (Note 29)	38.099.000	Related party (Note 29)
Jumlah	42.628.100.863	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(282.080.604)	Less allowance for impairment of trade receivables
Trade Receivables - Net	42.346.020.259	Trade Receivables - Net

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2018	
Rupiah	40.290.019.634	Rupiah
United States Dollar	2.222.897.866	United States Dollar
Japan Yen	115.183.363	Japan Yen
Jumlah	42.628.100.863	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(282.080.604)	Less allowance for impairment of trade receivables
Trade Receivables - Net	42.346.020.259	Trade Receivables - Net

The aging analysis are as follows:

	2018	
Current	29.373.758.661	Current
Past due:		Past due:
1 - 30 days	9.143.110.288	1 - 30 days
31 - 60 days	1.075.938.517	31 - 60 days
61 - 90 days	677.367.068	61 - 90 days
Over 90 days	2.357.926.329	Over 90 days
Jumlah	42.628.100.863	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(282.080.604)	Less allowance for impairment of trade receivables
Trade Receivables - Net	42.346.020.259	Trade Receivables - Net

The average credit period on sales of goods is 7 - 60 days.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	282.080.604
Pemulihan tahun berjalan	-
Penyisihan tahun berjalan	196.692.516
Saldo akhir tahun	478.773.120

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (Catatan 12).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	197.668.722

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Before accepting any new customers, the Company and Subsidiaries use an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines customer credit limits.

Mutation of the Company and Subsidiaries' allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2018	
Balance at beginning of year	445.637.654	
Recovery during the year	(445.637.654)	
Provision during the year	282.080.604	
Balance at end of year	282.080.604	

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company and Subsidiaries consider any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited because of the customer base is large and unrelated.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

The Company and Subsidiaries' trade receivables are pledged as collateral to the transfer rights fiduciary of bank loan (Note 12).

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables based on nature of relationship are as follows:

	2018	
Third parties	254.431.921	

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

Management believes that there is no objective evidence for the impairment of other receivables as all of the above other receivables are fully collectible. Hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Barang jadi	64.752.918.767
Bahan baku	48.213.241.349
Barang dalam proses	29.498.257.144
Bahan pembantu	5.804.744.164
Jumlah	148.269.161.424
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.623.322.612)
Bersih	145.645.838.812

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	2.780.492.018
Penghapusan tahun berjalan	(664.613.878)
Penyisihan tahun berjalan	507.444.472
Saldo akhir tahun	2.623.322.612

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 65 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2019
Uang muka	
Pembelian bahan baku	811.128.351
Lainnya	
Pihak ketiga	677.117.958
Pihak berelasi (Catatan 29)	75.008.746
Sub-jumlah	1.563.255.055
Biaya dibayar di muka	
Iklan dan promosi	1.674.158.078
Sewa bangunan	673.662.320
Asuransi	189.920.041
Lainnya	235.163.448
Sub-jumlah	2.772.903.887
Jumlah	4.336.158.942

7. INVENTORIES

This account consist of:

2018	
61.600.502.021	Finished goods
40.997.342.058	Raw materials
25.348.547.022	Work in process
4.945.204.964	Supplies materials
132.891.596.065	Total
(2.780.492.018)	Allowance for declining in value of inventories
130.111.104.047	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

2018	
2.715.165.666	<i>Balance at beginning of year</i>
(547.002.577)	<i>Write-off during the year</i>
612.328.929	<i>Provision during the year</i>
2.780.492.018	<i>Balance at end of year</i>

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories of the Company and Subsidiaries are used as collateral for credit facilities obtained from bank (Note 12).

As of December 31, 2019, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 65 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances and prepayments consist of:

2018	
	Advances
368.898.171	Purchase of raw materials
	Others
907.999.819	Third parties
-	Related party (Note 29)
1.276.897.990	Sub-total
	Prepayments
-	Advertisement and promotions
996.978.438	Rent of buildings
237.027.200	Insurance
62.435.451	Others
1.296.441.089	Sub-total
2.573.339.079	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	31 Desember/ Desember 31,	31 Desember/ Desember 31,
	2019	2018
Metode Ekuitas		
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)		
Saldo awal	33,00%	33,00%
Pengurangan		
Bagian atas laba tahun berjalan		
Nilai tercatat		
Metode Biaya		
C-Eng Co.,Ltd (C-Eng)	15,00%	-
Jumlah		

C-eng Co. Ltd ("C-Eng")

C-Eng merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase kepemilikan perusahaan terhadap C-Eng adalah sebesar 15%.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan Investasi dalam bentuk saham di C-Eng Co.,Ltd Jepang, sebesar ¥33,300,000 (tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu Yen) atau senilai Rp 4.223.439.000 untuk saham dan pengembangan bisnis Perusahaan. Tujuan Investasi ini adalah diversifikasi produk dan pangsa pasar, khususnya produk C-pro dalam menghadapi tantangan global dan peluang bisnis ke depan. Pasar ASEAN, JEPANG dan OCEANIA adalah target perluasan dari investasi ini.

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investasi pada entitas asosiasi tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa OCI pada tanggal 27 Juli 2017, disetujui penjualan dan pengalihan sebagian saham Perusahaan kepada Okamura Corporation (OKM), dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 33% sedangkan OKM menjadi 67%.

9. LONG-TERM INVESTMENTS

The details of this account are as follows:

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ Desember 31,	31 Desember/ Desember 31,
	2019	2018
Equity Method		
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)		
Beginning balance	8.111.076.647	6.817.793.026
Deductions	(427.746.402)	(132.537.719)
Equity in net profit of Associate	1.841.205.907	1.425.821.340
Carrying value	9.524.536.152	8.111.076.647
Cost Method		
C-Eng Co.,Ltd	4.223.439.000	-
Total	13.747.975.152	8.111.076.647

C-eng Co. Ltd ("C-Eng")

C-Eng is a company engaged in the manufacturing industry. As of December 31, 2019, the Company's ownership interest in C-Eng was 15%.

In 2019, the Company invested in shares of C-Eng Co., Ltd. Japan, amounting to ¥ 33,300,000 (thirty-three million three hundred thousand Yen) or a total of Rp 4,223,439,000 for shares and business development of the Company. The purpose of this investment is diversification of products and markets, especially for C-pro products in facing global challenges and business opportunities going forward. ASEAN, JAPAN and OCEANIA markets are some of the main targets of this investment.

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investment in associate is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting of OCI dated July 27, 2017, the shareholders approved the sale and transfer of the Company's shares to Okamura Corporation (OKM), with acquisition cost amounting to Rp 5,690,671,800, which as a result the percentage of ownership of the Company becomes to 33% and OKM becomes 67%.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Okamura Chitose Indonesia ("OCI") (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

	2019	2018
Aset lancar	30.520.804.106	35.160.315.336
Aset tidak lancar	4.409.502.461	2.198.097.173
Liabilitas jangka pendek	6.710.579.344	13.450.804.304
Liabilitas jangka panjang	157.748.408	128.840.012
Pendapatan	68.920.709.728	56.838.085.524
Laba tahun berjalan	5.579.411.840	4.320.670.728

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Okamura Chitose Indonesia ("OCI") (continued)

The summarized financial information of Associate sets out below, represents amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	2019	2018	
Aset lancar	30.520.804.106	35.160.315.336	Current assets
Aset tidak lancar	4.409.502.461	2.198.097.173	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	6.710.579.344	13.450.804.304	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	157.748.408	128.840.012	Non-current liabilities
Pendapatan	68.920.709.728	56.838.085.524	Revenue
Laba tahun berjalan	5.579.411.840	4.320.670.728	Income for the year

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

2019								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung								Cost Direct Ownership
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	50.294.631.070	79.467.081.430	129.761.712.500	Land
Bangunan	69.787.934.340	219.258.709	-	-	70.007.193.049	12.648.560.733	82.655.753.782	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	32.158.403.937	4.039.062.765	-	-	36.197.466.702	20.732.400.474	56.929.867.176	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	17.773.728.125	443.710.587	247.065.803	-	17.970.372.909	3.978.988.555	21.949.361.464	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	170.014.697.472	4.702.032.061	247.065.803	-	174.469.663.730	116.827.031.192	291.296.694.922	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	20.968.193.185	-	-	-	20.968.193.185	-	20.968.193.185	Machineries and plant equipments
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	-	340.907.000	Vehicles
Sub-jumlah	21.309.100.185	-	-	-	21.309.100.185	-	21.309.100.185	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	191.323.797.657	4.702.032.051	247.065.793	-	195.778.763.915	116.827.031.192	312.605.795.107	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung								Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	7.960.741.114	2.818.767.809	-	-	10.779.508.923	7.266.855.613	18.046.364.536	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	12.752.341.021	2.499.631.849	-	-	15.251.972.870	14.221.594.761	29.473.567.631	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	6.505.786.825	2.165.791.623	82.398.531	-	8.589.179.917	2.893.111.610	11.482.291.527	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	27.218.868.960	7.484.191.281	82.398.531	-	34.620.661.710	24.381.561.984	59.002.223.694	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	1.757.817.150	2.095.001.140	-	-	3.852.818.290	-	3.852.818.290	Machineries and plant equipments
Kendaraan	68.181.400	68.181.400	-	-	136.362.800	-	136.362.800	Vehicles
Sub-jumlah	1.825.998.550	2.163.182.540	-	-	3.989.181.090	-	3.989.181.090	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	29.044.867.510	9.647.373.821	82.398.531	-	38.609.842.800	24.381.561.984	62.991.404.784	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	162.278.930.147				157.168.921.115	92.445.469.208	249.614.390.323	Net Book Value

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								Cost
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Tanah	47.416.243.570	-	-	2.878.387.500	50.294.631.070	79.467.081.430	129.761.712.500	Land
Bangunan	59.182.508.019	8.127.402.821	-	2.478.023.500	69.787.934.340	12.648.560.733	82.436.495.073	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	29.617.585.054	18.891.183.746	298.155.270	(16.052.209.593)	32.158.403.937	20.744.277.340	52.902.681.277	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	16.697.003.164	2.559.433.886	97.997.925	(1.384.711.000)	17.773.728.125	3.999.987.757	21.773.715.882	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	152.913.339.807	29.578.020.453	396.153.195	(12.080.509.593)	170.014.697.472	116.859.907.260	286.874.604.732	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	5.292.793.185	-	-	15.675.400.000	20.968.193.185	-	20.968.193.185	Machineries and plant equipment
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	-	340.907.000	Vehicles
Sub-jumlah	5.633.700.185	-	-	15.675.400.000	21.309.100.185	-	21.309.100.185	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	158.547.039.992	29.578.020.453	396.153.195	3.594.890.407	191.323.797.657	116.859.907.260	308.183.704.917	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Bangunan	5.355.654.268	2.605.086.846	-	-	7.960.741.114	6.360.303.364	14.321.044.478	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	10.505.075.204	2.267.063.952	19.798.135	-	12.752.341.021	13.409.041.268	26.161.382.289	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	4.551.580.294	2.009.902.094	55.695.563	-	6.505.786.825	2.471.485.890	8.977.272.715	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	20.412.309.766	6.882.052.892	75.493.698	-	27.218.868.960	22.240.830.522	49.459.699.482	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	161.959.490	1.595.857.660	-	-	1.757.817.150	-	1.757.817.150	Machineries and plant equipment
Kendaraan	-	68.181.400	-	-	68.181.400	-	68.181.400	Vehicles
Sub-jumlah	161.959.490	1.664.039.060	-	-	1.825.998.550	-	1.825.998.550	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	20.574.269.256	8.546.091.952	75.493.698	-	29.044.867.510	22.240.830.522	51.285.698.032	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	137.972.770.736				162.278.930.147	94.619.076.738	256.898.006.885	Net Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 11.790.843.620 dan Rp 10.681.775.915, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses in 2019 and 2018 amounted to Rp 11,790,843,620 and Rp 10,681,775,915, respectively, were charged as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	8.502.500.898	7.233.973.577	Cost of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.288.342.722	3.447.802.338	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	11.790.843.620	10.681.775.915	Total

Seperti diungkapkan pada Catatan 2j, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset tetap berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Jumlah penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 89.075.952.403 dan Rp 91.117.303.859.

As of December 31, 2019 and 2018, as disclosed in Note 2j, the Company and Subsidiaries carried the fixed assets at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. Total other comprehensive income in equity net of tax as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 89,075,952,403 and Rp 91,117,303,859, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar Dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam laporannya tanggal 28 Februari 2018.

Selisih revaluasi aset tetap dan beban pajak penghasilan terkait dicatat dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Harga perolehan	247.065.793	396.153.195	Cost
Akumulasi penyusutan	(82.398.531)	(75.493.698)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	164.667.262	320.659.497	Net book value
Harga jual	218.562.500	309.558.128	Proceeds from sales
Laba (rugi) penjualan aset tetap	53.895.238	(11.101.369)	Gain (loss) on sale of fixed assets

Laba (rugi) atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian reklasifikasi aset tetap - jual dan sewa kembali pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

	2018	
Harga perolehan	16.052.209.593	Cost
Akumulasi penyusutan	-	Accumulated depreciation
Nilai buku	16.052.209.593	Net book value
Harga jual	15.675.400.000	Proceeds from sales
Rugi penjualan aset tetap - jual dan sewa kembali	(376.809.593)	Loss on sale of leaseback of fixed assets

Reklasifikasi atas mesin dan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2018 terkait dengan transaksi jual dan sewa kembali dengan PT Resona Indonesia Finance (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap yang disajikan dalam aset tidak lancar berkaitan dengan pembelian mesin, masing-masing sebesar Rp 2.786.695.200 dan Rp 106.927.000.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir pada tahun 2026 dan 2031. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The fair values of the fixed assets have been determined on the basis of valuations carried out by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskanda dan Rekan, an independent valuers registered in Financial Services Authority (OJK), in their report dated February 28, 2018.

The differences from revaluation of fixed assets and related income tax expense were recorded in the other comprehensive income components, of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The details of sales of fixed assets in 2019 and 2018 are as follows:

Gain (loss) on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - Net" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The details of reclassification of fixed assets - leaseback in 2018 are as follows:

The reclassification of machineries and vehicle as of December 31, 2018 pertains to the sale and leaseback transaction with PT Resona Indonesia Finance (Note 16).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries have advance payment for purchase of fixed assets presented in non-current assets, for purchase of machineries amounting to Rp 2,786,695,200 and Rp 106,927,000, respectively.

The Company and Subsidiaries own several plots of land under Building Usage Right titles which located in Cimahi and Medan which will expire in 2026 and 2031, respectively. The management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan, sebesar Rp 205 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari bank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tahun 2018 adalah termasuk reklasifikasi dari properti investasi sebesar Rp 3.971.700.000.

Penambahan aset tetap berupa mesin pada tahun 2019 dan 2018 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp 106.927.000 dan Rp 11.650.695.933.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 205 billion. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, those fixed assets are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank, as described in Note 12.

Fixed assets addition such as land and building in 2018, included reclassification from investment property amounting to Rp 3,971,700,000.

Fixed assets addition such as machineries as of December 31, 2019 and 2018, include reclassification from payment for purchase of fixed assets, amounting to Rp 106,927,000 and Rp 11,650,695,933, respectively

Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiaries' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

11. ASET TAKBERWUJUD

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are computer software (software) Dynamix AX with the following details:

2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	(695.382.887)	(170.297.850)	-	(865.680.737)
Nilai Buku Bersih	1.007.595.602	(170.297.850)	-	837.297.752
2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	(525.085.037)	(170.297.850)	-	(695.382.887)
Nilai Buku Bersih	1.177.893.452	(170.297.850)	-	1.007.595.602

Beban amortisasi sebesar Rp 170.297.850, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Amortization expense amounted to Rp 170,297,850 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively were charged to general and administrative expenses (Note 26).

Management believes that the carrying values of the assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2019	2018
Perusahaan		
PT Bank Resona Perdania		
Aksep		
Rupiah	9.456.000.000	8.000.000.000
Yen Jepang (JPY 58.937.500)	7.544.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman tetap		
Rupiah	5.000.000.000	3.000.000.000
Entitas Anak		
PT Bank Resona Perdania		
Aksep		
Rupiah	5.200.000.000	750.000.000
PT Bank Central Asia Tbk		
Pinjaman rekening koran		
Rupiah	-	934.614.641
Jumlah	27.200.000.000	12.684.614.641

Perusahaan

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat *revolving* dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut, masing-masing memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 September 2020, dan dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar COLF+2% (IDR) dan COLF+3% (JPY) pada tahun 2019 dan COLF+2% (IDR) tahun 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 15,3 milyar), persediaan (senilai Rp 10 milyar), mesin dan peralatan pabrik (senilai Rp 10 milyar) milik Perusahaan (lihat Catatan 5, 7 dan 10).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 5,5 kali). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 17.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	Company
	PT Bank Resona Perdania
	Acceptance
	Rupiah
	Japan (JPY 58,937,500)
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	Fixed loan
	Rupiah
	Subsidiaries
	PT Bank Resona Perdania
	Acceptance
	Rupiah
	PT Bank Central Asia Tbk
	Overdraft
	Rupiah
	Total

Company

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

The Company obtained Revolving Acceptance Loan facilities from Bank Resona (third party) with a maximum credit facilities amounted to Rp 9,456,000,000 and JPY 60,000,000. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of each loan facilities is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to September 17, 2020, and bears annual interest rate of COLF+2% (IDR) and COLF+3% (JPY) in 2019 and COLF+2% (IDR) 2018, respectively.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those loan facilities are collateralized by the Company's trade receivables (amounting to Rp 15.3 billion), inventories (amounting to Rp 10 billion), machineries and plant equipment (amounting to Rp 10 billion) (see Notes 5, 7 and 10).

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 100% and gearing ratio maximum of 5.5 times). As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of the loan facilities amounted to Rp 17,000,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Tetap dari Bank CIMB dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 6.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 10 Agustus 2020, dengan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 12,25% pada tahun 2019 dan 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 10 milyar), persediaan (senilai Rp 10 milyar), mesin (senilai Rp 9,6 milyar), tanah dan bangunan (senilai 15 milyar), milik Perusahaan (lihat Catatan 5, 7 dan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tetap, masing-masing adalah sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja DF. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 3 November 2020, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar COLF+2% pada tahun 2019 dan 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, DF wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar DF dan susunan anggota Direksi dan Komisaris DF. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 5 milyar) dan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar), milik DF (lihat Catatan 5 dan 7).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, DF diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, DF telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 2.200.000.000 dan Rp 200.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

The Company obtained Overdraft and Fixed Loan facilities from Bank CIMB with maximum facilities amounting to Rp 2,000,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively. The term of credit facilities are 12 months and the latest were extended up to August 10, 2020, with annual interest rate of 12.25% in 2019 and 2018.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank CIMB, among others, whenever there are changes in Company's articles of association and the composition of Director and Commissioner. These loan facility are collateralized by Company's trade receivables (amounting to Rp 10 billion), inventories (amounting to Rp 10 billion), machineries (amounting to Rp 9.6 billion), land and building (amounting to Rp 15 billion) (see Notes 5, 7 and 10).

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of fixed loan facilities amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 3,000,000,000, respectively

As of December 31, 2019, the Company has not yet used the Overdraft facilities.

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF obtained Revolving Acceptance Loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounting to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for DF's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest were extended up to November 3, 2020, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2019 and 2018, respectively.

Based on the agreement, DF shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in DF's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. The loan facility is collateralized by DF's trade receivables (amounting to Rp 5 billion) and inventories (amounting to Rp 2.5 billion) (see Notes 5 and 7).

In relation to the above facilities, DF is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As of December 31, 2019 and 2018, DF has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of the loan facility amounted to Rp 2,200,000,000 and Rp 200,000,000, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 3.250.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SSM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 28 September 2020, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar COLF+2% pada tahun 2019 dan 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SSM wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SSM dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SSM. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin persediaan (senilai Rp 2,5 milyar), tanah dan bangunan (senilai Rp 1,5 milyar) (lihat Catatan 7 dan 10).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SSM diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, SSM telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 250.000.000.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SWG. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Juni 2020, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar COLF+2% pada tahun 2019 dan 2018.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SWG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, SWG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SWG wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SWG dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SWG.

Pada tanggal 17 Juni 2018, SWG menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan Bank Resona, sehubungan dengan penghapusan atas agunan pinjaman piutang (senilai Rp 2 milyar) dan persediaan (senilai 2 milyar).

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik SWG (lihat Catatan 10).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)(continued)

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 3,250,000,000. The loan facility is intended for SSM's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to September 28, 2020, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2019 and 2018, respectively.

Based on the agreement, SSM shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SSM's articles of association and the composition of Director and Commissioner. The loan facility is collateralized by SSM's inventories (amounting to Rp 2.5 billion), land and building (amounting to Rp 1.5 billion) (see Notes 7 and 10).

In relation to the above facilities, SSM is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 100% and gearing ratio maximum of 6.1 times). As of December 31, 2019 and 2018, SSM has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of the loan facility amounted to Rp 1,000,000,000 and Rp 250,000,000, respectively.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for SWG's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest was extended up to June 17, 2020, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2019 and 2018, respectively.

In relation to the above facilities, SWG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 100% and gearing ratio maximum of 6.1 times). As of December 31, 2019 and 2018, SWG has complied with all the covenants of the above loan facilities.

Based on the agreement, SWG shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SWG's articles of association and the composition of the Director and Commissioner.

On June 17, 2018, SWG entered into a Change in Loan Agreement with Bank Resona, in connection with removal of loan collateral of receivables (amounting to Rp 2 billion) and inventories (amounting to Rp 2 billion).

In 2019 and 2018, the loan facility is collateralized by SWG's land and building (see Notes 10).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 300.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Pada tanggal 15 Maret 2016, MIM memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.850.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja MIM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Maret 2020, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 11,5% dan 11,25% pada tahun 2019 dan 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar) dan tanah dan bangunan (senilai Rp 2,3 milyar), milik MIM (lihat Catatan 7 dan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, adalah sebesar Rp 934.614.641.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)(continued)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of the loan facility amounted to Rp 2,000,000,000 and Rp 300,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

On March 15, 2016, MIM obtained Overdraft Credit facility from Bank BCA with a maximum facility amounted to Rp 3,850,000,000. The loan facility is intended for MIM's working capital. The term of the loan facilities is 12 (twelve) months, the latest were extended up to March 16, 2020, and bears annual interest rate of 11.5% and 11.25 % in 2019 and 2018, respectively.

The loan facility is collateralized by MIM's inventories (amounting to Rp 2.5 billion) and land and building (amounting to Rp 2.3 billion) (see Notes 7 and 10).

As of December 31, 2018, the balance of the loan facility amounted to Rp 934,614,641, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pajak Penghasilan Pasal 21	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	7.949.756.835
Jumlah	7.949.756.835

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	198.113.284
Pasal 22	424.332
Pasal 23	211.046.057
Pasal 25	201.747.042
Pasal 26	13.558.642
Pasal 29	116.314.942
Pasal 4 (2)	6.801.205
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	1.187.062.190
Jumlah	1.935.067.694

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2018	
	1.563.678	Income Tax Article 21
	5.522.112.780	Value Added Tax (VAT) In
Jumlah	5.523.676.458	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2018	
	219.407.199	Income Taxes:
	155.045	Article 21
	151.260.031	Article 26
	271.657.486	Article 23
	8.045.017	Article 25
	60.003.390	Article 26
	6.860.705	Article 29
		Article 4 (2)
	806.873.101	Value Added Tax (VAT) Out
Jumlah	1.524.261.974	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2019
Pajak Kini	
Perusahaan	1.564.919.750
Entitas Anak	2.171.695.139
Jumlah	3.736.614.889
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	2.913.025.785
Entitas Anak	25.644.103
Jumlah	2.938.669.888
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.675.284.777

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.896.350.693
Eliminasi	1.069.945.981
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(2.750.517.010)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	12.215.779.664
Beda temporer	
Penyusutan aset tetap	(6.753.440.536)
Amortisasi aset tak berwujud	(42.574.462)
Imbalan pascakerja karyawan-bersih	(2.038.450.379)
Penyisihan penurunan nilai piutang	99.889.120
Penyisihan penurunan nilai persediaan	507.444.472
Jumlah beda temporer	(8.227.131.785)
Beda tetap	
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	6.008.952.959
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	(3.737.921.761)
Jumlah beda tetap	2.271.031.198
Taksiran penghasilan kena pajak	6.259.679.077

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense

Income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2018	
Current Tax Company Subsidiaries	4.099.055.500	
	2.454.340.702	
Total	6.553.396.202	
Deferred Tax Company Subsidiaries	1.874.227.118	
	108.303.475	
Total	1.982.530.593	
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	8.535.926.795	

A reconciliation between income before income tax expense, per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	22.090.078.956	
Elimination	3.247.490.885	
Income before income tax expense - Subsidiaries	(6.896.920.255)	
Income before income tax expense - Company	18.440.649.586	
Temporary differences		
Depreciation of fixed assets	(6.447.133.429)	
Amortization of intangible assets	(42.574.462)	
Post-employment benefits-net	(1.619.529.514)	
Allowance for declining in value of receivables	-	
Allowance for declining in value of inventories	612.328.929	
Total temporary differences	(7.496.908.476)	
Permanent differences		
Non-deductible expenses	9.562.675.574	
Income subjected to final income tax and others	(4.110.194.200)	
Total permanent differences	5.452.481.374	
Estimated taxable income	16.396.222.484	

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	6.259.679.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	
Perusahaan	1.564.919.750
Entitas Anak	2.171.695.139
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	3.736.614.889
Pajak penghasilan dibayar di muka	
Perusahaan	1.558.284.419
Entitas Anak	2.116.515.527
Taksiran utang pajak penghasilan	
Perusahaan	6.635.331
Entitas Anak	109.679.611
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	116.314.942

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2019
Taksiran klaim pajak penghasilan	
Entitas Anak	
2018	280.963.364
2019	54.500.000
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	335.463.364

Taksiran klaim pajak penghasilan Entitas Anak dicatat sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2018 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2018 yang telah dilaporkan kepada KPP.

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Income tax expense (current year) and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2018	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	16.396.222.000	Estimated taxable income (rounded) Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		Income tax expense - current year
Perusahaan	4.099.055.500	Company
Entitas Anak	2.454.340.702	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	6.553.396.202	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year
Pajak penghasilan dibayar di muka		Less: prepayment of income tax
Perusahaan	4.094.316.755	Company
Entitas Anak	2.680.039.421	Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan		Estimated income tax payable
Perusahaan	4.738.745	Company
Entitas Anak	55.264.645	Subsidiaries
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	60.003.390	Total estimated income tax payable

Estimated claims for income tax refund at the date of statements of financial position consist of the claim for the years:

	2018	
Taksiran klaim pajak penghasilan		Estimated claims income tax refund
Entitas Anak		Subsidiaries
2018	280.963.364	2018
2019	-	2019
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	280.963.364	Total estimated claims for income tax refund

Estimated claims for income tax refund of Subsidiary are recorded as part of Other Non-Current Assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

The Company will submit its 2019 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above.

The amount of estimated taxable income in 2018 conforms with the related amount reflected in the Company's 2018 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.896.350.693	22.090.078.956
Eliminasi	1.069.945.981	3.247.490.885
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(2.750.517.010)	(6.896.920.255)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	12.215.779.664	18.440.649.586
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	3.053.944.896	4.610.162.276
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.502.238.240	2.390.668.893
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(934.480.440)	(1.027.548.550)
Pengaruh pajak atas beda tangguhan:	1.812.485.677	-
Beban pajak penghasilan Perusahaan	4.477.945.535	5.973.282.618
Entitas Anak	2.197.339.242	2.562.644.177
Jumlah	6.675.284.777	8.535.926.795

d. Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination
Income before income tax expenses - Subsidiaries
Income before income tax expenses - Company
Income tax expenses calculated using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:
Non-deductible expenses
Income subjected to final income tax
Tax effect of deferred differences:
Income tax expense Company
Subsidiaries
Total

d. Deferred Tax Assets - Net

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal statements for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019					
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/Credited (Charged) to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						Company
- Penyusutan aset tetap	(542.514.568)	(1.688.360.134)	956.242.838	-	(1.274.631.864)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(43.461.432)	(10.643.616)	-	-	(54.105.048)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	2.135.191.078	(509.612.595)	(808.027.830)	955.114.989	1.772.665.642	Post-employment benefits

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets - Net (continued)

2019						
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/Credited (Charged) to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Revaluasi aset tetap	1.382.525.490	-	-	(4.343.220)	1.378.182.270	Revaluation of fixed assets
Piutang usaha	-	24.972.281	-	-	24.972.281	Account receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.513.598.302	126.861.118	(1.004.457.847)	-	636.001.573	Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	4.445.338.870	(2.056.782.946)	(856.242.839)	950.771.769	2.483.084.854	Deferred tax assets - net
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	954.281.428	(10.045.789)	(30.255.429)	50.163.746	964.143.957	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(248.502.221)	14.657.115	-	25.401.909	(208.443.198)	Deferred tax liabilities - net

2018					
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/Credited (Charged) to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	1.069.268.791	(1.611.783.359)	-	(542.514.568)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(32.817.816)	(10.643.616)	-	(43.461.432)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	2.659.025.310	(404.882.379)	(118.951.853)	2.135.191.078	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	1.508.209.625	-	(125.684.135)	1.382.525.490	Revaluation of fixed assets
Piutang usaha	-	-	-	-	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.360.516.066	153.082.236	-	1.513.598.302	Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	6.564.201.976	(1.874.227.118)	(244.635.988)	4.445.338.870	Deferred tax assets - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.059.127.606	(93.999.747)	(10.846.431)	954.281.428	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(168.551.314)	(14.303.728)	(65.647.179)	(248.502.221)	Deferred tax liabilities - net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan asal pemasok adalah sebagai berikut:

	2019
Lokal	62.297.147.794
Impor	-
Jumlah	62.297.147.794

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	53.508.228.200
Pihak berelasi (Catatan 29)	8.788.919.594
Jumlah	62.297.147.794

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	62.297.147.794
Dolar Amerika Serikat	-
Jumlah	62.297.147.794

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	6.407.733.463
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	23.058.383.091
31 - 60 hari	32.425.533.998
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	405.497.242
Jumlah	62.297.147.794

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak terkait utang usaha di atas.

14. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on supplier are as follows:

	2018	
	57.326.379.423	Local
	866.796.974	Import
Total	58.193.176.397	Total

Details of trade payables based on nature of relationship are as follows:

	2018	
	48.264.853.499	Third parties
	9.928.322.898	Related party (Note 29)
Total	58.193.176.397	Total

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2018	
	57.326.379.423	Rupiah
	866.796.974	United States Dollar
Total	58.193.176.397	Total

Details of trade payables by days overdue are as follows:

	2018	
	21.754.699.026	Current
		Past due:
	33.303.685.764	1 - 30 days
	1.852.006.640	31 - 60 days
	424.496.638	61 - 90 days
	858.288.329	Over 90 days
Total	58.193.176.397	Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 45 days.

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries related to the above trade payables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pengangkutan	1.923.963.457
Listrik, air, dan telepon	317.500.000
Jasa profesional	278.464.600
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	184.634.623
Lain-lain	353.371.058
Jumlah	3.057.933.738

15. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2018	
	430.897.405	Freight
	336.514.318	Electricity, water, and telecommunication
	562.650.000	Professional fee
	293.124.003	Social security and pension
	50.852.180	Others
Total	1.674.037.906	Total

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Resona. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 5 (lima) tahun dari 25 Agustus 2017 sampai dengan 25 Agustus 2022. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Perusahaan mengakui kerugian dari transaksi ini sebesar Rp 376.809.593 yang dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - Bersih" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

Pada tanggal 16 Nopember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 3 (tiga) tahun dari 19 Nopember 2017 sampai dengan 19 Nopember 2020. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 4 (empat) tahun dari 15 Agustus 2019 sampai dengan 15 Agustus 2023, termasuk *grace period* (6 bulan). Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,8% per tahun, pada tahun 2019.

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

16. FINANCE LEASE PAYABLES

Company

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

On August 25, 2017, The Company entered into an agreement with Resona regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 5 (five) years from August 25, 2017 until August 25, 2022. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum in 2019 and 2018, respectively. The Company recognized loss from this transaction amounting to Rp 376,809,593 which is recorded as part of "Others - Net" for the year ended December 31, 2018.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

On November 16, 2017, The Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 3 (three) years from November 19, 2017 until November 19, 2020. The sale and lease back transaction bears an interest of 11% per annum in 2019 and 2018, respectively.

On September 11, 2019, The Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 4 (four) years from August 15, 2019 until August 15, 2023, including *grace period* (6 months). The sale and lease back transaction bears an interest of 11.8% per annum in 2019.

Details of future minimum lease payments of a finance lease payables are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

16. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

	2019	2018	
Utang sewa pembiayaan - bruto	25.518.177.673	19.837.706.097	Finance lease payables - gross
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(4.369.982.197)	(4.023.525.575)	Less: unrecognized finance cost
Utang sewa pembiayaan - bersih	21.148.195.476	15.814.180.522	Finance lease payables - net
Dikurangi: bagian jangka pendek	(6.077.727.548)	(3.797.871.326)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	15.070.467.928	12.016.309.196	Long-term portion

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

Details of finance lease payables based on lessor are as follows:

	2019	2018	
PT Resona Indonesia Finance	11.902.986.191	15.585.750.094	PT Resona Indonesia Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	9.245.209.285	228.430.428	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Jumlah	21.148.195.476	15.814.180.522	Total

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun			Payment due in:
2019	-	5.619.121.535	2019
2020	8.334.079.873	5.510.045.930	2020
2021	8.412.748.284	5.245.630.824	2021
2022	6.640.128.772	3.462.907.808	2022
2023	2.131.220.744	-	2023
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	25.518.177.673	19.837.706.097	Total minimum lease payments
Bunga	(4.369.982.197)	(4.023.525.575)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	21.148.195.476	15.814.180.522	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.077.727.548)	(3.797.871.326)	Current maturities
Bagian jangka panjang	15.070.467.928	12.016.309.196	Long-term portion

Jangka waktu sewa berkisar antara 3 - 5 tahun dengan tingkat bunga efektif 11%-13,20% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

The leases have terms ranging between of 3 - 5 years with effective interest rate per annum at 11%-13.20%. The lease payables are secured by the related leased assets.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

17. CONSUMER FINANCE PAYABLES

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

Details of future minimum lease payment of a consumer finance payables based on the financing agreements are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

	2019
Utang pembiayaan konsumen - bruto	1.027.538.199
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(82.346.356)
Utang pembiayaan konsumen - bersih	945.191.843
Dikurangi: bagian jangka pendek	(665.994.987)
Bagian jangka panjang	279.196.856

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

	2019
PT Dipo Star Finance	424.489.398
PT BCA Finance	184.209.324
PT Astra Sedaya Finance	175.445.969
PT Mandiri Tunas Finance	112.982.393
PT Andalan Finance Indonesia	38.164.759
CV Universal	9.900.000
PT Toyota Astra Financial Services	-
Jumlah	945.191.843

Jangka waktu fasilitas pembiayaan tersebut selama 3 tahun, dengan tingkat bunga efektif 5,16%-14,54% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset pembiayaan yang bersangkutan.

17. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)

	2018	
	2.252.678.011	Consumer finance payables - gross
	(241.810.523)	Less: unrecognized finance cost
	2.010.867.488	Consumer finance payables - net
	(1.065.675.646)	Less: current portion
	945.191.842	Long-term portion

Details of consumer finance payable based on creditor are as follows:

	2018	
	927.495.592	PT Dipo Star Finance
	404.213.428	PT BCA Finance
	232.658.821	PT Astra Sedaya Finance
	186.103.531	PT Mandiri Tunas Finance
	121.906.019	PT Andalan Finance Indonesia
	20.700.000	CV Universal
	117.790.097	PT Toyota Astra Financial Services
	2.010.867.488	Total

The financing facilities have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 5.16%-14.54%. The liabilities are secured by the related financing assets.

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan dihitung oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, pada tahun 2019 dan 2018. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2019
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat diskonto	7,8% per tahun / year
Tingkat kenaikan gaji	6%
Tingkat kematian	TMI 2011
Tingkat kecacatan	5% TMI 2011

Jumlah beban imbalan pascakerja karyawan yang diakui adalah sebagai berikut:

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries determine their estimated liabilities for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The calculation of estimated liabilities for post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa in 2019 and 2018. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2018	
	55 tahun / years	Pension age
	9% per tahun / year	Discount rates
	7%	Annual increase of salary
	TMI 2011	Mortality rate
	10% TMI 2011	Disability rate

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja karyawan

	2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	10.787.519.824
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	10.787.519.824

b. Beban imbalan pascakerja karyawan

	2019
Biaya jasa kini	833.209.919
Biaya bunga	2.453.972.008
Biaya jasa lalu	45.682.447
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.796.787.005)
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	1.536.077.369

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan

	2019
Saldo awal liabilitas bersih	8.417.540.548
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	1.536.077.369
Pembayaran imbalan kerja	(2.932.306.437)
Rugi (laba) komprehensif lain	3.814.208.344
luran yang dibayarkan	(48.000.000)
Saldo akhir liabilitas bersih	10.787.519.824

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.412.664.446 (meningkat sebesar Rp 1.822.739.714).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.706.511.719 (turun sebesar Rp 1.347.154.377).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

a. Estimated liabilities for post-employment benefits

	2018	
	8.417.540.548	Present value of employees' benefits obligation
Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position	8.417.540.548	

b. Post-employment benefits expense

	2018	
	1.904.964.147	Current service cost
	2.228.225.883	Interest cost
	-	Past service cost
	(1.453.174.770)	Expected return on plan assets
Post-employment benefits expenses for current year	2.680.015.260	

c. The change in liabilities of post-employment benefits

	2018	
	11.388.795.631	Beginning balance of net liabilities
	2.680.015.260	Post-employment benefits expense for current year
	(416.320.000)	Employee' benefit payment
	(1.197.498.894)	Other comprehensive loss (gain)
	(4.037.451.449)	Plan contribution
Ending balance of liabilities	8.417.540.548	

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp 1,412,664,446 (increase by Rp 1,822,739,714).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 1,706,511,719 (decrease by Rp 1,347,154,377).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share register, is as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	715.420.000	71,542%	71.542.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,019%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,225%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjipto	3.500.000	0,350%	350.000.000	Benny Sutjipto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	208.635.200	20,864%	20.863.520.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,000%	100.000.000.000	Total
2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	706.740.500	70,674%	70.674.050.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,225%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjipto	3.500.000	0,350%	350.000.000	Benny Sutjipto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	277.509.500	27,751%	27.750.950.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,000%	100.000.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	2.443.000	0,244%	244.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,026%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Fadjar Swatyas	6.900	0,001%	690.000	Fadjar Swatyas
Jumlah	2.706.900	0,271%	270.690.000	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	2.443.000	0,244%	244.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,026%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Fadjar Swatyas	6.900	0,001%	690.000	Fadjar Swatyas
Jumlah	2.706.900	0,271%	270.690.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the detail of additional paid-in capital is as follows:

	2019	2018	
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	69.000.000.000	69.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury	1.770.000.000	1.770.000.000	The excess receipts from the sale of treasury shares

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (lanjutan)

	2019
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)
Jumlah	62.856.443.811

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

	2018	
	(7.583.223.572)	Share issuance cost
	(330.332.617)	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Jumlah	62.856.443.811	Total

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 29 April 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.300.000.000 atau Rp 3,3 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Mei 2019. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 23 April 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 atau Rp 8 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Mei 2018. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk adalah sebesar Rp 19.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Company

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 29, 2019, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 3,300,000,000 or Rp 3.3 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 10, 2019. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 23, 2018, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 or Rp 8 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 4, 2018. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established amounted to Rp 19,000,000,000 as of December 31, 2019.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak

TP, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham TP sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 1.500.000.000, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

MIM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham MIM sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 800.000.000, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

SWG, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SWG sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 570.000.000, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

DF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham DF sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 540.000.000 pada tahun 2019 dan 2018.

SSM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SSM sebesar Rp 550.000.000 dan Rp 520.000.000, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

SBF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SBF sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 345.000.000, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

SSF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SSF sebesar Rp 100.000.000 pada tahun 2019.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Company (continued)

Subsidiaries

TP, a subsidiary, distributed dividends to TP's shareholders amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 1,500,000,000 in 2019 and 2018, respectively.

MIM, a subsidiary, distributed dividends to MIM's shareholders amounting to Rp 200,000,000 and Rp 800,000,000 in 2019 and 2018, respectively.

SWG, a subsidiary, distributed dividends to SWG's shareholders amounting to Rp 500,000,000 and Rp 570,000,000 in 2019 and 2018, respectively.

DF, a subsidiary, distributed dividends to DF's shareholders amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 540,000,000 in 2019 and 2018.

SSM, a subsidiary, distributed dividends to SSM's shareholders amounting to Rp 550,000,000 and Rp 520,000,000 in 2019 and 2018, respectively.

SBF, a subsidiary, distributed dividends to SBF's shareholders amounting to Rp 400,000,000 and Rp 345,000,000 in 2019 and 2018, respectively.

SSF, a subsidiary, distributed dividends to SSF's shareholders amounting to Rp 100,000,000 in 2019.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	11.567.811.522
Bagian atas laba tahun berjalan	138.658.343
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi	(1.538.811)
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	15.011.645
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(570.200.000)
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pascakerja karyawan setelah dikurangi pajak	15.388.148
Setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak	450.000.000
Saldo akhir	11.615.130.847

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiaries are as follows:

2018	
10.661.140.524	Beginning balance
745.198.207	Share in loss/profit for the year
(1.275.451)	Adjustment from sale of revaluated assets
22.787.960	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
(768.550.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
133.510.282	Other comprehensive income from post-employment benefit - net of tax
775.000.000	Paid-up capital of non-controlling interests of Subsidiaries
11.567.811.522	Ending balance

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019
Lokal	390.864.133.808
Ekspor	20.919.145.205
Jumlah	411.783.279.013

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,217% dan 0,101% masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

23. NET SALES

The details of this account are as follows:

	2018	
Local	352.401.172.532	Local
Export	17.989.563.901	Export
Total	370.390.736.433	Total

A portion of sales, approximately 0.217% and 0.101% in 2019 and 2018, respectively, were made to related party (Note 29).

In 2019 and 2018, there is no sales to third parties with amount exceeded 10% of consolidated net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019
Persediaan awal bahan baku	40.997.342.058
Pembelian bersih	214.735.708.587
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	255.733.050.645
Persediaan akhir bahan baku	(48.213.241.349)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	207.519.809.296
Upah langsung	20.870.583.208
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	62.758.436.661
Penyusutan (Catatan 10)	8.502.500.898
Jumlah beban produksi	299.651.330.063
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	25.348.547.022
Akhir tahun	(29.498.257.144)
Beban pokok produksi	295.501.619.941
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	58.820.010.003
Akhir tahun	(62.129.596.155)
Beban Pokok Penjualan	292.192.033.789

Pada tahun 2019 dan 2018, pembelian kepada pemasok pihak-pihak berelasi yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian dilakukan dengan PT Okamura Chitose Indonesia (Catatan 29), dengan masing-masing jumlah pembelian sebesar Rp 55.088.337.826 dan Rp 52.472.985.123 atau sekitar 13,378% dan 14,167% dari penjualan bersih konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 25,654% dan 25,295% masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 29).

24. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	2018	
Raw material beginning balance	30.873.981.731	Raw material beginning balance
Net purchase	207.782.900.944	Net purchase
Raw material available for production	238.656.882.675	Raw material available for production
Raw material ending balance	(40.997.342.058)	Raw material ending balance
Raw material used for production	197.659.540.617	Raw material used for production
Direct labor	18.964.216.835	Direct labor
Maklon services and other factory overhead expenses	60.771.791.231	Maklon services and other factory overhead expenses
Depreciation (Note 10)	7.233.973.577	Depreciation (Note 10)
Cost of goods manufactured	284.629.522.260	Cost of goods manufactured
Work in process		Work in process
Beginning	11.987.984.887	Beginning
Ending	(25.348.547.022)	Ending
Total manufacturing cost	271.268.960.125	Total manufacturing cost
Finished goods		Finished goods
Beginning	44.498.751.756	Beginning
Ending	(58.820.010.003)	Ending
Cost of Goods sold	256.947.701.878	Cost of Goods sold

In 2019 and 2018, the purchase from related parties supplier which amount exceeded 10% of the consolidated net sales was made to PT Okamura Chitose Indonesia (Note 29) with total purchase amounted to Rp 55,088,337,826 and Rp 52,472,985,123, or approximately 13.378% and 14.167% of total consolidated net sales, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, there was no purchase from third party suppliers with annual cumulative individual amount that exceeded 10% of total consolidated net sales.

A portion of purchases approximately 25.654% and 25.295% in 2019 and 2018, respectively, were made with related parties (Note 29).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pengiriman	20.614.921.357	15.432.946.428
Iklan dan promosi	12.916.958.346	9.889.026.984
Perjalanan dinas	3.756.660.378	3.436.747.812
Gaji dan tunjangan	2.857.679.694	4.186.159.252
Lainnya	2.296.815.862	762.042.519
Jumlah	42.443.035.637	33.706.922.995

25. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

Freight
Advertising and exhibition
Business travel
Salaries and allowance
Others
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	39.024.848.998	36.597.901.117
Keperluan kantor	7.604.444.653	7.124.902.004
Penyusutan (Catatan 10)	3.288.342.722	3.447.802.338
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 18)	1.536.077.369	2.680.015.260
Pemeliharaan dan perbaikan	1.364.094.470	1.281.478.050
Perjalanan dinas	1.255.682.058	1.200.776.147
Jasa profesional	1.050.397.488	637.593.196
Telekomunikasi, air dan listrik	884.932.467	917.521.172
Sewa	876.354.314	704.526.336
Asuransi	408.909.261	397.079.979
Transportasi	390.576.735	424.419.446
Teknologi informasi	343.352.099	512.211.045
Perijinan	234.639.556	227.797.625
Jamuan	198.910.264	336.343.989
Amortisasi (Catatan 11)	170.297.850	170.297.850
Pelatihan	91.261.196	137.746.629
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.099.812.924	1.786.358.778
Jumlah	60.822.934.424	58.584.770.961

Salaries and allowance
Office supplies
Depreciation (Note 10)
Post-employment benefits (Note 18)
Repair and maintenance
Business travel
Professional fee
Telecommunication, water and electricity
Rental
Insurance
Transportation
Information technology
License
Entertainment
Amortization (Note 11)
Training
Others (each below Rp 100 million)
Total

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Bunga pinjaman bank	2.268.888.657	1.085.108.904
Bunga utang dan sewa pembiayaan	2.321.106.729	2.207.901.410
Administrasi bank	28.462.676	38.134.153
Jumlah	4.618.458.062	3.331.144.467

27. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

Interest on bank loans
Interest on finance and consumer finance lease payables
Bank administration
Total

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

28. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.082.407.573	12.808.953.954
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000
Laba per saham	7,08	12,81

Income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding

Earnings per share

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets		
	2019	2018	2019	2018	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Okamura Chitose Indonesia	2.536.700	38.099.000	0,0001%	0,008%	PT Okamura Chitose Indonesia
Uang muka pembelian aset					Advances purchase of fixed assets
C-Eng Co., Ltd	1.972.015.000	-	0,379%	-	C-Eng Co., Ltd
Uang muka lainnya					Advances others
C-Eng Co., Ltd	75.008.746	-	0,014%	-	C-Eng Co., Ltd
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
Utang usaha					Trade payables
PT Okamura Chitose Indonesia	8.788.919.594	9.928.322.898	6,667%	9,667%	PT Okamura Chitose Indonesia
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Net Sales		
	2019	2018	2019	2018	
Penjualan bersih					Net Sales
PT Okamura Chitose Indonesia	892.575.998	374.576.991	0,217%	0,101%	PT Okamura Chitose Indonesia

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2019	2018
Pembelian		
PT Okamura Chitose Indonesia	55.088.337.826	52.472.985.123
C-Eng Co., Ltd	-	87.031.895
Jumlah	55.088.337.826	52.560.017.018

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT Okamura Chitose Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate
C-Eng Co., Ltd	Pihak berelasi lainnya/ Other related party

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
(dalam milyar Rupiah)		
Imbalan kerja jangka pendek	3,4	4,4

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 16 Nopember 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Joint Venture* dengan C-Eng Co., Ltd (C-Eng) untuk mendirikan perusahaan patungan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 atau setara dengan JPY 85.000.000, modal disetor sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan 70% Perusahaan dan 30% C-Eng.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 061/DIR/CINT/XI/17 tanggal 17 Nopember 2017 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase terhadap Jumlah Pembelian / Percentage to Total Purchase	
	2019	2018
Pembelian		
PT Okamura Chitose Indonesia	25,654%	25,254%
C-Eng Co., Ltd	-	0,041%
Jumlah	25,654%	25,295%

Purchase
PT Okamura Chitose Indonesia
C-Eng, Co. Ltd
Total

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

Transaksi/ Transaction
Transaksi usaha/ Trade transactions
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade transactions and others

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, directors and management Company.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2019	2018
(in million of Rupiah)		
Short-term employee benefit	3,4	4,4

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Joint Venture Agreement

On November 16, 2017, the Company entered into Joint Venture agreement with C-Eng Co., Ltd (C-Eng) to establish a joint venture company, with an authorized share capital amounting to Rp 10,000,000,000 or equivalent to JPY 85,000,000, the paid-in capital amounting to Rp 2,500,000,000, with ownership of 70% for the Company while 30% for C-Eng.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in it's letter No. 061/DIR/CINT/XI/17 to OJK and the Indonesia Stock Exchange dated November 17, 2017 .

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Ventura Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan dan C-Eng Co., Ltd mendirikan PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (lihat Catatan 1e).

Perjanjian Pembelian aset tetap

Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap berupa mesin dengan C-Eng Co., Ltd. (pihak berelasi) dengan nilai kontrak sebesar JPY 74.500.000.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dan Entitas Anak pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan dan Entitas Anak berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Joint Venture Agreement (continued)

On March 26, 2018, Company and C-Eng, Co., Ltd have established PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (see Note 1e).

Fixed asset purchase agreements

The Company entered into a fixed asset purchase agreement to purchase machineries with C-Eng, Co., Ltd (related party) with a contract value amounting JPY 74,500,000.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Company and Subsidiaries had been carried out since the establishment of the Company and Subsidiaries, even though the Company and Subsidiaries were still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Company and Subsidiaries have exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company and Subsidiaries. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Company and Subsidiaries places their cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivables are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to credit worthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dan utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

**31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

a. Credit risk (continued)

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not have acceptable collateral associated with this risk.

b. Market risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could result in a decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Company and Subsidiaries.

Risk management that has been applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

- *The requirement to cover risks of foreign exchange.*
- *Performing review over the interest rate on borrowings.*
- *Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.*

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from United States Dollar - denominated trade receivables and trade payables.

The following table illustrates the Company and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2019 and 2018. Included in the table are financial instruments of the Company and Subsidiaries at carrying amounts categorized by currency.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

2019											
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset											
Kas dan setara kas	358.350	31.895.870	824	2.582	86.214	892	4.500	5.295	4.629	4.200	9.372.235.313
Piutang usaha	201.489	849.280	-	-	-	-	-	-	-	-	2.909.606.429
Jumlah	559.839	32.745.150	824	2.582	86.655	892	4.500	5.295	4.629	4.200	12.281.841.742
Liabilitas											
Utang bank	-	(58.937.500)	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.544.000.000)
Aset bersih	559.839	(26.192.350)	824	2.582	86.655	892	4.500	5.295	4.629	4.200	4.737.841.742

2018											
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset											
Kas dan setara kas	344.935	7.436.565	824	2.582	2.989	892	4.500	5.295	4.630	4.200	6.284.789.065
Piutang usaha	145.360	855.800	-	-	-	-	-	-	-	-	2.338.081.229
Jumlah	490.295	8.292.365	824	2.582	2.989	892	4.500	5.295	4.630	4.200	8.622.870.294
Liabilitas											
Utang usaha	(59.857)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(866.796.974)
Utang lain-lain	-	(7.633.588)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.000.000.000)
Jumlah	(56.587)	(7.633.588)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.866.796.974)
Aset bersih	430.438	658.777	824	2.582	2.989	892	4.500	5.295	4.630	4.200	6.756.073.320

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

Interest Rate Risk Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company and Subsidiaries to cash flow interest rate risk.

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

2019			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			Floating rate
Kas di bank dan setara kas	44.234.855.354	-	44.234.855.354
Utang bank jangka pendek	(27.200.000.000)	-	(27.200.000.000)
Suku bunga tetap			Fixed rate
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term
Utang sewa pembiayaan	(6.077.727.548)	-	(6.077.727.548)
Utang pembiayaan konsumen	(665.994.987)	-	(665.994.987)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	-	(15.070.467.928)	(15.070.467.928)
Utang pembiayaan konsumen	-	(279.196.856)	(279.196.856)
Bersih	10.291.132.819	(15.349.664.784)	(5.058.531.965)
			Net
2018			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			Floating rate
Kas di bank dan setara kas	38.089.034.060	-	38.089.034.060
Utang bank jangka pendek	(12.684.614.641)	-	(12.684.614.641)
Suku bunga tetap			Fixed rate
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term
Utang sewa pembiayaan	(3.797.871.326)	-	(3.797.871.326)
Utang pembiayaan konsumen	(1.065.675.646)	-	(1.065.675.646)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	-	(12.016.309.196)	(12.016.309.196)
Utang pembiayaan konsumen	-	(945.191.842)	(945.191.842)
Bersih	20.540.872.447	(12.961.501.038)	7.579.371.409
			Net

Instrumen keuangan lainya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	44.701.754.622	44.701.754.622
Piutang usaha - bersih	47.893.556.341	47.893.556.341
Piutang lain-lain	197.668.722	197.668.722
Jumlah aset keuangan lancar	92.792.979.685	92.792.979.685
Jumlah Aset Keuangan	92.792.979.685	92.792.979.685
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	27.200.000.000	27.200.000.000
Utang usaha	62.297.147.794	62.297.147.794
Biaya masih harus dibayar	3.057.933.738	3.057.933.738
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	6.077.727.548	6.077.727.548
Utang pembiayaan konsumen	665.994.987	665.994.987
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	99.298.804.067	99.298.804.067
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	15.070.467.928	15.070.467.928
Utang pembiayaan konsumen	279.196.856	279.196.856
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	15.349.664.784	15.349.664.784
Jumlah Liabilitas Keuangan	114.648.468.851	114.648.468.851

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Total current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities
Finance lease payables
Consumer finance payables
Total current financial liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Long-term liabilities - net of current maturities
Finance lease payables
Consumer finance payables
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	38.769.273.576	38.769.273.576	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	42.346.020.259	42.346.020.259	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	254.431.915	254.431.915	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	81.369.725.750	81.369.725.750	Total current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	81.369.725.750	81.369.725.750	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	12.684.614.641	12.684.614.641	Short-term bank loans
Utang usaha	58.193.176.397	58.193.176.397	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	1.674.037.906	1.674.037.906	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	3.797.871.326	3.797.871.326	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.065.675.646	1.065.675.646	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	77.415.375.916	77.415.375.916	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	12.016.309.196	12.016.309.196	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	945.191.842	945.191.842	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	12.961.501.038	12.961.501.038	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	90.376.876.954	90.376.876.954	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Jumlah tercatat dari utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

32. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk.

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, current maturities of finance lease payables and consumer finance payables are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

The carrying amounts of the longterm portion of finance lease payables and consumer finance payables, approximates their fair value as they are reassessed periodically.

32. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Company and Subsidiaries are classified into business units based on segmentation in the form of type of product segment.

The Company and Subsidiaries' segment informations based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

2019

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	207.544.406.981	186.588.818.960	168.999.500.735	76.804.088.902	5.251.309.852	19.881.696.275	(253.286.542.692)	411.783.279.013	Net sales
Beban pokok penjualan	(166.035.525.585)	(139.941.614.220)	(130.129.615.566)	(69.471.637.905)	(4.621.152.670)	(17.893.616.532)	235.901.128.689	(292.192.033.789)	Cost of goods sold
Laba bruto	41.508.881.396	46.647.204.740	38.869.885.169	7.332.450.997	630.157.182	1.988.079.743	(17.385.414.003)	119.591.245.224	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(42.443.035.637)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(60.822.934.424)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(4.618.458.062)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi								1.841.205.907	Equity in net profit of Associate
Pendapatan bunga								280.485.191	Interest income
Lain-lain - bersih								67.842.494	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan								13.896.350.693	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(6.675.284.777)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan								7.221.065.916	Income for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								2.153.025.489	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								(3.814.208.344)	Actuarial gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								1.026.337.424	Related income tax
Rugi komprehensif lain - setelah pajak								(634.845.431)	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								6.586.220.485	Total comprehensive income for the year

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

2019

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, Banquet, Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	19.581.714.467	14.650.426.400	17.807.524.628	8.733.648.254	585.598.940	3.972.719.157	(3.202.035.691)	62.129.596.155	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								459.364.188.721	Unallocated assets
Jumlah Aset								521.493.784.876	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								131.822.380.207	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								131.822.380.207	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								4.702.032.051	Additions of fixed assets
Penyusutan								11.790.843.620	Depreciation

2018

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	221.463.677.665	202.942.831.532	145.051.206.036	46.710.290.414	2.403.680.273	302.540.910	(248.483.490.397)	370.390.736.433	Net sales
Beban pokok penjualan	(185.169.636.043)	(165.398.802.101)	(114.782.242.033)	(36.938.785.571)	(1.926.395.749)	(181.006.274)	247.449.165.893	(256.947.701.878)	Cost of goods sold
Laba bruto	36.294.041.622	37.544.029.431	30.268.964.003	9.771.504.843	477.284.524	121.534.636	(1.034.324.504)	113.443.034.555	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(33.706.922.995)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(58.584.770.961)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(3.331.144.467)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi								1.425.821.340	Equity in net profit of Associate
Pendapatan bunga								848.532.024	Interest income

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

2018

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Lain-lain - bersih								1.995.529.460	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan								22.090.078.956	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(8.535.926.795)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan								13.554.152.161	Income for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								2.174.902.775	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Laba aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								1.197.498.894	Actuarial gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								(321.129.598)	Related income tax
Laba komprehensif lain - setelah pajak								3.051.272.071	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								16.605.424.232	Total comprehensive income for the year
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	8.874.317.107	11.842.141.842	23.095.054.628	15.466.408.805	759.443.220	2.681.074.553	(3.898.430.152)	58.820.010.003	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								432.562.025.133	Unallocated assets
Jumlah Aset								491.382.035.136	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								102.703.457.308	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								102.703.457.308	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								29.578.020.453	Additions of fixed assets
Penyusutan								10.681.775.915	Depreciation

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019	2018	
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Jakarta	130.814.562.459	124.605.858.665	Jakarta
Sumatera	68.236.553.748	40.296.466.724	Sumatera
Jawa Timur	54.490.932.862	59.024.983.411	East Java
Jawa Tengah	45.386.577.846	45.198.893.133	Central Java
Indonesia bagian tengah	23.528.880.331	13.638.374.685	Central of Indonesia
Jawa Barat	35.984.001.840	37.677.138.697	West Java
Bali	11.096.362.752	13.305.021.680	Bali
Indonesia bagian timur	21.326.261.970	18.654.435.537	Eastern of Indonesia
Sub-jumlah	390.864.133.808	352.401.172.532	Sub-total
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Jepang	20.756.013.699	17.722.824.043	Japan
Hongkong	97.018.370	25.566.233	Hongkong
Malaysia	21.472.020	17.777.925	Malaysia
Vietnam	44.641.116	-	Vietnam
Jerman	-	223.395.700	Germany
Sub-jumlah	20.919.145.205	17.989.563.901	Sub-total
Jumlah	411.783.279.013	370.390.736.433	Total

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

33. NON-CASH ACTIVITIES

Aktivitas non-kas

Non-cash activities

	2019	2018	
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	106.927.000	11.650.695.933	Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari properti investasi	-	3.971.700.000	Acquisition of fixed assets through reclassification of investment property
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.081.894.450	Acquisition of fixed assets from consumer finance payables

Rekonsiliasi utang neto

Net debt reconciliation

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	12.684.614.641	14.515.385.359	-	27.200.000.000	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	15.814.180.522	5.334.014.954	-	21.148.195.476	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2.010.867.488	(1.065.675.646)	-	945.191.842	Consumer finance payables
	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	9.583.842.582	3.100.772.059	-	12.684.614.641	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	18.860.551.584	(3.046.371.062)	-	15.814.180.522	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.557.738.902	(628.765.864)	1.081.894.450	2.010.867.488	Consumer finance payables

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS

Sehubungan dengan kondisi perekonomian regional dan global yang mengalami tekanan dan pelambatan sejak awal tahun 2020, yang antara lain disebabkan oleh pandemi Covid-19, secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi kondisi dan kinerja Perusahaan dan Entitas Anak, dimana kondisi tersebut menyebabkan terjadinya penurunan penjualan pada periode 2020. Perusahaan dan Entitas Anak secara intensif melakukan pemantauan atas kondisi perekonomian regional dan global terhadap kinerja operasional dan melakukan berbagai rencana tindakan untuk mengatasi dampak tersebut agar kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dapat tetap terjaga.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amendemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

34. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS

In connection with the regional and global economic conditions that are experiencing pressure and slowdown since the beginning of 2020, which among others are caused by the Covid-19 pandemic, directly and indirectly affecting the conditions and performance of the Company and Subsidiaries, where these conditions cause a decrease in sales during the period in 2020. The Company and Subsidiaries' management intensively monitor the regional and global economic conditions for operational performance and carry out various action plans to overcome these impacts so that the financial performance of the Company and Subsidiaries can be maintained.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instrument".
- PSAK No. 71, (2017 Amendment), "Financial Instrument".
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, "Leases".
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture".
- Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of the above new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Chitose[®]

PT. CHITOSE INTERNASIONAL TBK

Jl. Industri III No. 5 Utama
Cimahi, Jawa Barat
Indonesia 40533

Phone : (62 22) 603 1900

Fax : (62 22) 603 1855

Website : www.chitose-indonesia.com